



ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN 2023

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

www.msdm.co.id

Prawacana

Forewords



Ketidakpastian perekonomian global di tahun 2023 berdampak pada perekonomian domestik namun tahun 2023, Perseroan menutup dengan kinerja bisnis yang cukup baik dan tingkat profitabilitas yang tetap terjaga positif. Bahkan ditengah tantangan bisnis yang besar dikarenakan perlambatan perekonomian global, Perseroan melalui entitas anak akan tetap mengelola bisnis dengan menjunjung tinggi integritas dan menjaga pertumbuhan pendapatan dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan karyawan maupun konsumen dalam kegiatan operasionalnya serta menjaga komitmen terhadap pemegang saham kami. Kami optimis, bisnis jasa angkutan pertambangan akan tetap memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan pemulihan ekonomi global dan domestik yang tetap berlanjut sampai saat ini.

The global economic uncertainty in 2023 have an impact on the domestic economy, but in 2023, the Company has close this year with fairly good business performance and a level of profitability that remains positive. Despite in the midst of major business challenges due to the global economic slowdown, the Company through its subsidiary will continue to manage the business by upholding integrity and maintaining revenue growth while continuing to prioritize the safety and health aspects of employees and consumers in its operational activities as well as maintaining commitment to our shareholders. We are optimistic that the mining transportation services business will continue to have great growth potential in line with the global and domestic economic recovery that continues to this day.

Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains statements of financial conditions, operating results, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. Those statements involve prospective risks, uncertainties, and may develop into materially different from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company carries out business activities. The company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.



Informasi yang Disampaikan

Presented Information

Laporan Tahunan 2023 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk memuat informasi tentang kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan serta penerapan tata kelola Perusahaan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan Tahunan 2023 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Perseroan juga membuat Laporan Berkelanjutan yang menjadi satu dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

Laporan Tahunan untuk buku 2023 ini juga dilengkapi dengan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Oleh karenanya, Laporan Tahunan 2023 ini dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun dalam pemberian saran pengawasan terhadap perusahaan.

The Annual Report 2023 of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk contains information about the Company's financial and operational performance as well as the implementation of corporate governance for the financial year period ending 31 December 2023. This 2023 Annual Report is published in accordance with the Company's financial condition throughout 2023 by referring to the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Company also created a Sustainability Report which is included in the 2023 Annual Report.

This Annual Report for the 2023 book also contains the Company's Financial Report which has been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. Therefore, this 2023 Annual Report can be used as a basis for consideration for investors or shareholders in making investment decisions and in providing supervisory advice on the company.

Daftar isi

Table of Contents

Prawacana Forewords

- 1 Prawacana Laporan Tahunan 2023
Annual Report 2023 Forewords

01 Kinerja 2023 2023 Performance

- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 12 Grafik Keuangan
Financial Graphs
- 16 Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights
- 20 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 24 Informasi Entitas Anak
Subsidiary Information
- 26 Peristiwa Penting 2023
Event Highlights 2023

02 Laporan Manajemen Management Report

- 30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 38 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 49 Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung
Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Mineral
Sumberdaya Mandiri Tbk

The Board of Commissioners and Board of Directors
Statement on the responsibility for the annual report
2023 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 51 Informasi Umum Perusahaan
Company General Information
- 52 Visi Misi
Vision and Mission
- 54 Sekilas Perusahaan
Company Highlights
- 57 Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone
- 58 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners Profile
- 62 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 64 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 67 Pengembangan Sumber
Daya Manusia
Human Capital Development
- 68 Lembaga & Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professionals

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

- 70 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 75 Tinjauan Industri
Industry Review
- 76 Tinjauan Kinerja Tahun 2023
Performance Overview in 2023
- 78 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 82 Prospek Usaha Tahun 2024
2024 Business Outlook
- 85 Anggaran Perseroan
Company's Budget

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

- 87 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policies
- 88 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 108 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 111 Direksi
Board of Directors
- 114 Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi
Direksi dan Dewan Komisaris
Procedures on Determining Remuneration for
Board of Commissioners and Directors
- 114 Hubungan Afiliasi
Affiliation
- 115 Komite Audit
Audit Committee

- 122 Komite Remunerasi dan Nominasi
Nomination and Remuneration Committee
- 123 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 126 Audit Internal
Internal Audit
- 128 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 129 Manajemen Risiko
Risk Management
- 132 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System
- 134 Kode Etik
Code of Conduct
- 135 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock
Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 136 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 139 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy
- 144 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 146 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
- 147 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 149 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti Corruption Policies
- 150 **Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Relations
- 152 **Kinerja Keberlanjutan Ekonomi**
Economic Sustainability Performance
- 154 **Kinerja Keberlanjutan Lingkungan**
Environmental Sustainability Performance
- 157 **Kinerja Keberlanjutan Sosial**
Social Sustainability Performance
- 160 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 161 **Indeks Referensi SEOJK & GRI**
SEOJK Reference & GRI Index

07

Laporan Keuangan

Financial Statement

- 169 **Laporan Keuangan Konsolidasian 2023**
Consolidated Financial Statements 2023



Kinerja 2023

2023 Performance

Ikhtisar KeuanganFinancial Highlights



Posisi Keuangan (Rp) Financial Position	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar Current Assets	148.724.982.545	165.109.516.135	150.043.015.990	178.893.247.612	132.678.865.174
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	136.452.585.194	133.151.728.155	125.947.692.671	187.257.783.406	188.675.305.351
Jumlah Aset Total Assets	285.177.567.739	298.261.244.290	275.990.708.661	366.151.031.018	321.354.170.525
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	99.631.561.298	114.959.432.645	83.977.625.835	118.788.125.755	82.521.507.639
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	71.574.928.448	76.810.698.000	61.284.370.702	69.674.292.615	50.361.547.037
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	171.206.489.746	191.770.130.645	145.261.996.537	188.462.418.370	132.883.054.676
Jumlah Ekuitas Total Equity	113.971.077.993	106.491.113.645	130.728.712.124	177.688.612.648	188.471.115.850
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	285.177.567.739	298.261.244.290	275.990.708.661	366.151.031.018	321.354.170.526
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp) Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Revenues	474.271.493.696	521.617.491.481	479.636.030.718	484.127.494.223	431.489.505.362
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	394.989.108.613	464.679.062.995	391.355.840.908	374.350.468.726	373.190.398.830
Laba Kotor Gross Profit	79.282.385.083	56.938.428.486	88.280.189.810	109.777.025.497	58.299.106.532
Beban Usaha Operating Expenses	33.644.913.925	40.842.723.692	37.813.556.562	51.316.254.406	57.473.968.432
Laba Usaha Operating Income	45.637.471.158	16.095.704.794	50.466.633.248	58.460.771.091	825.138.100
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Bersih Other Income (Expenses) - Nett	(30.072.392.120)	(9.753.045.015)	(17.110.449.981)	5.958.537.414	20.510.640.724
Laba (Rugi) Operasi Dilanjutkan Income (Loss) From Continued Operating	15.565.079.038	6.342.659.779	33.356.183.267	64.419.308.505	21.335.778.824
Laba Bersih Setelah Pajak Operasi Dalam Penghentian Net Income After Tax From Discontinued Operating	-	-	-	-	-
Laba Penghasilan Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	15.565.079.038	6.342.659.779	33.356.183.267	64.419.308.505	21.335.778.824
Beban Pajak Penghasilan Expense Tax Benefits	(11.387.841.389)	(3.306.481.309)	(9.129.269.759)	(17.450.475.975)	(9.566.103.366)
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	4.177.237.649	3.036.178.470	24.226.913.508	46.968.832.530	11.769.675.458
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(11.450.890)	(121.213.957)	10.684.971	(8.932.006)	(987.172.256)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	4.165.786.759	2.914.964.513	24.237.598.479	46.959.900.524	10.782.503.202
Total Laba Komprehensif Yang Didapat Diatribusikan Kepada : Total Comprehensive Income Attributable to :					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent	4.155.416.539	2.896.737.189	24.171.508.576	46.800.236.221	10.750.021.346
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	10.370.220	18.227.324	66.089.903	159.664.303	32.481.856
Laba Bersih Per Saham Earning Per Share	5,79	4,19	33,56	65,01	16,30

Rasio Usaha dan Keuangan (%) Business & Financial Ratio (%)	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Assets / Total Current Liabilities	149,27%	143,62%	178,67%	150,60%	160,78%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities / Total Equity	150,22%	180,08%	111,12%	106,06%	70,51%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	60,04%	64,30%	52,63%	51,47%	41,35%
Lab a Usaha / Pendapatan Operating Income / Revenues	9,62%	3,09%	10,52%	12,08%	0,19%
Lab a Tahun Berjalan / Pendapatan Income For The Year / Revenues	0,88%	0,58%	5,05%	9,70%	2,73%
Lab a Usaha / Jumlah Ekuitas Operating Income / Total Equity	40,04%	15,11%	38,60%	32,90%	0,44%
Lab a Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas Income For The Year / Total Equity	3,67%	2,85%	18,53%	26,43%	6,24%
Lab a Usaha / Jumlah Aset Operating Income / Total Assets	16,00%	5,40%	18,29%	15,97%	0,26%
Lab a Tahun Berjalan / Jumlah Aset Income For The Year / Total Assets	1,46%	1,02%	8,78%	12,83%	3,66%



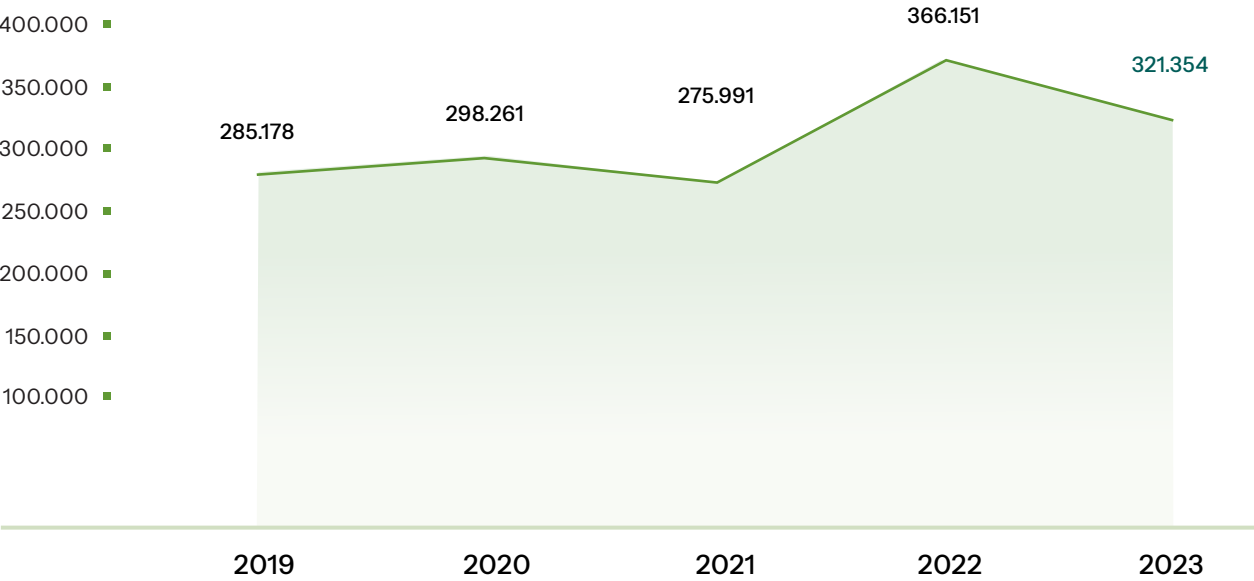
Grafik Keuangan

Financial Graphs

Jumlah Aset

Total Assets

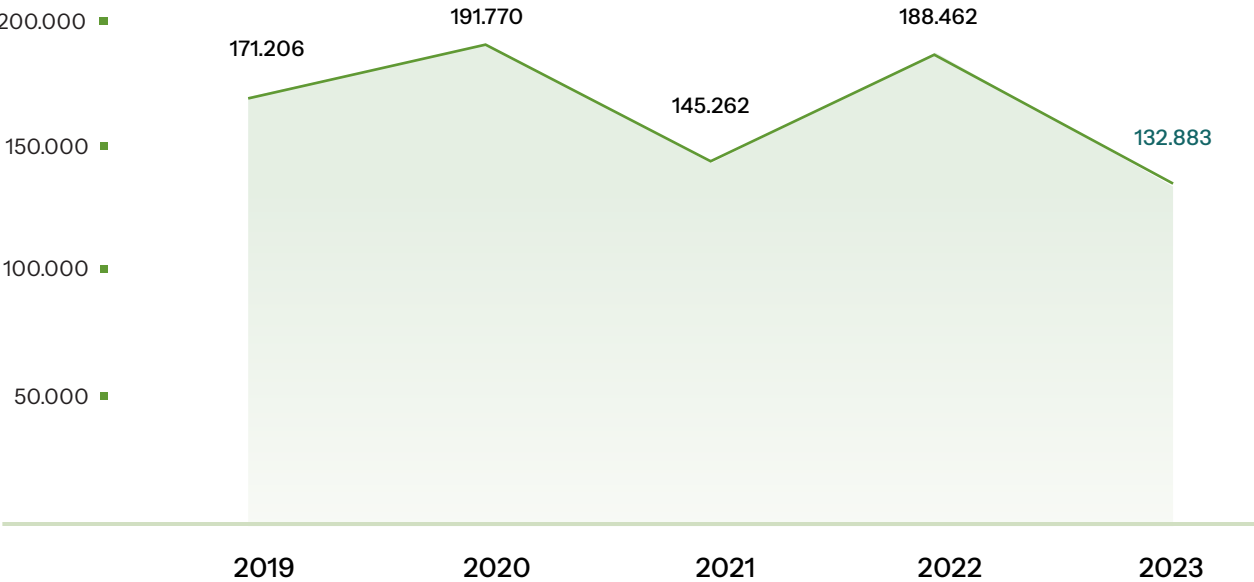
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

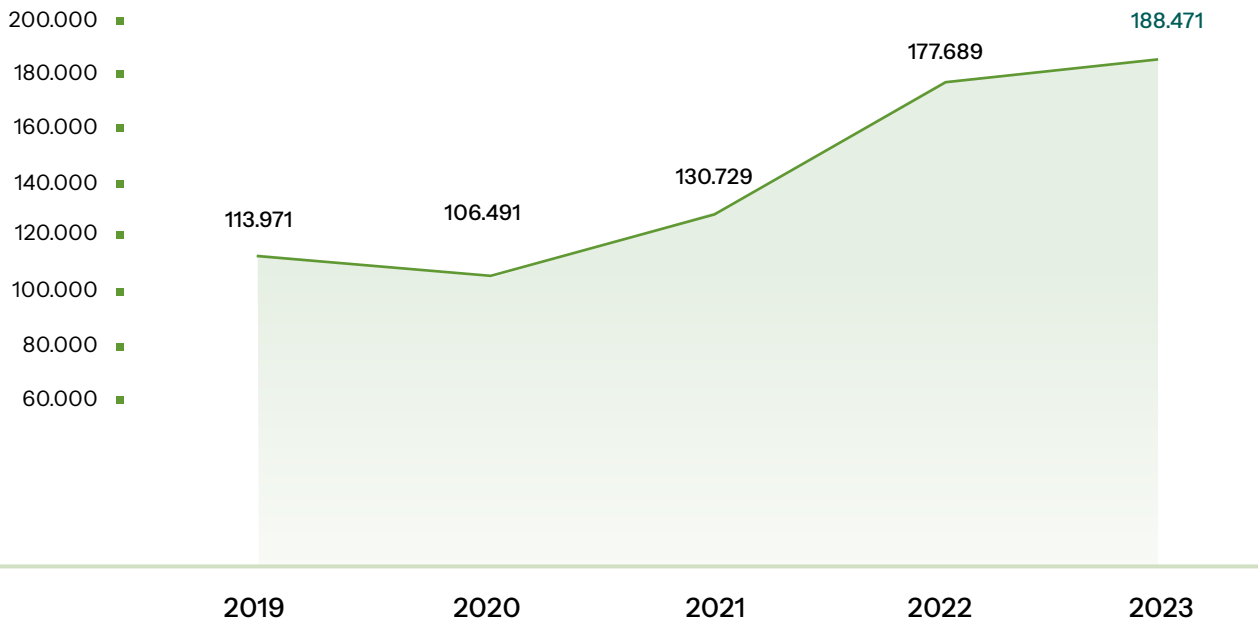
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

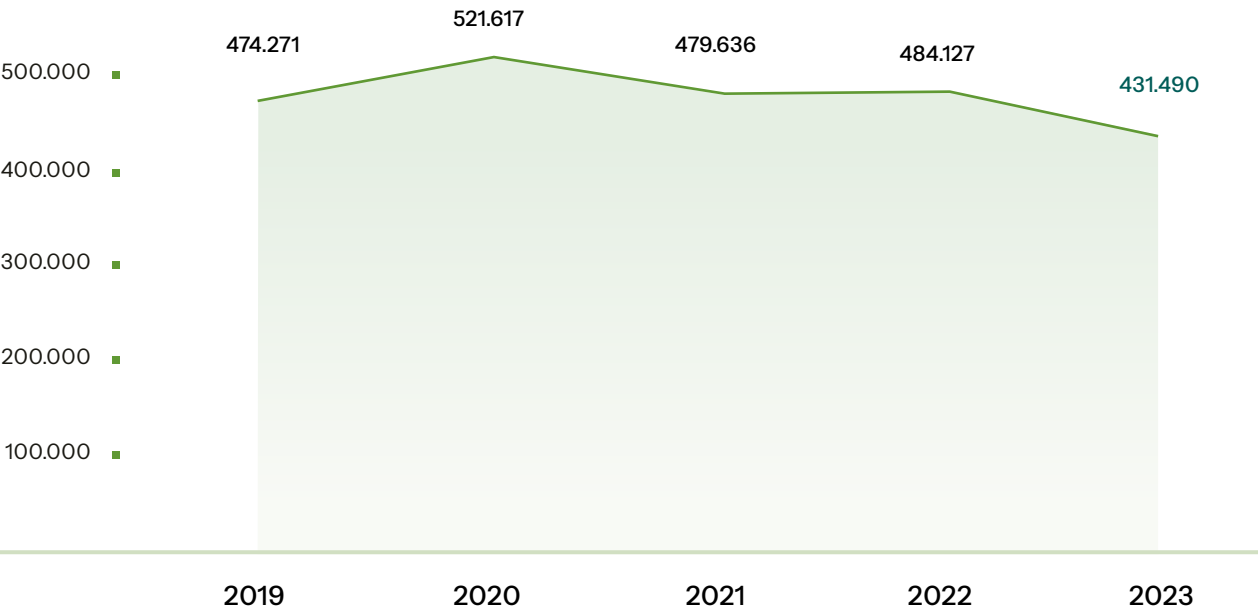
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Pendapatan Usaha

Revenues

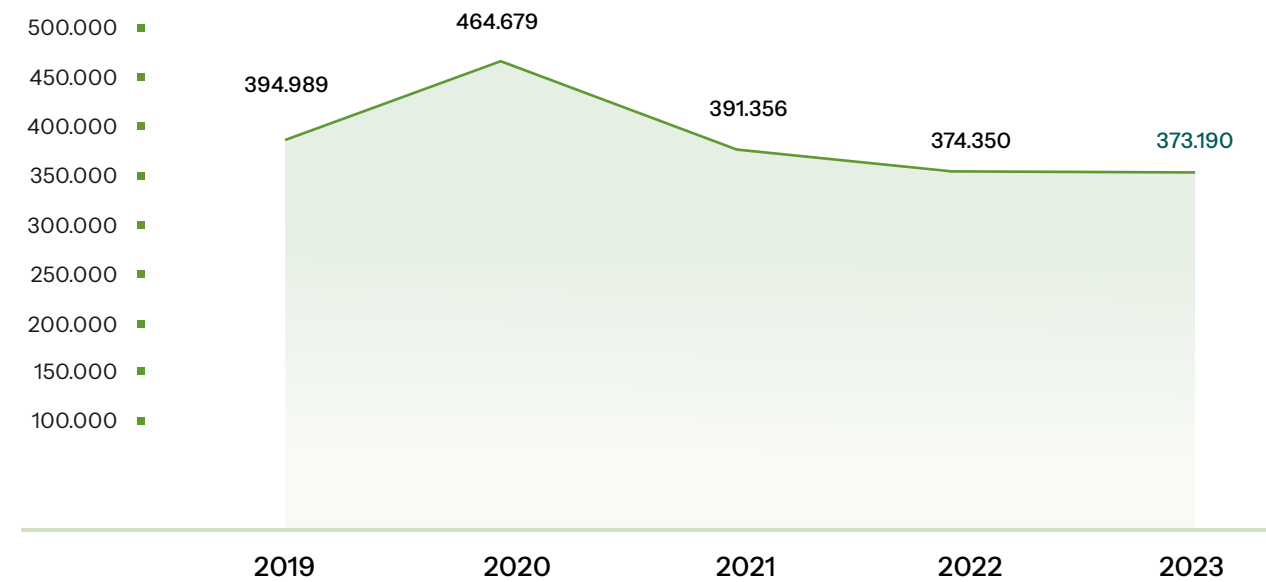
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

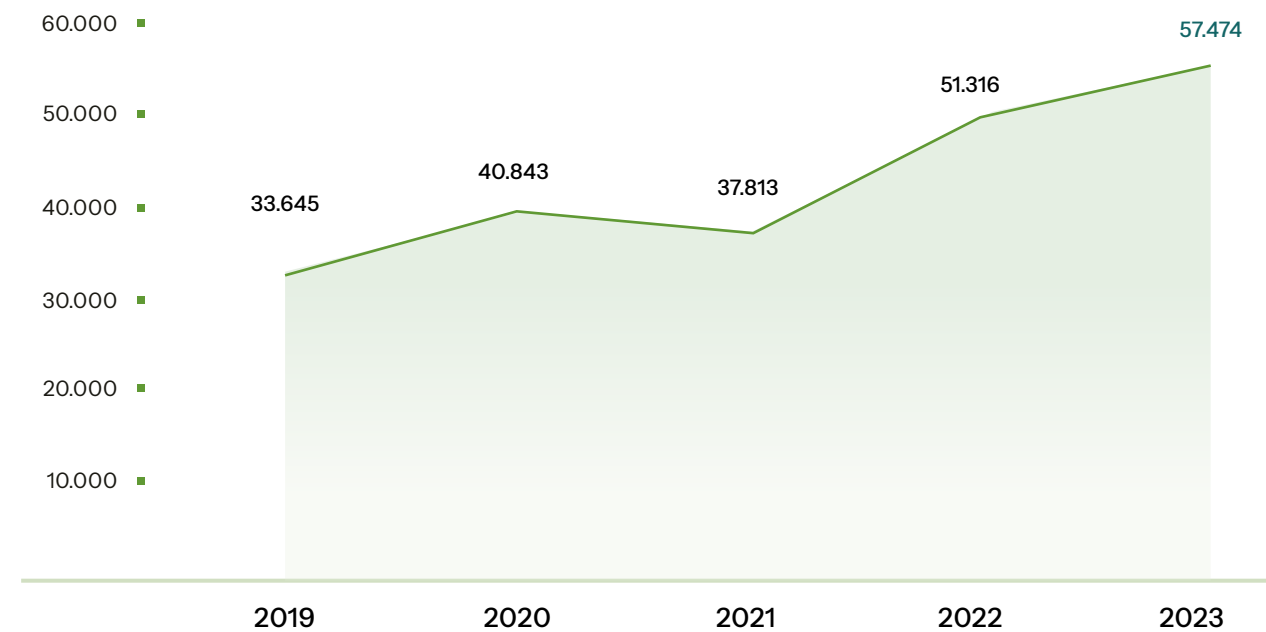
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Beban Usaha

Operating Expenses

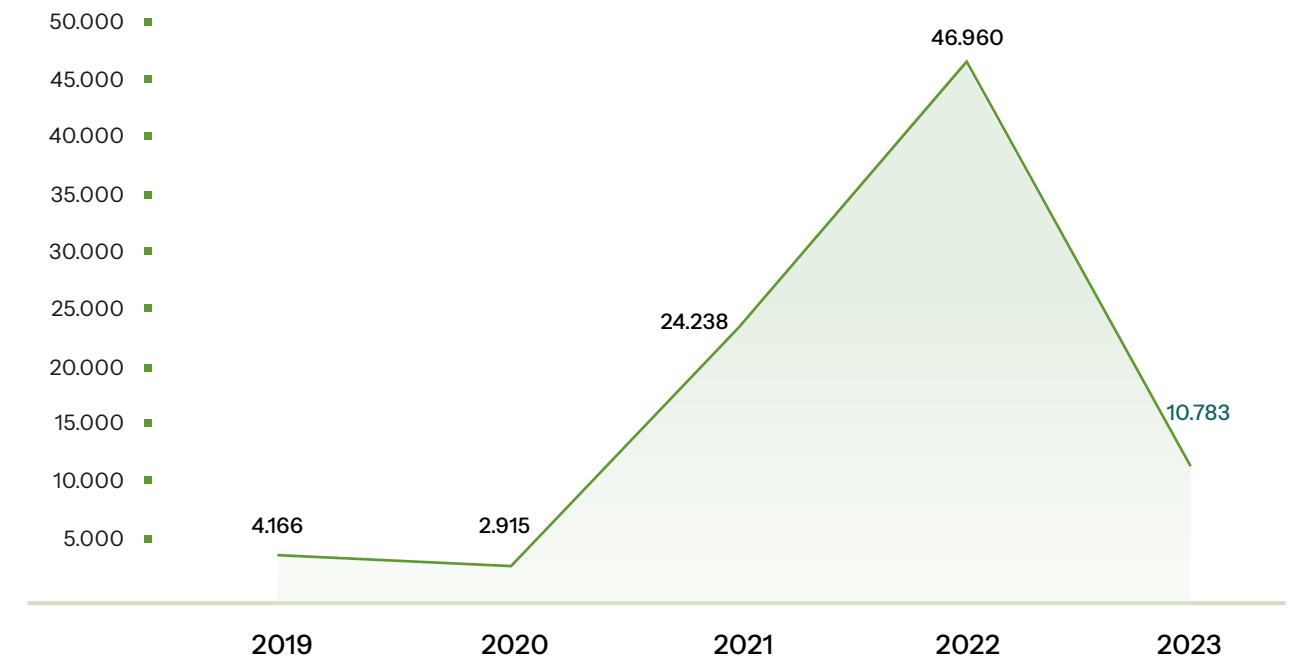
(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Laba Komprehensif

Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)



Ikhtisar Perdagangan Saham

Shares Trading Highlights

Data Perdagangan Efek 2023

Shares trading exchange 2023

Kuartal Quarter	Bulan Month	Harga (Price)				
		Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (dalam ribuan) Volume (in thousand)
1	Januari January	290	452	252	286	55.289
	Februari February	286	296	268	274	4.096
	Maret March	274	286	242	262	5.256
2	April April	262	266	214	232	2.855
	Mei May	216	268	204	222	3.713
	Juni June	222	226	195	206	1.113
3	Juli July	206	220	198	202	1.375
	Agustus August	202	206	166	170	1.816
	September September	170	220	162	170	3.883
4	Oktober October	171	236	130	167	18.816
	November November	167	180	154	159	2.666
	Desember December	162	162	140	141	973

Data Perdagangan Efek 2022

Shares trading exchange 2022

Kuartal Quarter	Bulan Month	Harga (Price)				
		Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (dalam ribuan) Volume (in thousand)
1	Januari January	885	1.135	545	615	6.697
	Februari February	615	685	540	570	1.928
	Maret March	570	600	450	466	1.279
2	April April	466	590	270	274	90.114
	Mei May	274	436	214	324	29.829
	Juni June	324	400	262	288	11.205
3	Juli July	288	342	254	274	1.954
	Agustus August	274	334	260	304	7.676
	September September	304	372	292	316	21.210
4	Oktober October	316	340	268	292	2.753
	November November	292	366	284	312	4.930
	Desember December	312	336	280	290	7.902

Pergerakan Saham AKSI

AKSI Share Movement

Januari – Desember 2023
January – December 2023

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Harga (Rp) / Price (Rp)			Volume Unit	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kuartal Pertama First Quarter	720.000.000	345	254	274	21.546.800	197.280.000.000
Kuartal Kedua Second Quarter	720.000.000	253	204	20	2.560.133	158.400.000.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	720.000.000	215	175	181	2.357.967	130.080.000.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	720.000.000	193	141	156	7.484.900	112.080.000.000

Januari – Desember 2022
January – December 2022

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Harga (Rp) / Price (Rp)			Volume Unit	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kuartal Pertama First Quarter	720.000.000	1.135	450	466	3.301.867	396.240.000.000
Kuartal Kedua Second Quarter	720.000.000	590	214	288	43.716.267	212.640.000.000
Kuartal Ketiga Third Quarter	720.000.000	372	254	316	10.280.100	214.560.000.000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	720.000.000	366	268	290	5.195.600	214.560.000.000

Grafik Harian saham AKSI Januari 2023 – Desember 2023

Daily Chart of AKSI share in January 2023 – December 2023



Sumber (source) : TradingView

Grafik Bulanan saham AKSI Januari 2023 – Desember 2023

Monthly Chart of AKSI share in January 2023 – December 2023



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition



Pencatatan Saham Perseroan

Komposisi kepemilikan saham PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Company Shares Record

The company's shareholders composition of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. as of 31 December 2023 are as follow :

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia			
No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
1	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%
2	Publik (masing-masing dibawah 5%) Public (each below 5%)	54.300.250	7,54%
Total		720.000.000	100,00%

Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Percentage
1	Kepemilikan diatas 5% Ownership Above 5%	665.699.750	92,46%
2	Masyarakat Public	54.300.250	7,54%
Total		720.000.000	100,00%

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023

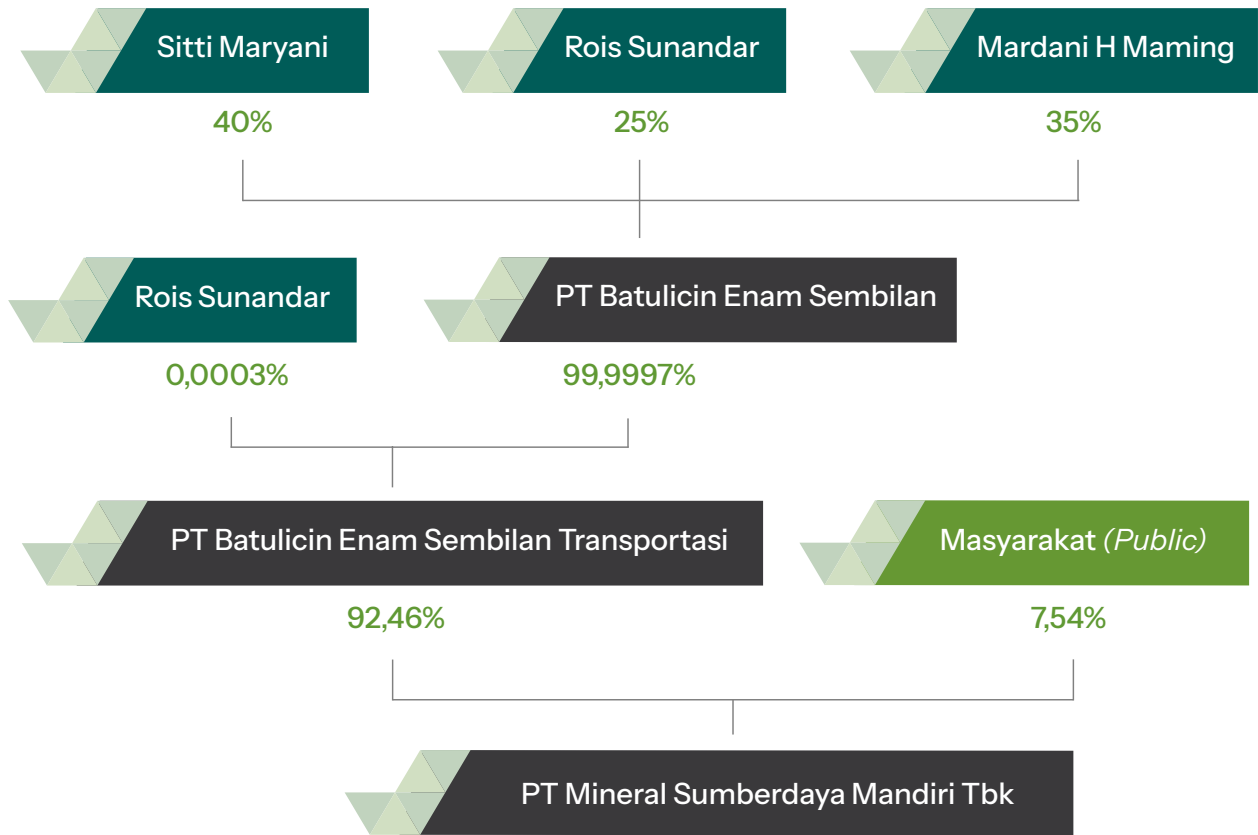
Sumber (Source) : PT Sharestar Indonesia

Status Pemilik Shareholders Status	Jumlah Total		%
	Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	
Perorangan Individual	1.718	41.533.356	5,77 %
Asuransi Insurance	0	0	0
Bank Bank	0	0	0
Koperasi Cooperative	0	0	0
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10	678.466.644	94,23 %
Reksa Dana Mutual Funds	0	0	0
Yayasan Foundation	0	0	0
Dana Pensiun Pension Fund	0	0	0
Total	1.728	720.000.000	100,00%

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023
Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Local Institution	8	678.466.244	94,23%
Institusi Asing Foreign Institution	2	400	0,00%
Individu Lokal Local Individual	1.717	41.533.256	5,77 %
Individu Asing Foreign Individual	1	100	0,00 %
Total	1.728	720.000.000	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Company Majority and Controlling Shareholders



Aksi Korporasi
Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi sepanjang tahun 2023, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, bonus saham, maupun perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2023, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in nominal value.

Penangguhan atau delisting
Suspension or delisting

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak mengalami penangguhan sementara maupun delisting selama tahun 2023.

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange did not experience a temporary suspension or delisting during 2023.

Informasi Entitas Anak

Subsidiaries Information

PT Rezki Batulicin Transport

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.23 tanggal 11 Juli 2011. Berdasarkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) yang dimiliki, PT RBT menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan Mineral dan batu bara Menggunakan Truk.

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) was established based on the Company's Deed of Establishment No.23 dated July 11, 2011. Based on the Mining Services Business License (IUJP) owned by the Company, PT RBT conduct business activities in the field of Mineral and Coal Transport by Truck.

“ *Successfully recorded the total coal transportation amounting to 11,672,567 metric tons*

Berhasil mencatatkan total pengangkutan batu bara sebesar 11.672.567 metrik ton

Alamat kantor PT.RBT berada di Jalan Pelabuhan Ferry RT 05 RW 01 Batulicin, Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. PT RBT saat ini melayani pengangkutan batu bara dari beberapa perusahaan tambang, diantaranya adalah tambang dari PT Borneo Indo Bara, PT Tanah Bumbu Resources, PT Saraba Kawa dan beberapa Perusahaan pertambangan lainnya. Saat ini jumlah karyawan entitas anak berjumlah 483 orang. PT RBT saat ini telah menerapkan pedoman operasional yang terbaik untuk menghasilkan kualitas pelayanan yang baik, sesuai dengan sertifikasi ISO 9001 yang telah dimiliki.

The RBT office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT 05 RW 01 Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan. PT RBT is currently serving coal transportation from several mining companies, including mines from PT Borneo Indo Bara, PT Tanah Bumbu Resources, PT Saraba Kawa and several other mining companies. Currently, the number of subsidiary employees are 483 person. PT RBT has currently implemented the best operational guidelines to produce good quality service, in accordance with its ISO 9001 certification.



Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa angkutan pertambangan terbaik di Provinsi Kalimantan Selatan

To become the best mining transportation service company in South Kalimantan Province

Misi Mission

Menjadi mitra kerja terbaik bagi pihak terkait dalam menjalankan operasi jasa angkutan pertambangan, serta memberikan dan memelihara lingkungan kerja yang sehat, aman, efisien, serta produktif bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

To be the best partner for related parties in carrying out mining transportation service operations, as well as providing and maintaining a healthy, safe, efficient and productive work environment for all employees and work partners.

Untuk menunjang operasional, PT. RBT memiliki armada 6 unit Scania, 35 unit Dump Truck/Engkel, 2 unit Water Tank dan 20 unit Volvo Double Trailer, 15 unit Fuso, 45 unit Hino Ranger, 25 unit Volvo FMX 440. Sepanjang tahun 2023, PT RBT mencatat total pengangkutan batu bara dalam melayani beberapa perusahaan tambang, sebesar 11.672.567 metrik ton.

To support operational activities, PT Rezki Batulicin Transport owns 6 units of Scania, 35 units of Dump Truck, 2 Water Tank units and 20 units of Volvo Double Trailer, 15 units of Fuso, 45 units of Hino Ranger, and 25 units of Volvo FMX 440. Throughout 2023, PT RBT recorded total coal transportation serving several mining companies, amounting to 11,672,567 metric tons.

Kepemilikan Saham

Shareholder Composition

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
1	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76 %
2	Muhammad Bahruddin	1.033.200	0,24%
Total		430.995.080	100,00%

Peristiwa Penting 2023

2023 Event Highlights



9 Jun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

The Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman. RUPST berlangsung pada pukul 09.59 – 10.28 WIB dan RUPSLB pada pukul 10.38 – 10.49 WIB.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was held on June 9, 2023 and at the same time held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which took place at the Harris Suite FX Sudirman Hotel. The AGMS took place at 09.59 – 10.28 WIB and the EGMS at 10.38 – 10.49 WIB.



4 Aug 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Mengenai Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Extraordinary General Meeting of Shareholders Regarding Changes in the Composition of the Company's Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2023 bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman yang berlangsung pada pukul 09.53 – 10.02 WIB.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023 of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was held on August 4, 2023 at the Harris Suite FX Sudirman Hotel which took place at 09.53 – 10.02 WIB.



8 Dec 2023

**Paparan Publik
Tahunan**

*Annual Public
Expose*

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik sebagai bagian dari kewajiban Perseroan sesuai dengan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Paparan publik tersebut dilaksanakan secara tatap muka bertempat di Hotel Harris Suite FX Sudirman, yang dimulai pada pukul 10.30 WIB.

On December 8, 2023, the Company held Annual Public Expose as part of the Company's obligations in accordance with Regulation I-E concerning Obligations for Submitting Information. The public expose was held offline, where the event started at 10.30 WIB.



**Laporan
Manajemen**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap pengelolaan PT. Mineral Sumberdaya Mandiri (Persero) Tbk untuk tahun buku 2023. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam mengungkapkan transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan di tengah kondisi ketidakpastian akibat dampak ancaman resesi global, ketegangan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina mempengaruhi rantai pasokan energi, diikuti inflasi yang tinggi yang membawa dampak signifikan pada tingginya harga energi fosil dan terganggunya ketersediaan energi dunia. Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang pada akhirnya semakin memberikan tekanan pada perekonomian global. Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan

Dear our respected Shareholders and Stakeholders,

As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby submit a Supervisory Report on the management of PT Mineral Sumberdaya Mandiri (Persero) Tbk for the 2023 financial year. This report is a manifestation of our commitment to expressing transparency and accountability, as stated in the Company's Articles of Association, Authority Regulations Financial Services, as well as Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies..

Overview on External Conditions

The year of 2023 has become a year full of challenges amidst conditions of uncertainty due to the impact of the threat of a global recession, geopolitical tensions due to the Russia-Ukraine conflict affecting the energy supply chain, followed by high inflation which has a significant impact on high fossil energy prices and disruption of world energy availability. A number of central banks such as those in the United States (US), England and the European Union (EU) are trying to contain the rate of inflation by tightening monetary policy by raising benchmark interest rates, which in turn puts more pressure on the global economy. High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility has caused world economic growth to slow significantly.

Kondisi tersebut telah mendorong semua negara untuk meningkatkan ketahanan energi dengan melakukan perubahan sistem energi ke arah yang lebih aman, andal, dan tangguh dengan mengoptimalkan setiap jenis sumber energi yang ada. Faktor tersebut juga telah memberikan dampak yang begitu besar bagi perekonomian nasional termasuk industri energi dan pertambangan nasional. Tingkat investasi dan penerimaan negara bukan pajak di sektor energi dan mineral sempat anjlok dan kemudian bangkit kembali seiring dengan upaya Pemerintah untuk memulihkan sektor perekonomian yang berfokus pada kegiatan produktif.

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Kondisi Perseroan

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja yang cukup baik di tahun 2023, walaupun tidak setinggi pencapaian tahun 2022 oleh karena permintaan jasa angkutan pertambangan masih dipengaruhi sentimen kondisi ketidakpastian akibat dampak ancaman resesi global, ketegangan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina dan pemulihan ekonomi domestik yang cukup berdampak pada penurunan permintaan dan harga komoditas global untuk produk ekspor utama, termasuk batu bara. Kondisi tersebut juga berdampak pada penurunan kinerja Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2023, dimana berdasarkan hasil audit laporan keuangan Tahun Buku 2023, Perseroan mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp431.489.505.362 atau mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp484.127.494.223. Sementara laba bersih Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp11.769.675.458 atau mengalami penurunan sebesar Rp35.199.157.072 dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya dan rasio margin laba bersih tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7%.

These conditions have encouraged all countries to increase energy security by making changes to the energy system in a safer, more reliable and resilient direction by optimizing every type of existing energy source. This factor has also had a huge impact on the national economy, including the national energy and mining industries. The level of investment and non-tax state revenues in the energy and mineral sector had fallen and then bounced back in line with the Government's efforts to restore the economic sector which focuses on productive activities.

Assessment of the Performance of the Board of Directors and the Condition of the Company

The Board of Commissioners appreciates the achievement of fairly good performance in 2023, although not as high as the achievement in 2022 as the demand for mining transportation services is still influenced by uncertainty due to the impact of the threat of a global recession, geopolitical tensions due to the Russia-Ukraine conflict and domestic economic recovery which has had quite an impact on the decline in global commodity demand and prices for major export products, including coal. This condition also has an impact on decreasing of the performance of the Company and its subsidiary throughout 2023, where according to the results of the audit of the 2023 Financial Year financial statements, the Company has recorded revenues of IDR 431,489,505,362 or a decrease of 11% compared to the same period in 2022 with the revenues of IDR 484,127,494,223. Meanwhile, the Company's income for the year in 2023 amounting IDR 11,769,675,458 equal to a decrease of IDR 35,199,157,072 compared to the previous year's achievement and the net profit margin ratio in 2023 has decreased by 7%.



with high integrity and hard work, he has succeeded in adapting the Company's operations to the implementation of appropriate strategies

**dengan integritas tinggi dan kerja keras
telah berhasil mengadaptasikan operasional
Perseroan dengan penerapan strategi yang
tepat sasaran**

Namun kami, Dewan Komisaris Perseroan melihat pencapaian ini cukup baik, dan dapat terealisasi berkat kerjasama yang baik dan sinergi antar unit dalam Perseroan dan entitas anak yang terbangun secara kuat di bawah pimpinan Direksi yang dengan integritas tinggi dan kerja keras telah berhasil mengadaptasikan operasional Perseroan dengan penerapan strategi yang tepat sasaran seperti meningkatkan kualitas layanan, penghematan biaya, utilisasi armada dengan merekrut driver-driver yang handal dan pengawasan yang ketat untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Sehingga, dalam hal ini, Direksi berhasil mempertahankan kinerja perseroan dan entitas anak dengan tetap menjalankan operasional dengan seefisien mungkin dan berusaha untuk tetap memperoleh laba dan arus kas yang tetap positif dan terjaga dengan baik.

However, we, the Board of Commissioners, view this achievement as quite good, and can be realized thanks to good cooperation and synergy between units within the Company and subsidiary which have been strongly developed under the leadership of the Board of Directors who, with high integrity and hard work, have succeeded in adapting the Company's operations to the implementation of targeted strategies such as improving service quality, cost savings, fleet utilization by recruiting reliable drivers and strict supervision to get the best results. So, in this case, the Board of Directors succeeded in maintaining the performance of the company and its subsidiary by continuing to carry out operations as efficiently as possible and trying to continue to obtain profits and cash flow that remained positive and well maintained.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Pada tahun 2023 dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menjalankan strategi bisnis dengan inisiatif-inisiatif yang tepat dan efektif, dengan mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal yang berkembang sehingga Perseroan mampu menjaga pertumbuhan yang baik pada tahun ini.

Pandangan Prospek Usaha

Di tengah gejolak ekonomi global, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diperkirakan mencapai 3,0%. Kebutuhan batubara sebagai sumber energi masih dominan baik itu di Indonesia maupun dunia seiring dengan peningkatan kebutuhan batubara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang relatif besar pemakaian dan kebutuhan batubara sebagai sumber energinya, disamping kebutuhan untuk industri tetap relatif stabil.

Proyeksi produksi batubara hingga tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan terus meningkat. Faktor-faktor seperti kapasitas produksi perusahaan, permintaan pasar domestik, permintaan ekspor, dan pertumbuhan ekonomi menjadi dasar perhitungan yang akurat.

Supervision in the Formulation and Implementation of Company Strategy

In the year 2023, from the perspective of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented a business strategy with appropriate and effective initiatives, taking into account the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners, as well as paying attention to developing external factors so that the Company is able to maintain good growth this year.

Business Outlook

In the midst of global economic turmoil, the Indonesian economy shows good prospects. Bank Indonesia estimates that global economic growth in 2024 is predicted to reach 3.0%. The demand for coal as an energy source is still dominant both in Indonesia and the world in line with the increasing need for coal, especially for Steam Power Plants (PLTU), which is relatively large with the use and need for coal as an energy source, in addition to the need for industry remaining relatively stable.

Coal production projections until 2024 show stable growth and continue to increase. Factors such as the company's production capacity, domestic market demand, export demand, and economic growth are the basis for accurate calculations.



Coal production projections until 2024 show stable growth and continue to increase

Proyeksi produksi batubara hingga tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan terus meningkat

Direksi bersama Dewan Komisaris telah mendiskusikan prospek usaha yang disusun Direksi. Di dalam forum rapat bersama, Direksi menyampaikan peluang bisnis yang mungkin dapat dijangkau untuk dibahas dan dianalisis lebih lanjut. Dewan Komisaris telah menyampaikan pertimbangan dan rekomendasi sesuai kapasitas profesional yang dimiliki. Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan proses pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut.

The Board of Directors together with the Board of Commissioners have discussed the business prospects prepared by the Board of Directors. In the joint meeting forum, the Board of Directors conveyed possible business opportunities that could be explored for further discussion and analysis. The Board of Commissioners has submitted considerations and recommendations according to their professional capacity. The Board of Commissioners believes that the Company continues to have positive business prospects in line with economic growth and the ongoing global economic recovery stages.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Tata kelola Perusahaan yang baik diharapkan dapat mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, meningkatkan nilai kompetitif Perseroan serta berhasil dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang selalu mengacu dan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/good corporate governance (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis. Secara keseluruhan, pelaksanaan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Overview on Good Corporate Governance Implementation

Good corporate governance is expected to encourage the successful achievement of business plans, increase the Company's competitive value and be successful in achieving the Company's vision and mission. The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Corporate Governance (GCG) which always refer to and are in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that the Company has implemented the principles of good corporate governance (GCG) at all levels of the organization and in every business process. Overall, the implementation of GCG in the Company has gone well, especially in terms of compliance with applicable laws and regulations.

Secara berkala, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal melalui Komite Audit yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal. Dalam implementasi program kerjanya, Unit Audit Internal senantiasa memperhatikan apakah sistem pengendalian internal telah terbangun dan berada di dalam (*embedded*) setiap bisnis proses. Karena pengendalian internal yang baik merupakan syarat penting dan mutlak harus ada dalam penerapan GCG. Secara paralel, Dewan Komisaris melalui Komite Audit menjalankan peran pengawasan agar tujuan tersebut dapat terwujud.

Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada best practice untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, Direksi telah memperhatikan risiko di dalam merumuskan strategi dan mengelola Perusahaan sehingga menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi juga telah menjalankan prinsip dasar tata kelola perusahaan dengan senantiasa menerapkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Keadilan dan Kesenjangan.

Periodically, the Board of Commissioners evaluates the effectiveness of internal control through the Audit Committee which coordinates with the Internal Audit Unit. In implementing its work program, the Internal Audit Unit always pays attention to whether the internal control system has been developed and is embedded in each business process. As good internal control is an important requirement and inherently has to be present in implementing GCG. In parallel, the Board of Commissioners through the Audit Committee carries out a supervisory role so that these goals can be realized.

The Board of Directors has implemented a risk management system that refers to best practices to manage all risks effectively and efficiently. Overall, the Board of Directors has paid attention to risks in formulating strategies and managing the Company so that in the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has also implemented the basic principles of corporate governance by always applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice and Equality.



Apresiasi

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa semua yang telah diraih tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melalui setiap masa sulit dan penuh tantangan sepanjang tahun 2023 dengan baik.

Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners is fully aware that everything that has been achieved cannot be separated from the support of stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my deepest gratitude to all stakeholders for the trust given, so that the Company can get through every difficulties and challenging period throughout 2023 well.

We also appreciate the performance of the Board of Directors, management and all employees of the Company for the contribution and dedication they have given for the sustainability of the Company's business. We hope that the Company can continue to provide added value and greater benefits for shareholders, employees, customers, business partners and all stakeholders in the future.

Jakarta, 28 April 2024 | Jakarta, 28 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners


Rosmaria Parlindungan
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami membuka laporan tahunan ini dengan menyampaikan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, PT Mineral Sumberdaya Mandiri (Persero) Tbk telah berhasil melewati berbagai tantangan pada tahun 2023. Kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2023.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan yang dilakukan dengan mengedepankan aspek transparansi.

Tinjauan Kondisi Eksternal

Perekonomian global di tahun 2023 masih dilanda ketidakpastian. Potensi krisis kembali mengancam sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Invasi Rusia ke Ukraina sejak Februari 2022, membuat Rusia dijatuhi berbagai macam sanksi ekonomi dan non-ekonomi oleh negara-negara Barat. Sanksi ini langsung berpengaruh pada harga-harga komoditas, energi, dan bahan pangan karena Rusia dan Ukraina memiliki posisi penting dalam rantai pasokan pangan dan energi global. Gangguan rantai pasokan yang membuat harga komoditas pangan dan energi naik pada akhirnya mendorong tingkat inflasi global ke level yang tinggi.

Dear our respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us open this annual report by expressing our gratitude to The Almighty God for His mercy and grace, PT Mineral Sumberdaya Mandiri (Persero) Tbk has successfully went through various challenges in 2023. We submit the Company's Annual Report for the 2023 financial year as a form of our responsibility in managing the Company throughout 2023.

On this occasion, let me represent the Board of Directors to submit a report on the Company's performance which is carried out by prioritizing the aspect of transparency.

Overview of External Conditions

The global economy in 2023 will still be hit by uncertainty. The potential for crisis threatens again as a result of the Russia-Ukraine conflict. Russia's invasion of Ukraine since February 2022 has resulted in Russia being subjected to various kinds of economic and non-economic sanctions by Western countries. These sanctions directly affect commodity, energy and food prices as Russia and Ukraine have important positions in the global food and energy supply chain. Supply chain disruptions that caused food and energy commodity prices to rise ultimately pushed global inflation rates to high levels.

Sejumlah bank sentral seperti di Amerika Serikat (AS), Inggris, dan Uni Eropa (UE) berupaya menahan laju inflasi melalui pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan, yang pada akhirnya semakin memberikan tekanan pada perekonomian global. Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia melambat signifikan.

Di dalam negeri, Di tengah disrupsi lingkungan global di sepanjang 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia masih relatif tangguh.

A number of central banks such as those in the United States (US), England and the European Union (EU) are trying to contain the rate of inflation by tightening monetary policy by raising benchmark interest rates, which in turn puts more pressure on the global economy. High inflation due to commodity prices, rising interest rates and financial market volatility has caused world economic growth to slow significantly.

Domestically, amidst global environmental disruption throughout 2023, both in terms of supply chains, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy is still relatively resilient.



As an Investment Company, subsidiary provide a very large contribution to the Company.

Sebagai Perusahaan Investasi, entitas anak memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sebagai Perusahaan Investasi, entitas anak memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Perseroan. Entitas anak sebagai Perusahaan yang menjalankan usaha jasa pengangkutan batubara menggunakan alat transportasi secara langsung terkena dampak dari kondisi tersebut, namun demikian dengan segala strategi dan pengawasan ketat yang telah dilakukan diantaranya meningkatkan kualitas jasa layanan, penghematan biaya, utilisasi armada dengan merekrut driver-driver yang handal dan kompeten, entitas anak tetap berhasil melewati segala tantangan dan kondisi sepanjang tahun 2023 dengan cukup baik.

Strategy and Strategic Policy

As an Investment Company, subsidiary provides a very large contribution to the Company. Subsidiary as company that run coal transportation services using transportation equipment are directly affected by this condition, however, with all the strategies and strict supervision that have been carried out, including improving service quality, cost savings, fleet utilization by recruiting reliable drivers. and competent, the subsidiary still managed to overcome all challenges and conditions throughout 2023 quite well.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis sebelum tahun berjalan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi sosial serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas armada, dan data historis penjualan.

Selanjutnya, Direksi memaparkan RKA kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

The Board of Directors together with the management team formulate business targets, budgets, strategies and strategic policies before the current year in the form of a Work Plan and Budget (WPB) based on a general overview of external and internal conditions. External conditions include economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions as well as market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include, among other things, human resource readiness, fleet capacity and historical sales data.

Furthermore, the Board of Directors explains the WPB to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners provides views, recommendations and approval.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Processes Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Direksi berperan sejak dari proses perumusan strategi dan kebijakan strategis, memberikan arahan dalam mengimplementasikan strategi agar sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, memantau dan memastikan strategi telah diimplementasikan dengan baik, serta mengevaluasi hasil dari implementasi strategi dan kebijakannya.

The Board of Directors plays a role starting from the strategy and strategic policy formulation process, providing direction in implementing the strategy so that it is in line with the company's goals and targets, monitoring and ensuring the strategy has been implemented well, and evaluating the results of implementing the strategy and policies.

“ *The company has set a revenue growth target in 2023 of 5% above the performance achieved in 2022*

Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan pendapatan tahun 2023 sebesar 5% di atas pencapaian kinerja tahun 2022

Proses evaluasi seluruh strategi segmen usaha dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan. Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang dihadiri oleh Dewan Komisaris per triwulan sebanyak 4 kali. Di dalam rapat Direksi, setiap Direktur dan atau divisi terkait memberikan laporan hasil tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, dan perkembangan pasar termasuk kompetitor. Rapat menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap (kesenjangan) yang terjadi dalam pencapaian kinerja bulanan.

Kinerja Tahun 2023

Kondisi pasar yang tidak kondusif sejak triwulan kedua 2023 sebagai imbas dari gejolak perekonomian global mempengaruhi kinerja Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan telah membukukan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp431.489.505.362 atau mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp484.127.494.223.

Beban pokok pendapatan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1,2 miliar dari beban pokok pendapatan di tahun 2022 sejalan dengan penurunan kinerja pendapatan.

Beban usaha pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6,1 miliar dibandingkan dengan beban usaha di tahun 2022.

Perseroan membukukan laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp11.769.675.458 atau mengalami penurunan sebesar Rp35.199.157.072 dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan pendapatan usaha dan rasio margin laba bersih tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7%.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan pendapatan tahun 2023 sebesar 5% di atas pencapaian kinerja tahun 2022 dan target margin laba bersih tahun 2023 sebesar 5,8%.

The evaluation process for all business segment strategies is carried out on a monthly, quarterly and annual basis. Throughout 2023, the Board of Directors held 12 Board of Directors meetings which were attended by the Board of Commissioners 4 times quarterly. At the Board of Directors meeting, each Director and/or related division provides a report on the results of the follow-up to the previous meeting's decisions, performance achievements, problems faced, and market developments including competitors. The meeting produces strategic decisions to overcome the gaps that occur in achieving monthly performance.

2023 Performance

Unfavorable market conditions since the second quarter of 2023 as a result of global economic turmoil have affected the Company's performance. In 2023, the Company recorded revenues of IDR 431,489,505,362 or a decrease by 11% compared to the same period in 2022 with revenues of IDR 484,127,494,223.

The cost of revenues in 2023 was decreased by IDR 1.2 billion from the cost of revenue in 2022, which in line with the decline in revenues performance.

The operating expenses in 2023 increased by IDR 6.1 billion compared to the operating expenses in 2022.

The company recorded an income for the year in 2023 of IDR 11,769,675,458 or a decrease by IDR 35,199,157,072 compared to the previous year's achievement in line with the decline in operating income and the net profit margin ratio in 2023 decreased by 7%.

Comparison of Achievement and Target

The company has set a revenue growth target in 2023 of 5% above the performance achieved in 2022 and a net profit margin target in 2023 of 5.8%.

Namun kondisi pasar yang mengalami perubahan pada triwulan kedua membuat Perseroan merevisi target kinerja dan mengubah strategi bisnis dengan berfokus pada pemulihan pada triwulan ketiga dan keempat untuk memitigasi penurunan lebih lanjut.

Dengan fokus pada inisiatif perbaikan kinerja pada setiap triwulan, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 54% dan rasio margin laba bersih sebesar 2,5% pada triwulan ketiga dari triwulan kedua.

Selanjutnya, Perseroan terus melanjutkan pemulihan yang kuat dengan menerapkan berbagai strategi sehingga pada triwulan keempat, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 43% dan rasio margin laba bersih sebesar 2,2% jika dibandingkan dengan pencapaian pada triwulan sebelumnya.

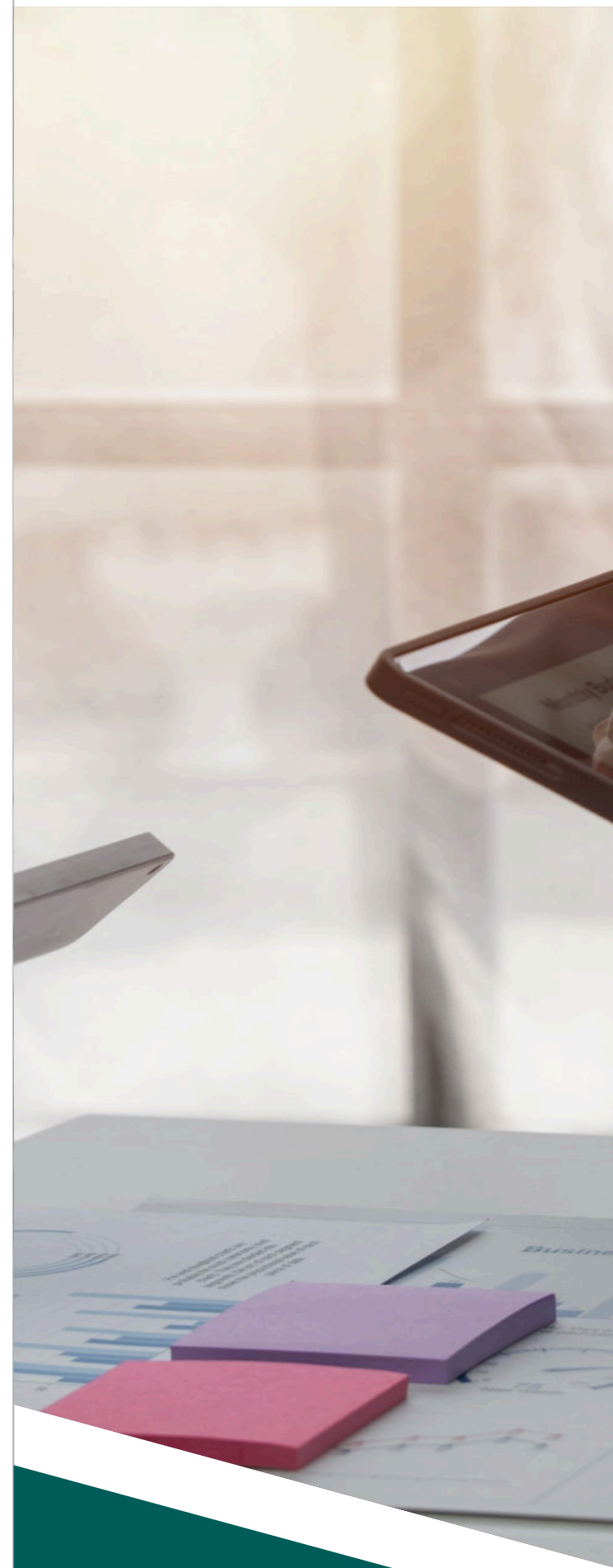
Namun, dengan demikian, jika dilihat secara tahunan (year-on-year), kinerja Perseroan di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 15% jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022, sementara rasio margin laba bersih di tahun 2023 turun 3% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

However, changes of the market conditions during the second quarter made the Company revised its performance targets and change its business strategy by focusing on recovery in the third and fourth quarters to mitigate further declines.

By focusing on performance improvement initiatives every quarter, the Company was managed to achieve revenues growth of 54% and net profit margin ratio at 2.5% in the third quarter from the second quarter.

Furthermore, the Company continued its strong recovery by implementing various strategies so that in the fourth quarter, the Company managed to record an increase in revenues of 43% and net profit margin ratio of 2.2% compared to the achievements in the previous quarter.

However, if it considered based on the annual basis (year-on-year), the Company's performance in 2023 has decreased by 15% compared to revenue in 2022, while the net profit margin ratio in 2023 which decreased by 3% compared to the previous year.





Kendala dan Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga bagi Perseroan untuk melaporkan laporan keberlanjutan yang tergabung pada Laporan Tahunan ini. Laporan ini mengukur, mengungkapkan dan menunjukan tanggung jawab Perseroan kepada pihak internal dan eksternal serta upaya dari kinerja Perseroan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK 16).

Dengan unit armada yang dimiliki saat ini, Perseroan mengalami kendala dalam mencari driver-driver baru yang handal dan kompeten untuk mendukung bisnis Perseroan, untuk memitigasi dampak tersebut Perseroan terus berupaya memaksimalkan utilitas armada dan kualitas layanan dengan memperkuat kompetensi sumber daya manusia terutama para driver armada melalui peningkatan kemampuan (*up-skilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*re-skilling*) untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis.

Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

2023 is the third year for the Company to report a sustainability report which included within this Annual Report. This report measures, discloses and shows the Company's responsibilities to internal and external parties as well as the Company's performance efforts in achieving sustainable development goals.

This is to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies (SEOJK 16).

*With the currently owned fleet units, the Company is faced with the problems in finding new drivers who are reliable and competent to support the Company's business. To mitigate this impact the Company continues to strive on maximizing fleet utility and service quality by strengthening the competency of human resources, especially fleet drivers through increasing capabilities (*up-skilling*) and training new capabilities (*re-skilling*) to stay relevant to business needs.*



Tantangan Perseroan adalah untuk dapat secara maksimal meningkatkan kesadaran, memberlakukan dan memantau implementasi keberlanjutan di tengah kondisi di tengah kondisi ketidakpastian dan perlambatan pemulihan ekonomi global yang terus berlangsung. Untuk dapat mempertahankan keberlanjutan usaha, fokus utama Perseroan adalah keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan juga pemangku kepentingan terkait. Perseroan terus melakukan upaya agar strategi keberlanjutan dapat selalu terlaksana sesuai harapan.

Prospek Usaha

Di tengah gejolak ekonomi global yang masih berlangsung, ekonomi Indonesia masih menunjukkan prospek yang baik. Memasuki tahun 2024 bagi kami PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk memiliki keyakinan dan optimisme yang lebih baik dari tahun 2023.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 n mencapai 3,0%. Suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) diperkirakan baru menurun pada semester II 2024. International Monetary Fund (IMF) juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% pada tahun 2024 dan 2025. Menurut IMF, inflasi global diperkirakan akan menurun menjadi 6.6 persen pada tahun 2023 dan 4.3 persen pada tahun 2024, yang masih di atas tingkat pra-pandemi sekitar 3.5 persen tetapi jauh lebih rendah dari 8.8 persen yang diamati pada tahun 2022.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023 relatif tangguh. Capaian ini menjadi fondasi bagi laju pertumbuhan 2024, Perseroan optimis dengan prospek usaha yang dijalankan oleh entitas anak. Jasa angkutan darat entitas anak perusahaan kami adalah pada jasa angkutan batubara, dimana komoditi Batubara masih menjadi tren di tahun 2024 seiring dengan peningkatan kebutuhan batubara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang relatif besar pemakaian dan kebutuhan batubara sebagai sumber energinya, disamping kebutuhan untuk industri tetap relatif stabil.

The Company's challenge is to optimally increase awareness, enforce and monitor the implementation of sustainability amidst conditions of uncertainty and the ongoing slowdown in global economic recovery. To maintain business continuity, the Company's main focus is the safety and health of all employees and related stakeholders. The Company continues to make efforts so that its sustainability strategy can always be implemented as expected.

Business Outlook

In the midst of ongoing global economic turmoil, the Indonesian economy still shows good prospects. Entering 2024, for us, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk has better confidence and optimism than 2023.

Bank Indonesia estimates that global economic growth in 2024 will reach 3.0%. The Fed Funds Rate (FFR) interest rate is predicted to decrease only in the second semester of 2024. The International Monetary Fund (IMF) also estimates that the global economic growth will reached 3.2% in 2024 and 2025. According to the IMF, global inflation is expected to decline to 6.6 percent in 2023 and 4.3 percent in 2024, which is still above the pre-pandemic level of around 3.5 percent but much lower than the 8.8 percent observed in 2022.

The Indonesian economy throughout 2023 was relatively resilient. This achievement has become the foundation for the growth rate in 2024. The Company is optimistic about the business prospects run by its subsidiary. Our subsidiary company's land transportation services are coal transportation services, where the coal commodity will still be a trend in 2024 in line with the increasing need for coal, especially for Steam Power Plants (PLTU), where the use and need for coal as an energy source is relatively large, in addition to the need for the industry remains relatively stable.

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2023, di tahun 2024, Perseroan akan terus melanjutkan proses pemulihan kinerja. Perseroan menetapkan target yang realistis pada pendapatan usaha sebesar 10% di atas pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan margin laba bersih sebesar 3,9%.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat, di antaranya meningkatkan kapasitas dan kualitas jasa layanan, utilisasi armada serta program efisiensi biaya.



To capture the opportunities, the Company carry out initiatives to build strong fundamentals

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat

Memperkuat Tata Kelola

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/ *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam pengelolaan Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*.

Kami dari Direksi meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan semua prinsip-prinsip tata kelola sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan demi menjaga kredibilitas dan akuntabilitas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Evaluasi dan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola akan terus dilakukan serta menyesuaikan dengan perkembangan dan persyaratan Tata Kelola terkini.

Based on the performance achievements in 2023, in 2024, the Company will continue the performance recovery process. The Company has set a realistic target of revenues of 10% above the previous year's performance achievement and a net profit margin of 3.9%.

To capture the opportunities, the Company carry out initiatives to build strong fundamentals, including increasing the capacity and quality of services, fleet utilization and cost efficiency programs.

Strengthening Corporate Governance

The Board of Directors, Board of Commissioners and all employees of the Company are committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) in managing the Company in accordance with statutory regulations and best practices.

The Board of Directors believe that the Company's sustainable growth cannot be separated from the implementation of good corporate governance. On this basis, the Company strives to implement all governance principles in accordance with government regulations and the provisions of the Financial Services Authority in order to maintain the Company's credibility and accountability in the eyes of shareholders and stakeholders. Evaluation and improvement in the implementation of governance will continue to be carried out and adapt to the latest developments and Governance requirements.



Sampai dengan tahun 2023, Perseroan telah mengimplementasikan rekomendasi tata Kelola perusahaan terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baik dari aspek penjaminan hak-hak para pemegang saham, melakukan keterbukaan ataupun transparansi informasi.

Perseroan terus mendorong pelaksanaan tata Kelola berjalan dengan baik tidak hanya dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta semua divisi-divisi yang ada di Perseroan, tetapi juga etika dalam menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dengan standar tertinggi di setiap proses bisnis Perseroan. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai Kode Etik Perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan, dan saling menguntungkan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, setelah diadakannya RUPSLB pada 4 Agustus 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan sehingga susunan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Doddy Hermawan S.Si
Direktur : Roni Tan

Until 2023, the Company has implemented public company governance recommendations from the Financial Services Authority (OJK) both in terms of guaranteeing shareholder rights, providing openness and transparency of information.

The Company continues to encourage the implementation of good governance not only in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and all divisions in the Company, but also ethics in carrying out and explaining company values with the highest standards in every Company's business process. Routinely, the Company conducts outreach to all internal and external stakeholders regarding the Company's Code of Ethics in order to create healthy, transparent, productive, harmonious, mutually respectful, free from conflicts of interest and mutually beneficial working relationships.

Changes in Board of Directors Composition

In 2023, after the EGMS was held on 4 August 2023, there has been change in the composition of the Company's Board of Directors, henceforth the composition as of 31 December 2023 is as follows:

President Director : Doddy Hermawan S.Si
Director : Roni Tan

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2023 dengan cukup baik dilihat dari pencapaian kinerja. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas setiap arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungannya, kepada Dewan Komisaris atas supervisi dan nasihatnya sehingga pengelolaan Perseroan senantiasa berada pada arah yang benar untuk mencapai visinya, serta kepada segenap karyawan Perseroan yang telah bekerja keras penuh dedikasi dan integritas.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak dan mitra kerja atas dukungan dalam kolaborasi yang saling membangun; Pemerintah dan regulator yang bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif; serta masyarakat luas yang turut membantu kelancaran bisnis Perseroan.

Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, mitra usaha, konsumen, dan masyarakat luas.

Jakarta, 28 April 2024 | Jakarta, 28 April 2024

Atas nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



Doddy Hermawan S.Si
Direktur Utama
President Director

Appreciation

The company has succeeded in getting through 2023 quite well judging by its performance achievements. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our thanks and appreciation to the Board of Commissioners for every direction and recommendation given to the Board of Directors.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Shareholders for their support, to the Board of Commissioners for their supervision and advice so that the Company's management is always in the right direction to achieve its vision, and to all of the Company's employees who have worked hard with dedication and integrity.

We also express our deepest gratitude to all parties and work partners for their support in mutually constructive collaboration; The government and regulators are working hard to maintain economic stability and a conducive business climate; as well as the wider community who contribute to the smooth running of the Company's business.

Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees, business partners, consumers and the wider community.

Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors of the 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 annual report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

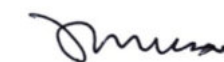
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2024 | Jakarta, 28 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner



Sumarwoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



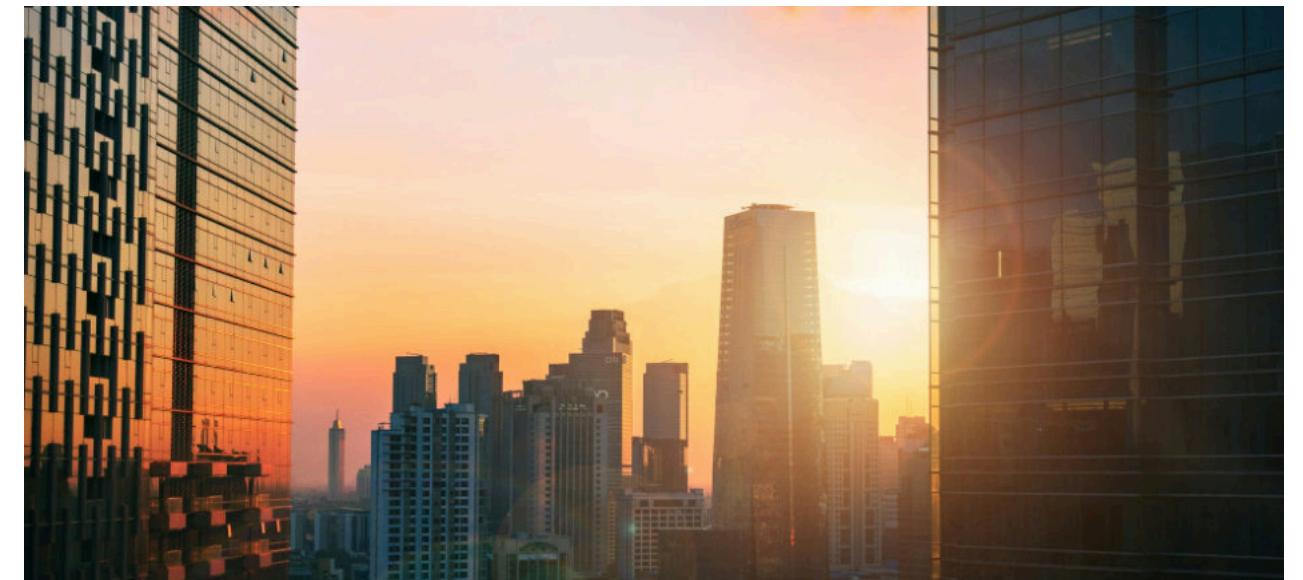
Doddy Hermawan
Direktur Utama
President Director



Roni Tan
Direktur
Director

Informasi Umum Perusahaan

Company General Information



Nama Perusahaan
Company name

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Tanggal Akta Pendirian
Date of the Deed of Establishment

12 Februari 1990

Tanggal Pencatatan Saham
Stock Exchange Listing Date

13 Juli 2001

Bidang Usaha
Business Sectors

Aktivitas Perusahaan Holding
Holding Company Activity

Kode Saham
Stock Code

AKSI

Alamat Perusahaan
Office Address

District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Kontak Perusahaan
Company Contact

Tel : (021) 50105669

Email : roni@msdm.co.id

Website : www.msdm.co.id

Profil Perusahaan

Company Profile

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan investasi terkemuka di Indonesia kepercayaan investor yang berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Republik Indonesia, dengan kemampuan untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri.

Become a leading investment company in Indonesia trusted by the investor, and involved in the economic growth dynamics in Republic of Indonesia, with the ability to give added value to all investor both locally and globally.



MISI

MISSION

Sebagai Perusahaan investasi yang aktif melakukan penyertaan saham di bidang usaha yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia serta memberi Perseroan pendapatan dan laba yang memadai sebagai perusahaan terbuka.

As an investment company that actively invests in stocks which can support the economic development in Indonesia and also give adequate revenues and earnings to the Company as a public company.

Sekilas Perusahaan

Company Overview



Tentang Perseroan About the Company

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk didirikan pada tanggal 12 Februari 1990 dengan nama PT Asia Kapitalindo dengan ruang lingkup kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan menjalani usaha sebagai Perusahaan Efek, yang memiliki izin selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan penawaran umum saham dengan menerbitkan saham sebanyak 165.000.000 lembar saham kepada publik dan mencatatkan sejumlah 720.000.000 lembar saham di Bursa Efek Surabaya sehingga status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Saat ini seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2010 Perseroan mengembalikan ijin usaha Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK) dan pengembalian izin usaha telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-8109/B1/2010 tanggal 20 September 2010.

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk was established on February 12, 1990 under the name of PT Asia Kapitalindo with the scope of activities according to the Company's Articles of Association, carries out business as a Securities Company, which has a license as a securities underwriter, securities broker and investment manager. In 2001, the Company conducted a public offering of shares by issuing 165,000,000 shares to the public and listing 720,000,000 shares on the Surabaya Stock Exchange so that the status of a Closed Company became a Public Company. Currently all of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

In 2010 the Company returned the Investment Manager's business license to the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK) and the return of the business license was approved by the Capital Market Supervisory Agency through letter No. S-8109/B1/2010 dated 20 September 2010.



Pada tahun 2015 Perseroan merubah Anggaran Dasar Perseroan dalam kegiatan usahanya menjadi Perdagangan Umum dan Jasa. Perseroan terus mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan akuisisi 99,5 % PT Rezki Batulicin Transport sebagai entitas anak pada tahun 2017.

Perseroan beberapa kali melakukan perubahan nama, pada tahun 2010 merubah nama PT Asia Kapitalindo Tbk menjadi PT Majapahit Securities Tbk. Di tahun 2015, nama PT Majapahit Securities Tbk dirubah menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Lalu di tahun 2019, nama Perseroan berubah menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. Dan perubahan nama yang terakhir dilakukan pada tahun 2021, dimana nama Perseroan menjadi PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

In 2015 the Company changed the Company's Articles of Association in its business activities to General Trade and Services. The Company continues to develop its business activities by acquiring 99.5% of PT Rezki Batulicin Transport as a subsidiary in 2017.

The company changed its name several times, in 2010 it changed the name to PT Asia Kapitalindo Tbk PT Majapahit Securities Tbk. In 2015, the name PT Majapahit Securities Tbk was changed to PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Then in 2019, the Company's name becoming PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. And the last change was carried out in 2021, where the Company's name became PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk tanggal 4 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H. , M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0151307 tertanggal 14 Agustus 2023 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in office as of the date of this Annual Report is as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dated 4 August 2023 made in the presence of Jimmy Tanal, S.H. , M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09-0151307 dated 14 August 2023 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan
Komisaris Utama
President Commissioner

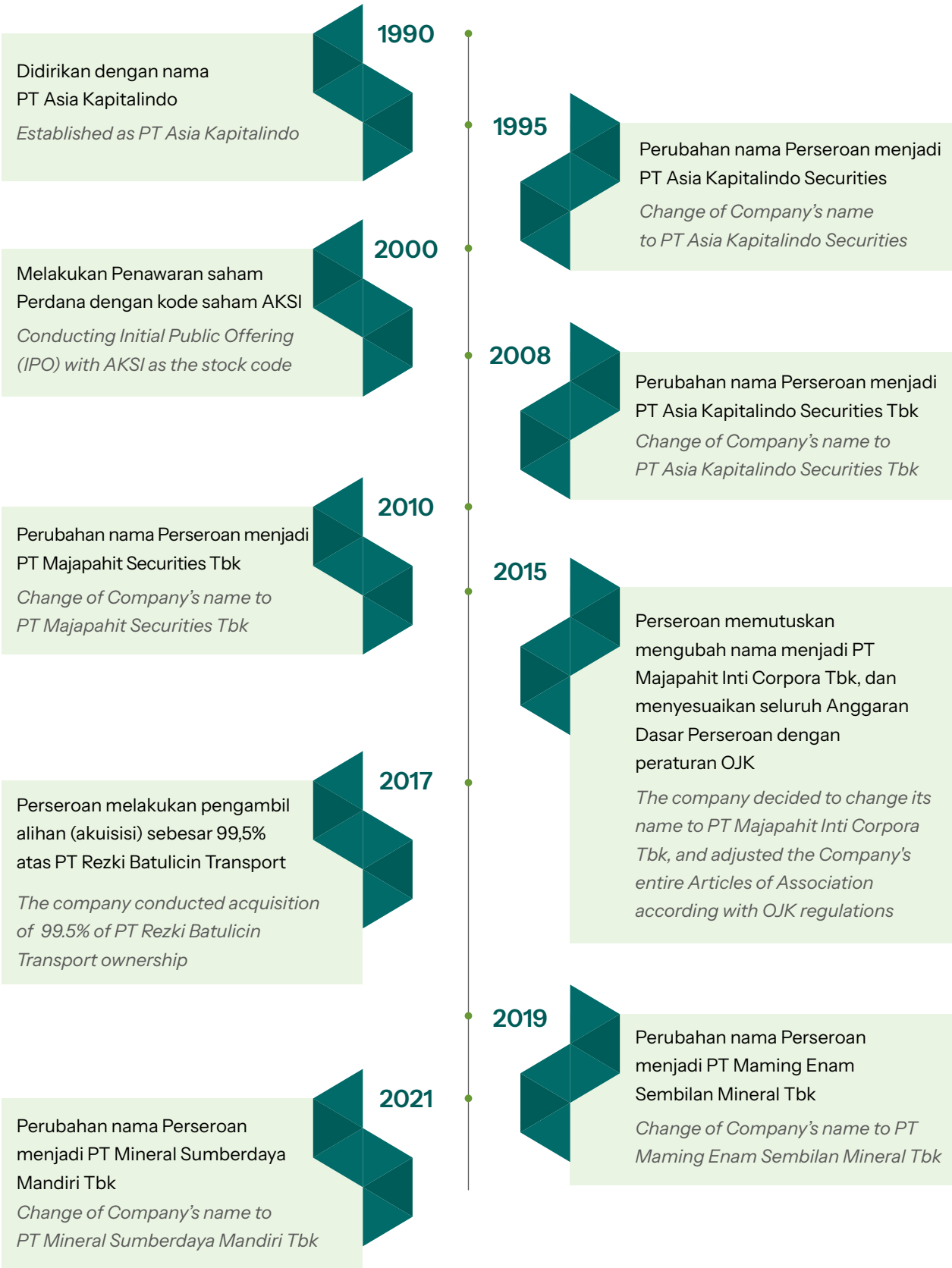
Sumarwoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si
Direktur Utama
President Director

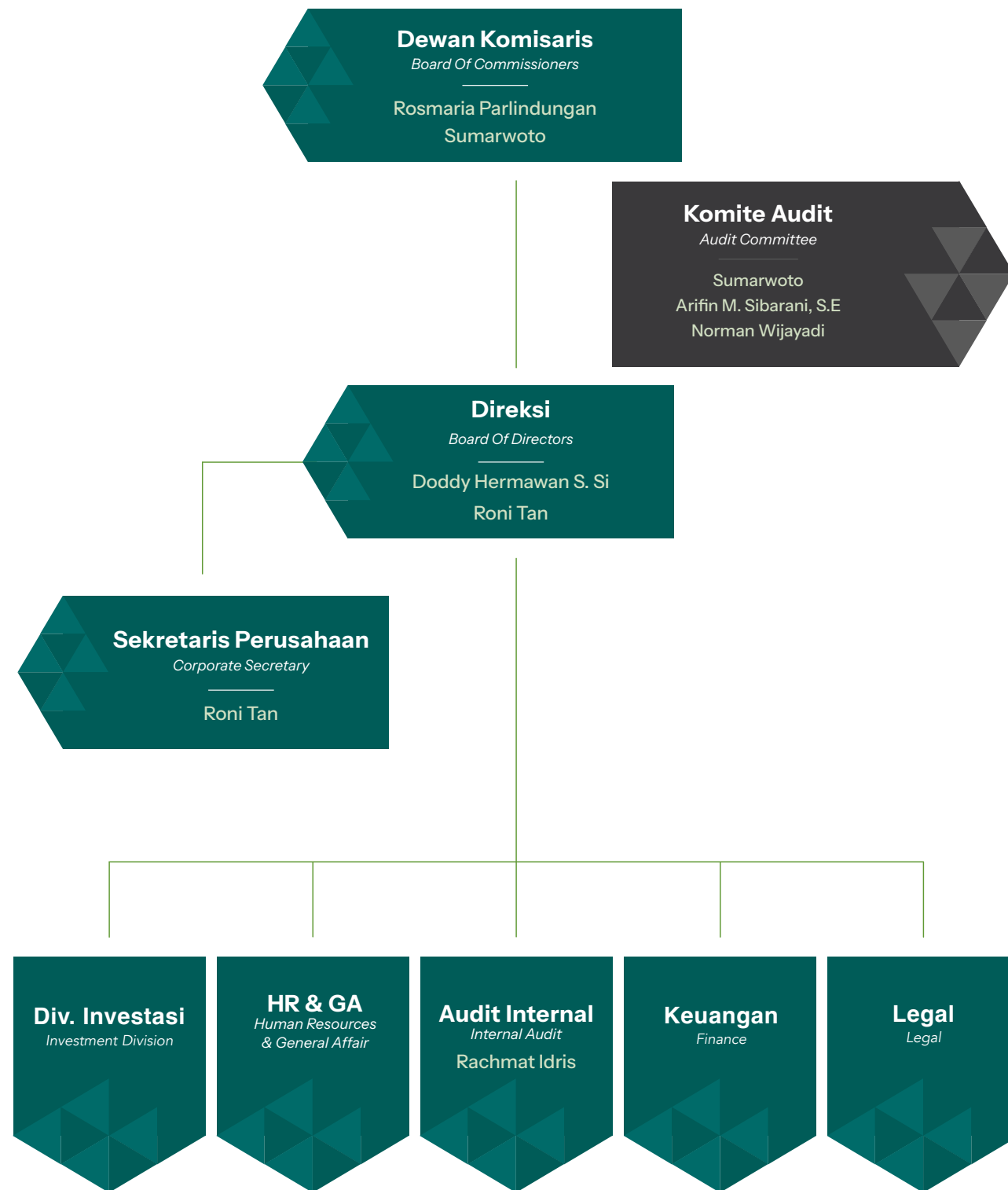
Roni Tan
Direktur
Director

Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners
and Board of Directors Profiles

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode jabatan : 2022 -2027
Term of office
Periode ke-2 (2nd Period)

Usia 51 tahun
51 years old

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1972 dan berdomisili di Jakarta. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang hukum korporasi baik menangani perusahaan terbuka (go public) maupun privat (go private) sejak tahun 1996 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1972 and domiciled in Jakarta. She has more than 25 years of experience in the field of corporate law, both dealing with go public company as well as private companies since 1996 until present.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022
AGMS decision, 8 July 2022

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada
No concurrent position

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Hukum
Bachelor of Law
Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1995

Magister Hukum
Master of Law
Universitas Pelita Harapan Jakarta, 2002

Riwayat Pekerjaan Work Experience

1996- 2000
Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH

2000- 2001
PT Mayora Indah Tbk

2001- 2003
Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH

2003 - 2008
Kantor Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi,

2008 - 2014
PT Yiwon Mining

2014 - sekarang (2014 - present)
PT Batulicin Enam Sembilan (Group)



Sumarwoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode jabatan : 2022 -2027
Term of office
Periode ke-2 (2nd Period)

Usia 76 tahun
76 years old

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran tahun 1947 dan berdomisili di Jakarta. Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di bidang pertambangan. Pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Arutmin Indonesia, dimana sebelumnya Beliau telah mengabdikan diri di perusahaan tersebut selama lebih dari 19 tahun.

Indonesian citizen, born in 1947 and domiciled in Jakarta. Has more than 50 years of experience in the mining sector. Was once appointed as the Chief Executive Officer of PT Arutmin Indonesia where he previously served for more than 19 years.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022
AGMS decision, 8 July 2022

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

2019 - sekarang (2019 - present)
Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Teknik Tambang
Bachelor of Mining Engineering
Institut Teknologi Bandung, 1974

Riwayat Pekerjaan Work Experience

1974-1983
PT International Nickel Indonesia

1983 - 1990
PT Bukit Baiduri Energi Ent.Coal

1990 - 2009
PT Arutmin Indonesia

2009 - 2014
PT Mandan Steel Fabrication

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Doddy Hermawan S.Si

Direktur Utama
President Director

Periode jabatan : 2022 -2027
Term of office

Periode ke-2 (2nd Period)

Usia 49 tahun
49 years old

Berkewarganegaraan Indonesia, Kelahiran 1975 berdomisili di Jakarta. Memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun dalam industri pertambangan dan juga berbagai bidang lainnya dengan berbagai posisi dan jabatan.

Indonesian citizen, born in 1975 and domiciled in Jakarta. Has more than 23 years of experience in mining industry as well other fields with various positions and roles.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPST, 8 Juli 2022
AGMS decision, 8 July 2022

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada
No concurrent position

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Sains
Bachelor of Science
Universitas Nasional Jakarta, 1999

Riwayat Pekerjaan Work Experience

2001-2004
PT Virtual Sarana Sukses

2004-2006
PT Salesindo Cendratama Buana

2006-2014
PT Yiwon Mining

2014 - sekarang (2014 - present)
PT Batulicin Enam Sembilan (Group)



Roni Tan

Direktur
Director

Periode jabatan : 2023 -2027
Term of office

Periode ke-1 (1st Period)

Usia 46 tahun
46 years old

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran tahun 1977 dan berdomisili di Tangerang Selatan. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan dan akuntansi.

Indonesian citizen, born in 1977 and domiciled in South Tangerang. He has more than 25 years of experience in finance and accounting industry.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 4 Agustus 2023
EGMS decision, 4 August 2023

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Riwayat Pendidikan Education Background

Sarjana Ekonomi
Bachelor of Economics
Universitas Trisakti Jakarta, 2004

Magister Manajemen
Master of Management
Universitas Tarumanagara Jakarta, 2013

Riwayat Pekerjaan Work Experience

1998-2004
Kantor Akuntan Publik Drs. Johan Malonda dan Rekan

2004-2011
Kantor Akuntan Publik Drs. Tommy Santoso dan Rekan

2011-2015
PT Inoac Polytechno Indonesia

2015-2021
PT Lea Sanent

2021-2023
PT Bali Maya Permai Food Canning Industry

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Pengembangan kompetensi selalu kami lakukan agar dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Setiap karyawan dapat mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak regulator maupun dari pihak diluar regulator. Hal ini bertujuan agar masing-masing karyawan dapat mengetahui informasi terkini termasuk ketentuan dan peraturan baru yang diterbitkan oleh pihak regulator guna menunjang jalannya operasional Perseroan. Program pelatihan secara rutin diadakan bagi karyawan dengan harapan mereka dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem pengupahan dan pemberian tunjangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan mengikutsertakan seluruh karyawannya program BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan.

Competency development always carried out in order to elevate employee's motivation in the workplace. Every employee have the opportunity to attend seminars held by regulators as well as non-regulator parties. The main intention is to make every employee stay up to date with the latest information including new provisions and regulations issued by the regulators to support the Company's operations. Regular training programs are also held for employees, aiming that they can make a good contribution to the development of the Company.

The Company implements a wage and allowance system that is in accordance with applicable regulations. The Company ensures employee health and safety by involving all its employees in the BPJS employment and health program.



Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk melakukan investasi yang berarti pada sumber daya manusia. Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset terbesar yang memainkan peran dan fungsi strategis dalam mencapai visi dan misi



The Company always upholds its commitment to do meaningful investment in human capital. As the Company realizes that human resources are the greatest asset that plays a strategic role and function to achieve the vision and mission



Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 8 (delapan) orang karyawan, dimana terjadi pengurangan 1 (satu) orang karyawan dan penambahan 1 (satu) orang karyawan pada tahun 2023.

Komposisi Tenaga Kerja

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia, dan pendidikan pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana & Pasca Sarjana Undergraduate & Postgraduate	6	75	6	75
Diploma 1 - Diploma 3	-	-	-	-
SMA High School	2	25	2	25
Total	8	100	8	100

Usia Age	2022				2023			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
20-30	-	3	3	37,5	1	2	3	37,5
31-40	4	-	4	50	1	1	2	25
41-50	-	-	-	-	1	-	1	12,5
>50	1	-	1	12,5	2	-	2	25
Total	5	3	8	100	5	3	8	100



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

Secara garis besar, strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan di tahun 2023 menekankan fokus pada :

In general, the Corporate Human Capital Development's strategy in 2023 were focused on :

Peningkatan kualitas keterlibatan dari talent (karyawan dengan kinerja dan kompetensi unggul)

Improving talents engagement quality (employees with excellent competencies and performance)

Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan

Developing harmonious industrial relationship between management and employees

Optimalisasi produktivitas organisasi

Optimizing organizational productivity

Pengembangan kompetensi SDM di bidang Human Capital

Development of HR competencies in the field of Human Capital

Implementasi budaya organisasi serta visi dan misi Perseroan dan inovasi yang berkesinambungan

Implementing organizational culture and Corporate vision & mission and sustainable innovations

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT. Sharestar Indonesia

Alamat *Address*

Sopo Del Office Towers & Lifestyle,
Jl. Mega Kuningan Barat No.1-6,
Kuningan, Kuningan Tim.,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12950
Tel. : 021-50815211

Jasa *services Provided*

Mengelola administrasi saham Perseroan.
Share administration management

Biaya *Fee*

Rp 32.500.000

Periode Penugasan *Assignment Period*

2023

Notaris *Notary*

Jimmy Tanal, SH, M.Kn

Alamat *Address*

Gedung The "H" Tower Lt. 20,
Suite A & G
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 20, H.R.
Rasuna Said, Rasuna Said, Jakarta
Selatan 12940
Tel. : 021-29533377

Jasa *services Provided*

Berwenang membuat akta otentik mengenai semua
perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh
peraturan perundang-undangan.
*Authorized to make authentic deeds regarding all actions,
agreements, and provisions required by laws and regulations.*

Biaya *Fee*

Rp 30.000.000

Periode Penugasan *Assignment Period*

2023

Akuntan Publik *Public Accountant Firm*

Mirawati Sensi Idris

Alamat *Address*

EightyEight@Kasablanka Office,
20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav.88,
Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan
12870, Indonesia
Tel. : 021-22836086

Jasa *services Provided*

Mengaudit laporan keuangan Perseroan sesuai dengan
peraturan yang berlaku.
Conduct financial audit to comply with applicable regulations.

Biaya *Fee*

Rp 132.000.000

Periode Penugasan *Assignment Period*

2023



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Perekonomian global di tahun 2023 masih dilanda ketidakpastian. Pemulihan ekonomi global dari pandemi, invasi Rusia ke Ukraina, dan krisis biaya hidup terus berlanjut. Inflasi turun lebih cepat dari perkiraan, dengan dampak yang lebih kecil terhadap lapangan kerja, mencerminkan perbaikan pada sisi pasokan dan pengetatan yang dilakukan oleh bank sentral yang menjaga ekspektasi inflasi. Pada triwulan IV tahun 2023, Ekonomi Amerika Serikat menguat 3,1 persen (YoY), Tiongkok mengalami ekspansi 5,2 persen (YoY), Jepang tumbuh lebih lambat sebesar 1,0 persen (YoY), Korea Selatan terakselerasi 2,2 persen (YoY); dan Singapura tumbuh 2,2 persen (YoY). Harga energi cenderung melandai walaupun dalam laju tidak secepat triwulan sebelumnya, sementara harga logam dan komoditas pertanian bergerak variatif.

Inflasi yang mereda di sebagian besar negara membuat bank sentral di berbagai negara mengambil kebijakan untuk menahan suku bunga acuannya. Federal Reserve memutuskan untuk tidak merubah suku bunga dalam rentang 5,25-5,50 persen pada akhir tahun 2023, dan memperkirakan bahwa mereka akan memangkas biaya pinjaman sebanyak tiga kali pada tahun mendatang. Ini juga merupakan sinyal bahwa bank sentral sedang beralih ke fase berikutnya dalam melawan inflasi yang cepat.

The global economy in 2023 will still be hit by uncertainty. The global economic recovery from the pandemic, Russia's invasion of Ukraine, and the cost of living crisis continues. Inflation fell faster than expected, with a smaller impact on employment, reflecting improvements on the supply side and tightening by central banks that kept inflation expectations in check. In the fourth quarter of 2023, the United States economy strengthened 3.1 percent (YoY), China experienced an expansion of 5.2 percent (YoY), Japan grew more slowly at 1.0 percent (YoY), South Korea accelerated 2.2 percent (YoY); and Singapore grew 2.2 percent (YoY). Energy prices tend to decline, although not as fast as in the previous quarter, while metal and agricultural commodity prices move in a fluctuating manner.

Inflation has subsided in most countries, causing central banks in various countries to adopt policies to hold their benchmark interest rates. The Federal Reserve decided not to change interest rates in the 5.25-5.50 percent range at the end of 2023, and estimates that it will cut borrowing costs three times in the coming year. It is also signaling that the central bank is moving to the next phase in fighting against rapid inflation.



the decline of coal prices was also triggered by the increasing supply in China

melemahnya harga batu bara juga dipicu oleh pasokan di Tiongkok yang semakin tinggi

Harga komoditas energi masih melemah pada triwulan IV tahun 2023, walau kontraksinya tidak secepat triwulan sebelumnya. Rata-rata harga minyak mentah secara triwulanan sebesar USD 82,1 per barel, melemah 3,8 persen dibandingkan rata-rata harga pada triwulan yang sama tahun 2022. Beberapa faktor yang menyebabkan harga minyak mentah internasional melemah antara lain kekhawatiran pasar akan tertekannya pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan minyak sedangkan produksi minyak meningkat.

Penurunan harga minyak mentah juga dipicu oleh penurunan laju perekonomian kawasan Eropa akibat penurunan sektor industri Eropa. Sementara itu, ketegangan geopolitik di Timur Tengah tidak berdampak banyak pada pasokan dan lalu lintas perdagangan minyak mentah dunia. Dari sisi permintaan, OPEC memperkirakan permintaan minyak mentah global mengalami penurunan sebesar 0,06 juta barel per hari untuk periode triwulan III tahun 2023.

Energy commodity prices will still weaken in the fourth quarter of 2023, although the contraction is not as fast as in the previous quarter. The average quarterly price of crude oil was USD82.1 per barrel, weakening 3.8 percent compared to the average price in the same quarter in 2022. Several factors caused international crude oil prices to weaken, including market concerns about depressed global economic growth and a decline demand for oil while oil production increases.

The decline in crude oil prices was also triggered by the decline in the European economy due to the decline in the European industrial sector. Meanwhile, geopolitical tensions in the Middle East did not have much impact on world crude oil supply and trade traffic. From the demand side, OPEC estimates that global crude oil demand to declined by 0.06 million barrels per day by the third quarter of 2023.



Inflasi Indonesia juga masih terkendali di level 2,61% (yoy) per Desember 2023 jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 pada 3,6%

Indonesia's inflation remains under control at the level of 2.61% (yoy) as of December 2023, much lower than the 2023 projection of 3.6%

Penurunan juga terjadi pada harga batu bara dipengaruhi beberapa faktor yakni peningkatan produksi dari sejumlah negara produsen serta terjadinya penurunan konsumsi dari sejumlah negara. Indonesia, India dan Australia sejauh ini mencatat peningkatan produksi batu bara. Selain itu, melemahnya harga batu bara juga dipicu oleh pasokan di Tiongkok yang semakin tinggi, serta tingkat impor Tiongkok yang semakin menurun dari berbagai negara karena harga yang kurang kompetitif dan lemahnya permintaan penyetoran ulang di perusahaan utilitas Tiongkok. Di Eropa, persediaan batu bara di terminal impor Eropa barat laut telah mencapai level tertinggi sementara ekspektasi seberapa banyak pembangkit listrik tenaga batu bara yang akan terus beroperasi pada dekade ini direvisi turun.

The decline also occurred in coal prices that influenced by several factors, namely increased production from a number of producing countries and a decrease in consumption from a number of countries. Indonesia, India and Australia have so far recorded increases in coal production. Apart from that, the weakening of coal prices was also triggered by the increasing supply in China, as well as the decreasing level of Chinese imports from various countries due to less competitive prices and weak restocking requests from Chinese utility companies. In Europe, coal inventories at northwest European import terminals have reached record levels while expectations on how many coal-fired power plants will continue to operate this decade is being revised to experience declining.

Di tengah disrupti lingkungan global di sepanjang 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia relatif tangguh. Ekonomi Indonesia pada keseluruhan tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Perekonomian Indonesia yang tetap terjaga, diantaranya ditopang oleh inflasi dan tingkat suku bunga yang tetap terkendali ditengah peningkatan mobilitas masyarakat dan adanya persiapan pemilihan umum.

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen tumbuh positif, kecuali impor yang mengalami kontraksi. Sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,5 persen (YoY) ditopang oleh terjaganya daya beli masyarakat dengan inflasi yang tetap terkendali.

In the midst of global disruption situation throughout 2023, both in terms of supply chains, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy is relatively resilient. The Indonesian economy as a whole in 2023 grew by 5.05 percent, lower than in 2022. The Indonesian economy is maintained, supported by inflation and interest rates which remain under control amidst increased mobility of society and preparations for national elections.

From the expenditure side, almost all components grew positively, except for imports which experienced a contraction. The highest source of growth came from household consumption which grew by 4.5 percent (YoY) supported by maintained people's purchasing power with inflation remaining under control.

Dari sisi produksi, seluruh sektor lapangan usaha tumbuh positif dengan industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi didorong oleh kuatnya permintaan domestik.

Suku bunga acuan ditingkatkan sebesar 25 bps, dari 5,75 persen menjadi 6,00 persen pada Oktober 2023 dan dipertahankan hingga akhir tahun sebagai respons terhadap berlanjutnya sikap pengetatan kebijakan moneter global, utamanya The Fed yang berpotensi mendorong lonjakan arus modal keluar dari pasar Indonesia.

Rata-rata nilai tukar Rupiah mencapai Rp15.616 per USD pada triwulan IV tahun 2023, melemah tipis sebesar 0,38 persen dibandingkan dengan rata-rata triwulan IV tahun 2022. Pada Oktober 2023, tingginya inflasi global termasuk di Amerika Serikat, mengakibatkan bank sentral di negara maju melanjutkan kebijakan moneter melalui suku bunga acuan tinggi. Likuiditas perekonomian tetap longgar akan tetapi intermediasi perbankan tetap terjaga. Inflasi Indonesia juga masih terkendali di level 2,61% (yoy) per Desember 2023 jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,6%.

From the production side, all business sectors grew positively with the processing industry being the highest source of growth driven by strong domestic demand.

The benchmark interest rate was increased by 25 bps, from 5.75 percent to 6.00 percent in October 2023 and maintained until the end of the year in response to the continued tightening stance of global monetary policy, especially the Fed, which has the potential to encourage a surge in capital flows out of the Indonesian market. .

The average of Rupiah exchange rate reached IDR 15,616 per USD in the fourth quarter of 2023, slightly weakened by 0.38 percent compared to the average of the fourth quarter of 2022. During October 2023, high global inflation, including in the United States, resulted in the central bank in developed countries continuing monetary policy through high benchmark interest rates. Economic liquidity remains loose but banking intermediation remains maintained. Indonesia's inflation is also still under control at the level of 2.61% (yoy) as of December 2023, much lower than the 2023 projection of 3.6%.



As an Investment Company, subsidiary provide a very large contribution to the Company.

Sebagai Perusahaan Investasi, entitas anak memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Perseroan

Tinjauan Industri

Industry Overview

Perseroan memiliki entitas anak yang menjalankan usaha jasa pengangkutan batu bara menggunakan alat transportasi truk. Bidang usaha entitas anak berkaitan langsung dengan perkembangan industri pertambangan batu bara. Di tengah kondisi ketidakpastian akibat dampak ancaman resesi global, ketegangan geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina dan pemulihan ekonomi domestik yang cukup berdampak pada penurunan permintaan dan harga komoditas global untuk produk ekspor utama, termasuk batu bara.

Penurunan harga batu bara dipengaruhi beberapa faktor yakni peningkatan produksi dari sejumlah negara produsen serta terjadinya penurunan konsumsi dari sejumlah negara. Indonesia, India dan Australia sejauh ini mencatat peningkatan produksi batu bara namun penurunan konsumsi terjadi di Tiongkok dan Eropa akibat pasokan yang tinggi. Kondisi tersebut juga berdampak pada penurunan kinerja Perseroan dan entitas anak sepanjang tahun 2023 namun masih tetap positif dan terjaga dengan baik.

Meskipun masih terdapat imbas disrupsi lingkungan global di sepanjang 2023, entitas anak tetap menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Salah satu penopang kinerja entitas anak adalah pengangkutan komoditi batu bara untuk memenuhi kebutuhan PLTU. Dimana volume pengangkutan akan komoditi batu bara sepanjang tahun 2023 menunjukkan jumlah yang cukup baik. Hal ini tentu membawa dampak yang baik bagi entitas anak.

The Company has a subsidiary that runs a coal transportation service business using truck transportation. The subsidiary's line of business is directly related to the development of the coal mining industry. In the midst of conditions of uncertainty due to the impact of the threat of a global recession, geopolitical tensions due to the Russia-Ukraine conflict and the domestic economic recovery which has had an impact on decreasing global demand and commodity prices for main export products, including coal.

The decline in coal prices was influenced by several factors, namely increased production from a number of producing countries and a decrease in consumption from a number of countries. Indonesia, India and Australia have so far recorded an increase in coal production, but consumption has decreased in China and Europe due to high supply. This condition has also had an impact on decreasing the performance of the Company and its subsidiary throughout 2023, but it still remains positive and well maintained.

Even though there were some left impact of global environmental disruption throughout 2023, the subsidiary will continue to carry out its operational activities well. One of the pillars of the subsidiary's performance is the transportation of coal commodities to meet the needs of the PLTU. Where the volume of transportation of coal commodities throughout 2023 shown fairly good numbers. This certainly brought good impact on the subsidiary.

Tinjauan Kinerja Tahun 2023

Performance Overview in 2023

Perbandingan Target dan Proyeksi pada
Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison of Targets and Projections at the
Beginning of the Financial Year Compared to Achieved Results



Dalam Rupiah (In Rupiah)

Uraian Description	Target Perseroan Company Target		Realisasi Perseroan Company Realization		Pencapaian (%) Accomplishment
	2023	%	2023	%	
Pendapatan Usaha Revenues	508.000.000.000	100%	431.489.505.362	100%	-15,06% ▼
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	406.400.000.000	80,00%	373.190.398.830	86,49%	6,49% ▲
Laba Kotor Gross Profit	101.600.000.000	20,00%	58.299.106.532	13,51%	-6,49% ▼
Beban Usaha Operating Expenses	56.000.000.000	11,02%	57.473.968.432	13,32%	2,30% ▲
Laba Usaha Operating Income	45.600.000.000	8,98%	825.138.100	0,19%	-8,79% ▼
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Other Income (Expenses) - Net	(8.000.000.000)	1,57%	20.510.640.724	-4,75%	6,33% ▲
Laba Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expense	37.600.000.000	7,40%	21.335.778.824	4,94%	-2,46% ▼
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(8.272.000.000)	1,63%	(9.566.103.366)	2,22%	0,59% ▲
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	29.328.000.000	5,77%	11.769.675.458	2,73%	-3,05% ▼

Di awal tahun, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan pendapatan tahun 2023 sebesar 5% di atas pencapaian kinerja tahun 2022 dan target margin laba bersih tahun 2023 sebesar 5,8%. Namun pada tahun 2023, realisasi pendapatan atas laporan konsolidasian perseroan tercatat sebesar Rp431 miliar lebih rendah sebesar Rp76,5 miliar (15,1%) dari target yang ditetapkan Perseroan sebesar Rp508 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan layanan jasa transportasi dari target yang diharapkan dan penurunan tenaga pengemudi (driver) armada.

At the beginning of the year, the Company set a revenue growth target for 2023 of 5% above the performance achieved in 2022 and a income for the year target for 2023 of 5.8%. However, in 2023, realizaton of revenues in the company's consolidated report was recorded at IDR 431 billion, lower by IDR 76.5 billion (15.1%) from the target set by the Company of IDR 508 billion. This is due to a decrease in demand for transportation services from the expected target and a decrease in fleet drivers.

Realisasi Laba tahun berjalan atas laporan konsolidasian perseroan tercatat sebesar Rp11,7 miliar, lebih rendah sebesar Rp17,5 miliar dan rasio margin laba lebih rendah sebesar 3,1% dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan adanya peningkatan beban penyusutan kendaraan perolehan tahun 2023, asuransi kendaraan, beban gaji dari Entitas Anak.

Kondisi ketidakpastian akibat dampak ancaman resesi global terhadap ekonomi Indonesia yaitu: perlambatan pemulihan ekonomi global, inflasi dan suku bunga yang tinggi dan kecenderungan turunnya harga komoditas batu bara berdampak pada penurunan kinerja pendapatan pada triwulan kedua. Perseroan merevisi target kinerja dan mengubah strategi bisnis berfokus pada pemulihan pada triwulan ketiga dan keempat untuk memitigasi penurunan lebih lanjut.

Dengan fokus pada inisiatif perbaikan kinerja pada setiap triwulan, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 54% dan rasio margin laba bersih sebesar 2,5% pada triwulan ketiga dari triwulan kedua. Selanjutnya, Perseroan terus melanjutkan pemulihan yang kuat, meningkatkan kualitas jasa layanan, penghematan biaya untuk mengimbangi penurunan penjualan, memaksimalkan utilitas armada dengan merekrut driver-driver baru yang lebih kompeten melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan pada triwulan keempat, Perseroan mencapai kenaikan pendapatan sebesar 43% dan rasio margin laba bersih sebesar 2,2% dibandingkan pencapaian pada triwulan sebelumnya.

Realized income for the year in the company's consolidated report was recorded at IDR 11.7 billion, lower by IDR 17.5 billion and the profit margin ratio was 3.1% lower than the target set, this was due to an increase in depreciation expense for vehicles purchased in 2023, vehicle insurance, salary expenses from Subsidiary.

The conditions of uncertainty as a result of the impact of the threat of a global recession on the Indonesian economy, namely: slowing global economic recovery, high inflation and interest rates and a tendency to fall in coal commodity prices had an impact on decreasing revenue performance in the second quarter. The Company revised its performance targets and changed its business strategy to focus on recovery in the third and fourth quarters to mitigate further decline.

By focusing on performance improvement initiatives every quarter, the Company was able to achieved revenues growth of 54% and net profit margin ratio of 2.5% in the third quarter from the second quarter. Furthermore, the Company continues its strong recovery, improving service quality, saving costs to offset declining sales, maximizing fleet utility by recruiting new, more competent drivers through upskilling and reskilling to remain relevant. business needs and in the fourth quarter, the Company achieved an increase in revenue of 43% and net profit margin ratio of 2.2% compared to the achievements in the previous quarter.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Laba Rugi Profit or Loss	2023		2022		Perubahan (%) Variances
	Rp	%	Rp	%	
Pendapatan Usaha Revenues	431.489.505.362	100%	484.127.494.223	100%	-10,87% ▼
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	37.190.398.830	86,49%	374.350.468.726	77,32%	9,16% ▲
Beban Usaha Operating Expenses	57.473.968.432	13,32%	51.316.254.406	10,60%	2,72% ▲
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Other Income (Expenses) - Net	20.510.640.724	4,75%	5.958.537.414	1,23%	3,52% ▲
Laba Komprehensif Comprehensive Income	10.782.503.202	2,50%	46.959.900.524	9,70%	-7,20% ▼

Pendapatan Usaha

Revenues

Perseroan membukukan pendapatan usaha tahun 2023 yang berasal dari penyewaan kendaraan dan jasa angkut sebesar Rp431 miliar dari pos pendapatan Entitas Anak, lebih rendah 10,8% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2022 sebesar Rp484 miliar.

The Company recorded revenues in 2023 originating from vehicle rental and transportation services of IDR 431 billion from Subsidiary Income, 10.8% lower than operating income in 2022 at IDR 484 billion.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1,2 miliar dari beban pokok pendapatan di tahun 2022 sejalan dengan penurunan kinerja pendapatan. Rasio beban pokok pendapatan terhadap pendapatan usaha mengalami kenaikan sebesar 9,2%. Kenaikan beban pokok pendapatan Entitas Anak dikarenakan adanya kenaikan beban penyusutan kendaraan perolehan tahun 2023 dari Entitas Anak.

The cost of revenues in 2023 decreased by IDR 1.2 billion from the cost of revenues in 2022 in line with the decline in revenues performance. The ratio of cost of revenues to the revenues increased by 9.2%. The increase in the cost of revenue of the Subsidiary is due to an increase in the depreciation expense for vehicles acquired in 2023 from the Subsidiary.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6,1 miliar dibanding dengan beban usaha di tahun 2022. Rasio beban usaha terhadap pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar 2,7%. Kenaikan beban usaha dikarenakan adanya kenaikan beban gaji, transportasi dan perjalanan dinas, asuransi, imbalan kerja.

Operating expenses in 2023 has increased by IDR 6.1 billion compared to operating expenses in 2022. The ratio of operating expenses to income increased by 2.7%, this was due to an increase in salary expenses, transportation and official travel, insurance, employee benefits.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp14,5 miliar dibanding dengan penghasilan (beban) lain-lain di tahun 2022. Rasio penghasilan (beban) lain-lain terhadap pendapatan usaha mengalami peningkatan sebesar 3,5%. Kenaikan penghasilan (beban) lain-lain dikarenakan adanya realisasi pendapatan insentif sehubungan dengan pengembangan fasilitas umum terkait dengan jasa yang diberikan Perseroan, diluar dari kegiatan utama usaha dari Entitas Anak.

The other income (expenses) in 2023 has increased by IDR 14.5 billion compared to the other income (expenses) in 2022. The ratio of other income (expenses) to revenues has increased by 3.5%. The increase in other income (expenses) was due to the realization of incentive income in relation with the development of public facilities related to the services provided by the Company, aside from the main business activities from Subsidiary.

Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Perseroan mencatat laba komprehensif pada tahun 2023 sebesar Rp10,8 miliar, lebih rendah Rp36,2 miliar dibandingkan pada tahun 2022, dengan penurunan rasio laba komprehensif terhadap pendapatan usaha sebesar 7,2 %

The company recorded comprehensive income in 2023 at IDR 10.8 billion, a IDR 36.2 billion lower than in 2022, with a decrease in the ratio of comprehensive income to revenues of 7.2%

Posisi Keuangan Financial Position	2023	2022	Perubahan (Rp) Variances	Perubahan (%) Variances
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	132.678.865.174	178.893.247.612	(46.214.382.438)	-25,83%
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	188.675.305.351	187.257.783.406	1.417.521.945	0,76%
Total Aset <i>Total Assets</i>	321.354.170.525	366.151.031.018	(44.796.860.493)	-12,23%
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	82.521.507.639	118.788.125.755	(36.266.618.116)	-30,53%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liabilities</i>	50.361.547.037	69.674.292.615	(19.312.745.578)	-27,72%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	132.883.054.676	188.462.418.370	(55.579.363.694)	-29,49%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	188.471.115.850	177.688.612.648	10.782.503.202	6,07%
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total of Liabilities and Equities</i>	321.354.170.526	366.151.031.018	(44.796.860.492)	-12,23%

Aset

Assets

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat Rp321 miliar, sedangkan pada tahun 2022 total aset Perseroan tercatat sebesar Rp366 miliar sehingga mengalami penurunan sebesar 12,2% dibandingkan pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan akun piutang usaha sebesar 26,6% dari Rp88,8 miliar menjadi Rp65 miliar karena adanya pembayaran piutang usaha dari pelanggan.

The Company's total assets at the end of 2023 were recorded at IDR 321 billion, while in 2022 the Company's total assets were recorded at IDR 366 billion, resulting in a decrease of 12.2% compared to 2022. This decrease was mainly due to a decrease in trade receivables accounts of 26.6% from IDR 88.8 billion became IDR 65 billion due to payments on trade receivables from customers.

Liabilitas

Liabilities

Total liabilitas Perseroan di tahun 2023 tercatat Rp132,8 miliar, sedangkan pada tahun 2022 total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp188 miliar sehingga mengalami penurunan sebesar 29,49% dibandingkan pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan liabilitas jangka pendek pada akun utang pajak sebesar 77% dari Rp9 miliar menjadi Rp2 miliar, utang bank sebesar 51,7% dari Rp40 miliar menjadi Rp19,5 miliar, utang pembiayaan sebesar 18% dari Rp7 miliar menjadi Rp5,9 miliar.

Disamping itu juga terdapat penurunan liabilitas jangka panjang pada akun utang bank sebesar 39,6% dari Rp17,5 miliar menjadi Rp10,5 miliar, utang pembiayaan sebesar 46% dari Rp12,9 miliar menjadi Rp7 miliar. Penurunan tersebut karena adanya pembayaran utang pajak, utang bank dan utang pembiayaan.

The Company's total liabilities in 2023 was recorded at IDR 132.8 billion, while in 2022 the Company's total liabilities will be recorded at IDR 188 billion, resulting in a decrease of 29.49% compared to 2022. This decrease was mainly due to a decrease in short-term liabilities in the tax payable account by 77% from IDR billion to IDR 2 billion, bank debt of 51.7% of IDR 40 billion becoming IDR 19.5 billion, financing debt from 18% of IDR 7 billion to become IDR 5.9 billion.

Furthermore, there was also a decrease in long-term liabilities in bank debt accounts by 39.6% from IDR 17.5 billion to IDR 10.5 billion, financing debt of 46% of IDR 12.9 billion to IDR 7 billion. This decrease was due to payments of tax debt, bank debt and financing debt.

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp188 miliar, sedangkan pada tahun 2022 ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp177,6 miliar, sehingga mengalami peningkatan sebesar 6,07% dibandingkan pada tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada saldo laba Perseroan.

In 2023, the Company's equity was recorded at IDR 188 billion, while in 2022 the Company's equity was recorded at IDR 177.6 billion, resulting in an increase of 6.07% compared to 2022. This increase was due to an increase in the Company's retained earnings.

Prospek Usaha Tahun 2024

2024 Business Outlook



Memasuki tahun 2024 bagi kami PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk memiliki keyakinan dan optimisme yang lebih baik dari tahun 2023, Tahun 2024 diperkirakan akan masih diwarnai gejolak ekonomi global namun ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diperkirakan mencapai 3,0%. Suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) diperkirakan baru menurun pada semester II 2024. International Monetary Fund (IMF) juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% pada tahun 2024 dan 2025.

Menurut IMF, inflasi global diperkirakan akan menurun menjadi 6.6 persen pada tahun 2023 dan 4.3 persen pada tahun 2024, yang masih di atas tingkat pra-pandemi sekitar 3.5 persen tetapi jauh lebih rendah dari 8.8 persen yang diamati pada tahun 2022. Kami tetap fokus kepada bidang usaha kami yaitu investasi, dimana kami memiliki entitas anak perusahaan yaitu PT Rezki Batulicin Transport dengan bidang usaha jasa angkutan darat.

Entering 2024 for us, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk has better confidence and optimism than 2023. 2024 is predicted to still be characterized by global economic turmoil, however the Indonesia's economy shows good prospects. Bank Indonesia estimates that global economic growth in 2024 is predicted to reached 3.0%. The Fed Funds Rate (FFR) interest rate is predicted to decrease only in the second semester of 2024. The International Monetary Fund (IMF) also estimates that global economic growth will reach 3.2% in 2024 and 2025.

According to the IMF, global inflation is expected to declined to 6.6 percent in 2023 and 4.3 percent in 2024, which is still above the pre-pandemic level of around 3.5 percent but much lower than the 8.8 percent observed in 2022. We remain focused on areas of our business is investment, where we have a subsidiary entity, namely PT Rezki Batulicin Transport with a land transportation services business sector.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023 relatif tangguh. Capaian ini menjadi fondasi bagi laju pertumbuhan 2024, Perseroan optimis dengan prospek usaha yang dijalankan oleh entitas anak. Jasa angkutan darat entitas anak perusahaan kami adalah pada jasa angkutan batubara, Dimana komoditi Batubara masih menjadi tren di tahun 2024 seiring dengan peningkatan kebutuhan batubara khususnya untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang relatif besar pemakaian dan kebutuhan batubara sebagai sumber energinya, disamping kebutuhan untuk industri tetap relatif stabil.

Dengan demikian kami sebagai perusahaan investasi, memiliki keyakinan dan optimis usaha kami khususnya yang ditopang dengan kinerja entitas anak akan tetap tumbuh dan menghasilkan pendapatan serta laba Dimana untuk faktor biaya operasional pada entitas anak kami yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) dimana saat ini relatif lebih murah.

The Indonesia economy throughout 2023 was relatively resilient. This achievement become the foundation for the growth rate in 2024. The Company is optimistic about the business prospects run by its subsidiary. Our subsidiary company's of land transportation services are coal transportation services, where the coal commodity will still be a trend in 2024 in line with the increasing need for coal, especially for Steam Power Plants (PLTU) where the usage and requirement for coal as an energy source is relatively large, in addition to the need for The industry remains relatively stable.

Henceforth, we as an investment company, have confidence and are optimistic that our business, especially those supported by the performance of subsidiary, will continue to grow and generate income and profits. The operational cost factor for our subsidiary, namely fuel oil (BBM), is currently relatively cheaper.

Dengan demikian untuk prospek usaha kami tetap akan menjaga investasi kami pada entitas anak Perusahaan kami yang memiliki usaha baik dan dapat berjalan dengan kinerja yang positif, namun konsolidasi dan efisiensi tetap kami jalankan, mengingat situasi kondisi negara kita, Republik Indonesia, sedang dalam tahap pemulihan ekonomi dan dengan harapan pembangunan akan terus berlanjut terutama di sektor industri untuk bisa tetap berjalan, terutama untuk PLTU ada beberapa penambahan yang sangat menumpang terhadap kuantitas komoditi yang kami layani yaitu batubara.

Thus, for our business prospects, we will continue to maintain our investment in our subsidiary, which have good business and can run with positive performance, but we will continue to carry out consolidation and efficiency, considering the condition of our country, the Republic of Indonesia, is in the stage of economic recovery and with the hope that development will continue, especially in the industrial sector so that it can continue to run, especially for PLTU there are several very supportive additions to the quantity of the commodity we serve, which is coal.

Akhir kata, terkait prospek usaha, kami tetap memiliki peluang baik di tahun 2024 dan kami tetap mengedepankan dan menjalankan Perusahaan kami dengan prinsip-prinsip Tata Laksana Yang Baik (Good Governance), sehingga tahun 2024 nanti dapat memperoleh hasil yang baik dengan kinerja yang baik, sehingga keberlangsungan Perusahaan tetap terjaga dan meraih tujuan utama kami yaitu menjadi perusahaan publik yang dapat memberikan keuntungan kepada seluruh Pemangku Kepentingan (Stakeholder).

To conclude, regarding business outlook, we still have good opportunities in 2024 and we will continue to prioritize and run our company with the principles of Good Governance, expecting to gain good results in 2024 alongside the good performance, so that the Company's sustainability is maintained and achieves our main goal, namely to become a public company that can provide benefits to all Stakeholders.

Anggaran Perseroan

Company's Budget

Sumber pendapatan Perseroan di tahun 2024 berasal dari pendapatan usaha dari anak perseroan. Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha pada tahun 2024 sebesar Rp475 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar Rp380 miliar dengan beban usaha sebesar Rp64 miliar serta beban lain-lain sebesar Rp7 miliar, laba usaha Perseroan sebelum pajak penghasilan ditargetkan sebesar Rp24 miliar. Dengan estimasi besaran pajak penghasilan sebesar Rp5,280 miliar, laba bersih perseroan setelah pajak penghasilan diperkirakan sebesar Rp18,720 miliar atau rasio margin laba bersih sebesar 3,9%.

The Company's source of income in 2024 will come from operating income from its subsidiary. The Company projects revenues in 2024 of IDR 475 billion with a cost of revenues amounting IDR 380 billion with operating expenses at IDR 64 billion and other expenses of IDR 7 billion, the Company's income before tax expenses is targeted at IDR 24 billion. With an estimated income tax to amount IDR 5,280 billion, the Company's comprehensive income is estimated at IDR 18,720 billion or net profit margin ratio of 3.9%.



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policies

Keberadaan kebijakan serta praktik tata Kelola perusahaan dan operasional mendukung komitmen Perseroan untuk melakukan hal yang benar, dengan memberikan kerangka bagi pelaksanaan keterbukaan integritas, kepercayaan, dan kepatuhan dalam setiap kegiatan.

Perusahaan kami didukung oleh berbagai kebijakan internal yang menjadi pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa kebijakan internal tersebut, antara lain, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Dewan Direksi, piagam-piagam komite pendukung Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, dan berbagai kebijakan serta prosedur lainnya.

Perseroan juga menjalankan tata kelola perusahaan dilandaskan pada aspek prinsip dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The existence of corporate and operational governance policies and practices supports the company to do the appropriate act, by providing a framework for the implementation of integrity, trust and compliance in every activity.

Our company is supported with various internal policies that guide the implementation of the principles of good corporate governance. Some of the internal policies include the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors, the charter of the committee supporting the Board of Commissioners, the Internal Audit Charter, and various other policies and procedures.

The Company also runs corporate governance based on the principle aspects and recommendations of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“ Integrity, trust and compliance in every activity
Integritas, kepercayaan, dan kepatuhan dalam setiap kegiatan

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris atau pihak lain dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait operasional dan kinerja Perseroan, serta memberi penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut adalah paparan RUPS yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan dalam 2 tahun buku terakhir.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners or other parties within the limits determined by the Law and the Company's Articles of Association. Through the GMS, shareholders make important decisions regarding the Company's operations and performance, as well as providing an assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The following informations are the overview of the GMS held by the Company in the last 2 financial years.



RUPS 2022

GMS 2022

Pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juli 2022.

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on 8 July 2022.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 8 Juli 2022

AGMS Implementation Stages, 8 July 2022

24 Mei 2022

Penyampaian Mata Acara RUPST Ke OJK
Submission of AGMS Agenda to OJK

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

31 Mei 2022

Pengumuman RUPST
Announcement of AGMS

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perusahaan (Company's Web)

Koran (Newspaper)

15 Juni 2022

Pemanggilan RUPST
Invitation of AGMS

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perusahaan (Company's Web)

Koran (Newspaper)

12 Juli 2022

Ringkasan Risalah RUPST
Summary of AGMS Minutes of Meetings

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perusahaan (Company's Web)

OJK (FSA)

12 Juli 2022

Iklan Ringkasan Risalah RUPST
Summary of AGMS Minutes announcement

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perusahaan (Company's Web)

OJK (FSA)



Kehadiran Pada RUPST 2022

2022 AGMS Attendance

RUPST berlangsung pada tanggal 8 Juli 2022 di Ruangannya Friendly and Unique Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 orang Dewan Komisaris dan 1 orang Direksi Perseroan. Dalam RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.515.250 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,96% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

The AGMS held on July 8, 2022 in Friendly Room and Unique Meeting Rooms, Harris Suites Hotel FX Sudirman, which was attended by 1 member Board of Commissioners and 1 member of the Board of Directors of the Company. The AGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of Shareholders totaling 676,515,250 shares with valid voting rights or equivalent to 93.96% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara RUPST 2022

2022 Annual GMS Agenda



01

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi Perseroan tentang kinerja dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

The Approval and Ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Directors' Report on the performance and Financial Position Report and Profit / Loss Calculation for the financial year ending 31 December 2021.



02

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2021.



03

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2022.

Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.



04

Penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Determination of the honorarium, salary and / or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



05

Persetujuan untuk meratifikasi seluruh tindakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to ratify all actions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Keputusan RUPST 2022

2022 Annual GMS Resolutions

01

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan tahunan Tersebut.

Approved and Ratify the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2021 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021. As well as granting release and discharge of responsibilities fully (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been taken, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

02

Menyetujui penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk modal kerja Perseroan.

Approved the use of all of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2021 to be included and recorded as retained earnings, for the Company's working capital.

03

- 1) Menyetujui Penunjukan kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member Crowe Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Approved the appointment of Public Accountants Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners (Crowe Global members) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022.

- 2) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
Delegating authority to the Board of Commissioners for:

- a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Determine the amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the Public Accounting Firm.

- b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai jasa audit.

Appoint a substitute Public Accounting Firm and determine the terms and conditions for its appointment if the appointed Public Accountant Office is unable to carry out or continue its duties for any reason including legal reasons and statutory regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding audit services.



04

- 1) Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022, in an amount equal to the amount determined in the previous financial year, and/or with a maximum increase of 10% from the amount set in the previous financial year and gave authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

- 2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.



05

- 1) Menyetujui untuk meratifikasi seluruh tindakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak berakhirnya masa jabatan mereka sampai dilaksanakannya RUPST 2022.

Approved to ratify all actions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company starting from the end of their term of office until the 2022 AGMS is held.

- 2) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 yaitu tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Approved to reappoint all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the 2022 AGMS, namely July 8, 2022 until the closing of the Annual GMS to be held in 2027. So that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Ibu Rosmaria Parlindungan

Komisaris Independen

Bapak Sumarwoto

Board of Commissioners

President Commissioner

Mrs. Rosmaria Parlindungan

Independent Commissioner

Mr. Sumarwoto

Direksi

Direktur Utama

Bapak Doddy Hermawan S.Si.

Direktur Independen

Bapak William

Board of Directors

President Director

Mr. Doddy Hermawan S.Si.

Independent Director

Mr. William

- 3) Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut kedalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the aforementioned Decree, to put the decision on changing the Company's data into a deed drawn up before a Notary, and to notify the changes in the Company's data to the competent authorities, and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded.

RUPS 2023

GMS 2023

Pada tahun 2023 Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 9 Juni 2023.

In 2023 the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) on June 9, 2023.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 9 Juni 2023

AGMS and EGMS Implementation Stages, 9 June 2023

17 April 2023

Penyampaian Rencana dan Mata Acara RUPST dan RUPSLB Ke OJK
Submission of AGMS and EGMS Plans and Agenda to OJK

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

2 Mei 2023

Pengumuman RUPST dan RUPSLB
Announcement of AGMS and EGMS

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

17 Mei 2023

Pemanggilan RUPST dan RUPSLB
Invitation of AGMS and EGMS

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

13 Juni 2023

Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB
Summary of AGMS and EGMS Minutes of Meetings

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Kehadiran Pada RUPST dan RUPSLB 2023

2023 AGMS and EGMS Attendance

RUPST dan RUPSLB pada tanggal 9 Juni 2023 di Ruangannya Friendly and Unique Meeting Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 1 (satu) orang Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi Perseroan. Dalam RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.612.950 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93.97% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan dan RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 676.508.750 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93.95% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

The AGMS held on June 9, 2023 in Friendly Room and Unique Meeting Rooms, Harris Suites Hotel FX Sudirman, attended by 1 (one) Board of Commissioners and 2 (two) Directors of the Company. The AGMS was attended by Shareholders and their Proxies of Shareholders totaling 676,612,950 shares with valid voting rights or the equivalent of 93.97% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company and the EGMS was attended by Shareholders and their Proxies of Shareholders in the amount 676,508,750 shares with valid voting rights or equivalent to 93.95% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara RUPST 2023

2023 Annual GMS Agenda



01

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The approval of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2022.



02

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022.



03

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023



04 Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the amount of salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Keputusan RUPST 2023

2023 Annual GMS Resolutions

Agenda Pertama

First Agenda



01 Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022.

Approved and accepted the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year.



02 Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (member Crowe Global) dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sesuai dengan laporannya nomor : 00339/2.1051/AU.1/10/1029-1/1/III/2023 tertanggal 31 Maret 2023.

To ratify the Company's consolidated financial report for the 2022 financial year which consists of a balance sheet and calculation of consolidated profit and loss as well as an explanation of these documents which have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Rekan (member of Crowe Global) with an opinion of "fair in all material matters", the consolidated financial position of the Company and its subsidiary as of 31 December 2022, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia in accordance with report number: 00339/2.1051/AU.1 / 10/1029-1/1/III/2023 dated 31 March 2023.



03 Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, berarti juga menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022.

In accordance with the provisions of Article 19 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, by approving the Company's annual report and ratifying the Company's consolidated financial report for the 2022 financial year, it also means agreeing to provide full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) for all responsibilities to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners The Company for their managerial and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2022, as long as those actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2022.

Agenda Kedua

Second Agenda



01 Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp46.959.900.524,- (empat puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus ribu lima ratus dua puluh empat Rupiah) yang seluruhnya dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earnings, untuk menambah modal kerja dan mendukung pengembangan Perseroan.

Sesuai kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan, maka Perseroan pada tahun ini tidak membagikan dividen karena tidak terdapat surplus kas dari aktivitas operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk modal kerja Perseroan.

Approved the utilisation of the Company's net profit for the Financial Year 2022 amounting to IDR 46,959,900,524,- (forty six billion nine hundred fifty nine million nine hundred thousand five hundred and twenty four Rupiah) shall be allocated as Retained Earnings to increase the working capital and support the development of the Company.

In accordance with the dividend policy implemented by the Company, this year the Company does not distribute dividends because there is no cash surplus from operational activities after the funds have been set aside for the Company's working capital.

Agenda Ketiga

Third Agenda

01

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.

Approved the appointment of Public Accountant Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the Company's Financial Report for the 2023 Fiscal Year.

02

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Give the authority to the Board of Commissioners to:

- Determine the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.*
- Appoint substitute Public Accounting Firm and determine the conditions and appointing procedures should the appointed Public Accounting Firm unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and stipulations related to capital market or the amount of audit services is not settled.*

Agenda Keempat

Fourth Agenda

01

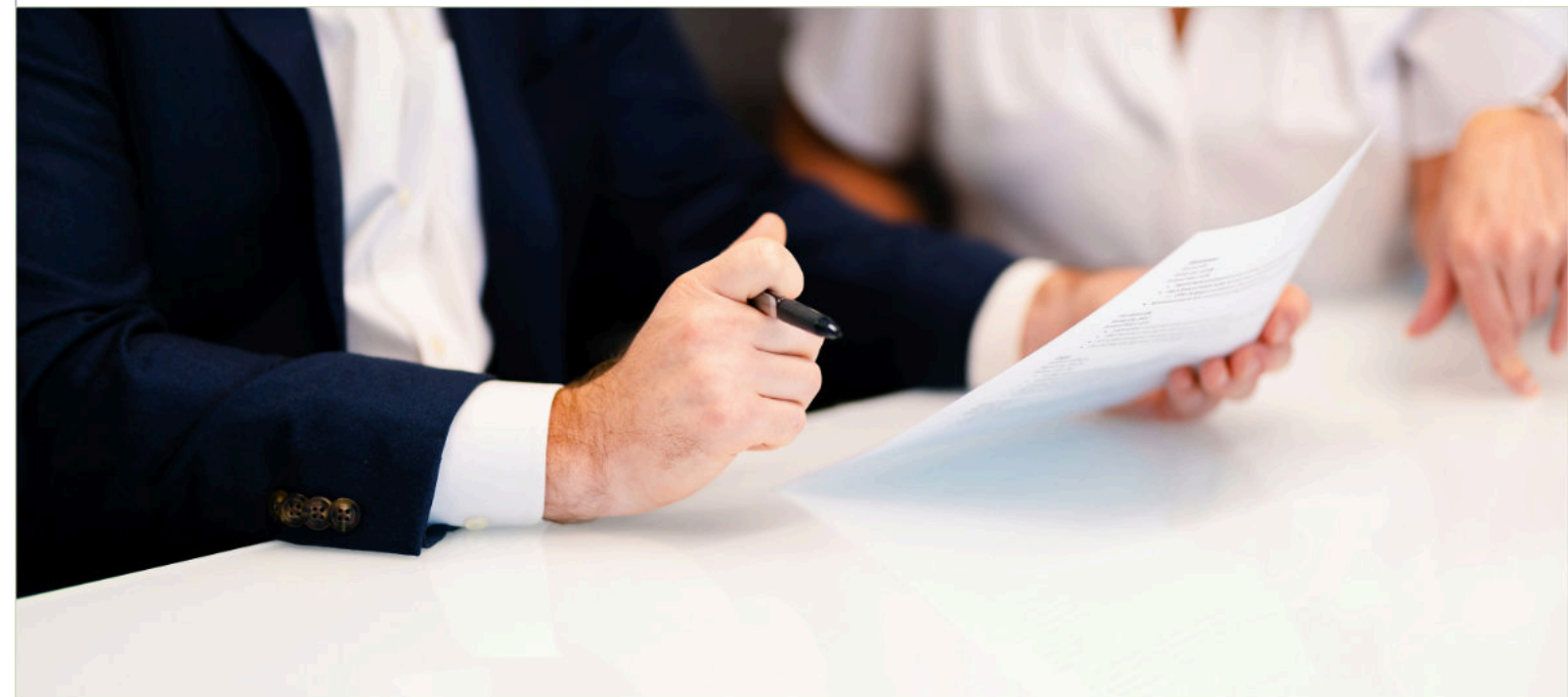
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.

Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the year 2023.

02

Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah dengan kenaikan maksimum sebesar 5% (lima persen) dari honorarium dan tunjangan tahun lalu dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners for 2023 with a maximum increase of 5% (five percent) from last year's honorarium and allowances and further grant power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.



Mata Acara RUPSLB 2023

2023 Extraordinary GMS Agenda

01

Penurunan Modal Dasar Perseroan tanpa menurunkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan (Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan).

Decrease of Authorized Capital of the Company without the reduction of Issued Capital and Paid-up Capital of the Company (Article 4 (1) Company's Article of Association).

Keputusan RUPSLB 2023

2023 EGMS Resolutions

01

Menyetujui penurunan Modal Dasar Perseroan tanpa menurunkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan, dari semula sebesar Rp2.750.000.000.000,- (dua triliun tujuh ratus limapuluh miliar Rupiah) menjadi Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah). Dengan demikian struktur permodalan Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dimana paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.

Approved the decrease of Authorized Capital of the Company without the reduction of Issued Capital and Paid-up Capital of the Company, from the previously IDR 2,750,000,000,000,- (two trillion seven hundred and fifty billion Rupiah) becoming IDR 288,000,000,000,- (two hundred and eighty eight billion Rupiah). Therefore, the Company's capital structure has fulfilled the stipulations in Article 33 paragraph (1) Limited Liability Act no. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies whereby at least 25% (twenty five percent) of the authorized capital must be issued and fully paid up.

02

Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Approved to alteration of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, henceforth the Company's Article of Association is written and reads as follows:

MODAL (Capital)**Pasal 4**

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp288.000.000.000,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar Rupiah), terbagi atas 2.880.000.000 (dua miliar delapan ratus delapan puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah).

The Company Authorized Capital amounting IDR 288,000,000,000 (two hundred and eighty eight billion Rupiah), divided into 2,880,000,000 (two billion eight hundred and eighty million) shares, each shares has nominal value of IDR 100,- (one hundred Rupiah).

03

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

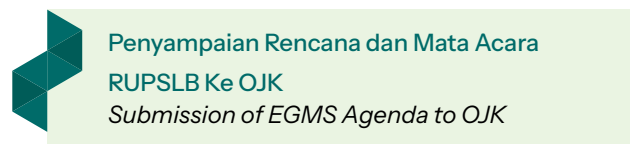
Agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors or the Company's Corporate Secretary with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the decisions of this Meeting, including but not limited to stating the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, request approval and/or notify changes to the Articles of Association and carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or the competent authority and carry out any and all necessary actions in connection with the decision. in accordance with applicable laws and regulations.



Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 4 Agustus 2023

EGMS Implementation Stages,
4 August 2023

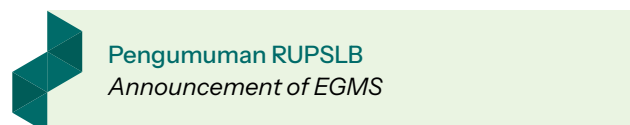
19 Juni 2023



Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

26 Juni 2023



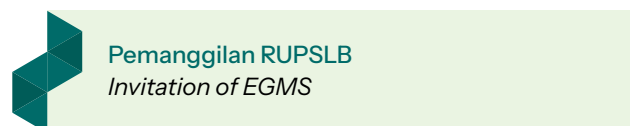
Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

12 Juli 2023



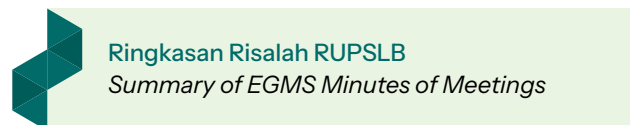
Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

8 Agustus 2023



Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet-SPE

Web KSEI

Web Perseroan (Company's Web)

Kehadiran Pada RUPSLB 2023

2023 EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 4 Agustus 2023 di Ruangannya Friendly Rooms, Hotel Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh 2 (dua) orang Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang Direksi Perseroan. Dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham sejumlah 678.808.649 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 94,001% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

The EGMS held on August 4 2023 in the Friendly Rooms, Harris Suites FX Sudirman Hotel, attended by 2 (two) Board of Commissioners and 1 (one) Director of the Company. The EGMS was attended by Shareholders and Shareholder Proxies totaling 678,808,649 shares with valid voting rights or the equivalent of 94.001% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara RUPSLB

Extraordinary GMS Agenda



01 Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Keputusan RUPSLB 2023

2023 EGMS Resolutions



01 Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak William dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini, sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) sepenuhnya atas segala tindakan Bapak William dalam jabatannya tersebut sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan serta mengucapkan terima kasih atas sumbangsih yang diberikan kepada Perseroan.

Accept and approve Mr. William's resignation from his position as Independent Director of the Company as of the closing of this EGMS, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) for all of Mr. William's actions in his position as long as those actions are reflected in the financial statements and the Company's annual report and expressing gratitude for the contribution made to the Company.



02

Menyetujui untuk mengangkat Bapak Roni Tan sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Approved to the appointment of Mr. Roni Tan as the new Director of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in 2027 without any reduction of the GMS's right to dismiss him at any time.



03

Menyetujui usulan susunan anggota Direksi Perseroan yang baru, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2027, sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Approved the newly proposed composition members of the Company's Board of Directors, effectively started from the closing of this EGMS until the closing of the Annual GMS in 2027, hence the final composition members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama
President Commissioner

Sumarwoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si

Direktur Utama
President Director

Roni Tan

Direktur
Director



04

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agree to grant authority and power to the Company's Directors or the Company's Corporate Secretary with the right of substitution to carry out all necessary actions in connection with the decisions of this Meeting, including but not limited to stating the decision to amend the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (amendments) as long as required by the competent authority, request approval and/or notify changes to the Articles of Association and carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or the competent authority and carry out any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan sebuah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris beranggotakan dua orang, terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan seorang Komisaris Independen. Keberadaan satu Komisaris Independen telah sejalan dengan prinsip independensi yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rosmaria Parlindungan	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022
Sumarwoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022

The Board of Commissioners is an organ that is tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners consists of two members, consisting of one President Commissioner and an Independent Commissioner. The presence of one Independent Commissioner is in line with the principle of independence required in OJK (ASF) Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014.

The Board of Commissioners has formulate the Board of Commissioners Charter as a guideline and work order in carrying out its duties.

As of December 31, 2023, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners has not changed with the following composition:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris terdapat di Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 antara lain :

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Company's Board of Commissioners' Charter, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, on which are :

01

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.

The Board of Commissioners supervises and responsible for supervising management policies, how the management conducted in general, both regarding the Company itself and the Company's business, and providing advise or direction to the Board of Directors.

02

Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi.

Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.

03

Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.

Supervise the implementation of the principles of Corporate Governance in every business activity of the Company.

04

Dalam kondisi tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan.

Evaluating the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities.

05

Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Evaluating the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities.

06

Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Carry out nomination and remuneration functions.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan. Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan 4 (empat) kali selama tahun 2023. Hal ini telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16. Pelaksanaan rapat antar Komisaris maupun dengan Dewan Direksi sebagian besar dilakukan dengan cara tatap muka (*offline meeting*) dan sebagian lagi melalui Virtual (*online Meeting*). Semua Dewan Komisaris mengikuti rapat tersebut.

The Board of Commissioners conduct meetings to discuss issues related to the management of the Company. Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 4 (four) times during 2023. This has fulfilled the requirements contained in the Company's Board of Commissioners Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16. Majority of the meetings between Commissioners and the Board of Directors are held face-to-face (offline meetings) and some via virtual (online meetings). All Board of Commissioners attended the meeting.

Program Pengembangan Kompetensi
Dewan Komisaris di tahun 2023
Board of Commissioners' Competency
Development Program in 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi.

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners did not participate in any competency development program.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Performance Assessment

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaksanaannya tersebut berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Persetujuan dan Pengesahan laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The implementation is based on the Company's performance as outlined in the agenda of the General Meeting of Shareholders regarding the Approval and Ratification of the Annual Report, including the Financial Report.

Direksi
Board of Directors



Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors leads and manage the Company for the interest of the Company, based on the Company's oobjectives and purposes, Board of Directors Guidelines , Articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the GCG principles.

Direksi telah menyusun Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors has formulate the Board of Directors Charter as a guideline and work order in carrying out its duties.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors are as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Doddy Hermawan S. Si	Direktur Utama President Director	RUPST, 8 Juli 2022 AGMS on July 8 th , 2022
Roni Tan	Direktur Director	RUPSLB, 4 Agustus 2023 EGMS on August 4 th , 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Board of Directors Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung jawab Direksi tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, antara lain :

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stated in the Company's Board of Directors' Charter, on which are :

01 Bertugas dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab, memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Serving with good intention and full of responsibility, leading and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

02 Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.

03 Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*).

formulate the vision, mission, values and strategic plans of the Company in the form of corporate plan and work plan

04 Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

Control and develop the resources owned by the Company effectively and efficiently.

05 Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Establish an internal control system and risk management of the Company.

06 Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association of the Company and related laws and regulations.

Tanggung Jawab Direktur

Board of Directors Meetings

Doddy Hermawan S.Si.

Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola.

President Director

Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all the Company's governance responsibilities.

Roni Tan

Direktur

Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Director

Responsible for handling the Company's business and operational activities.

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

The Board of Directors conduct meetings to discuss issues related to the management of the Company and evaluate the Company's performance.

Direksi melaksanakan rapat sepanjang tahun 2023 sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Rapat antar Direksi maupun dengan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara Virtual (*online Meeting*) dan tatap muka (*offline meeting*). Semua rapat yang dilakukan di tahun 2023 dihadiri dan diikuti oleh semua Direksi.

The Board of Directors held 12 (twelve) meetings throughout 2023 and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. Meetings between Directors and the Board of Commissioners are held virtually (online meeting) and face to face (offline meeting). All meetings held in 2023 were attended by all Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi di tahun 2023

Board of Directors Competency Development Program in 2023

Sepanjang tahun 2023, jajaran Direksi tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi.

Throughout 2023, the Company's Board of Directors did not participate in any competency development program.

Penilaian kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors performance is evaluated by the Board of Commissioners and the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures for determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS Tahunan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berhak mendapat imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan dan fasilitas sesuai dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masing-masing pihak.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined at the annual GMS, in line with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors entitled to a service fee in form of salary, benefits and facilities accordance with the responsibility, experiences, knowledge, and expertise of each party.

Jumlah total gaji Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 yang dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar Rp1.480.445.709

The total amount of salary of the Board of Commissioners and Directors in 2023 paid by the Company amounting IDR 1,480,445,709.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi lainnya maupun pemegang saham utama.

The entire Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Directors or major shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

Komite audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite audit dibentuk untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.I.5 tentang pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit, dan Peraturan pasar modal ini yang menjadi dasar pelaksanaan kerja Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha perseroan.

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The audit committee was formed to comply with the rules and regulations contained in Capital Market Regulation No. IX.I.5 concerning the establishment and work guidelines of the Audit Committee, and these capital market regulations which form the basis of the work of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities of supervision of the course of the company's business activities.

Per 31 Desember 2023, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut

As of December 31, 2023 the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sumarwoto	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Surat Keputusan Komisaris No. SK-10/IX/2017 Decree of the Commissioners No. SK-10/IX/2017
Arifin M. Sibarani, S.E	Anggota Komite Audit Audit Committee	Surat Keputusan Komisaris No. SK-10/IX/2017 Decree of the Commissioners No. SK-10/IX/2017
Norman Wijayadi	Anggota Komite Audit Audit Committee	Surat Keputusan Komisaris No. SK-10/IX/2017 Decree of the Commissioners No. SK-10/IX/2017

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Sumarwoto

Profil dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris.

Stated on the Board of Commissioner profile page.



Arifin M. Sibarani, S.E

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Nomensen, Medan. Sebelumnya sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Griselda S (2005 – 2016), Audit Supervisor di Kantor Akuntan Indra Djaya (1996 – 2005). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 57 years old, completed his last education at Universitas Nomensen, Medan. Previously role as Audit Manager at Griselda S Accounting Firm (2005-2016), Audit Supervisor at Indra Djaya Accounting Firm (1996 – 2005). Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017.



Norman Wijayadi

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Tarumanagara Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance & Accounting di PT Indochine Indonesia (2008 – 2009), Auditor di KAP Drs. Johan Malonda, Astika dan Rekan (2009-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Group Head. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 39 years old, completed his last education at Universitas Tarumanegara Jakarta. Previously role as Finance & Accounting di PT Indochine Indonesia (2008 – 2009), Auditor at Drs. Johan Malonda, Astika and partners Public Accounting Firm (2009 – 2015) with the latest role as Group Head Assistant. Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Peran dan Tanggung Jawab Berdasarkan Piagam Komite Audit peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi :

Duties and Responsibilities are based on the Audit Committee Decree, the roles and responsibilities of the Audit Committee include the following :

Peran

Komite audit berperan dalam melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut :

Duties

The audit committee carrying out its duties on supervise of the following matters:



01

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal *Risks Management and Internal Control*

Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.

Adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks



02

Keuangan *Finance*

Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.

Credibility and objectivity of the Company's financial statements to be issued to external parties and supervisory bodies, including follow-up on complaints and/or records of irregularities in the report during the Audit Committee's review period.



03

Objektivitas dan Independensi *Objectivity and Independency*

Objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.

Objectivity and independency of the Internal and External Auditors.



04

Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.

Compliance with relevant laws and regulations and the Company's Code of Conduct.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup :

Responsibilities

Reporting responsibilities of the Audit Committee consist of :



01

Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Providing the Board of Commissioners with a written report at least once every quarter, setting out details of the activities of the Audit Committee, providing recommendations for follow up, and detailing significant matters that need to be brought for the attention of the the Board of Commissioners.



02

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;

Providing recommendations to the the Board of Commissioners on the External Auditor appointment and dismissal with consideration of the scope of work and independency. The Audit Committee will also review the External Auditor fees proposed by management and highlight any irregularities found to the Board of Commissioners;



03

Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Ensure appropriate actions have been taken by the Board of Directors regarding matters stated within previous reports of the Audit Committee, and reporting any significant irregularities by relevant parties to follow up on such actions to the Board of Commissioners.



04

Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite yang mengungkap antara lain:

Preparing report to be included in the Annual Report containing details of the Committee's activities which includes:

a) Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Significant violations against applicable laws and regulations.

b) Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.

Significant errors or inappropriate disclosures in financial statements.

c) Ketidacukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.

Inadequacies in the system of risk management or internal controls.

d) Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.

Lack of independency from the External or Internal Auditors.

e) Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal.

Significant difference of opinion between Management and External Audit.

f) Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengajiannya.

Any potential significant conflict of interest issues noticed by the Audit Committee during the normal course of its review.

g) Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Provision of Special Reports to the Board of Commissioners as required.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha ataupun afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan pihak-pihak yang dijelaskan diatas.

Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. Members of the Audit Committee shall not have any business relationship or other affiliations whatsoever with the Company, the Directors or the Commissioners or the Shareholders of the Company; may not concurrently serve as Commissioner, Director, or Executive for any business entities affiliated with the Company; may not have familial relationship to the second degree with the aforementioned parties.



Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, termasuk dengan Audit Internal dan Direksi. Rapat antar Direksi maupun dengan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara Virtual (*online Meeting*) dan tatap muka (*offline meeting*). Semua rapat tersebut dihadiri dan diikuti oleh seluruh anggota Komite Audit

Meetings must be held by the Audit Committee at least once every three months. Throughout 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including with Internal Audit and the Board of Directors. Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted by means of virtual (online meetings) and face-to-face (offline meetings). All of these meetings were attended by all members of the Audit Committee

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee activities

Sesuai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, pada tahun 2023 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

In accordance with the Duties and Responsibilities of the Audit Committee, in 2023 the Audit Committee has carried out the following activities:



01

Memberikan saran kepada Direksi atas hal-hal yang telah disampaikan berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Provide advice to the Board of Directors on matters that have been submitted relating to the implementation of risk management in the Company.



02

Menelaah efektivitas Pengendalian internal Perusahaan.

Examine the effectiveness of the Company's internal controls.



03

Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Reviewing the compliance level of the Company with laws and regulations in the Capital Market and other laws relating to the Company's activities.



04

Memberikan saran atas penunjukan kantor audit yang akan membahas Laporan Keuangan tahun 2023 serta melakukan pembahasan hasil sementara laporan keuangan tahunan dengan bagian akunting.

Provide advice on the appointment of an audit office that will discuss the 2023 Financial Statements and discuss the preliminary results of the annual financial statements with the accounting department.

Pendidikan dan atau Pelatihan Komite Audit di tahun 2023

Audit Committee Education and or Training in 2023

Komite Audit tidak ada mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan di tahun 2023.

The Audit Committee did not participate in any educational and / or training program in 2023.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris memandang belum perlu adanya Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kemampuan Perseroan. Meski demikian fungsi dan prosedur remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang diberikan wewenang melalui RUPS.

The Board of Commissioners considered that there is not yet any urgency to form a Remuneration and Nomination Committee. This decision was taken by considering the needs and capabilities of the Company. However, the functions and procedures for remuneration are carried out by the Board of Commissioners, which is authorized by the GMS.

Dewan Komisaris menetapkan kebijakan terkait fungsi Nominasi sebagai berikut :

The Board of Commissioners set policies regarding the Nomination function as follows:

01 Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Composition of the positions of the members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

02 Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.

Criteria required in the Nomination process.

03 Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Perumusan Remunirasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris didasari oleh prinsip-prinsip sebagai berikut:

The remuneration formulation carried out by the Board of Commissioners is based on the following principles:

01 Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

In accordance with applicable laws and regulations in the field of taxation and manpower.

02 Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi Perseroan sesuai kinerja masing-masing.

The Company provides remuneration to members of the Company's Board of Directors according to their respective performance.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 098/MJ-Corsec/XII/2019 tertanggal 13 Desember 2019, Direksi telah menunjuk Bapak Agus Amirsyah, ST sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat rangkap oleh Bapak Doddy Hermawan S. SI selaku Direktur PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, yang berlaku efektif pada tanggal 13 Desember 2019.

In accordance with Article 10 of the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on Directors Decree number 098 / MJ-Corsec / XII / 2019 dated December 13, 2019, the Board of Directors has appointed Mr. Agus Amirsyah, ST as Corporate Secretary which previously held by Mr. Doddy Hermawan S. SI in concurrent as Director of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, which officially started on 13 December 2019.

Semenjak tanggal 4 Agustus 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Roni Tan untuk merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Bapak William. Perubahan ini telah Perseroan lakukan keterbukaan Informasi pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

Since August 4 2023, the Company has appointed Mr. Roni Tan to act as Corporate Secretary to substitute Mr. William. The Company has made this change by disclosing information on August 29 2023 through the Integrated Electronic Reporting Facility system for Issuers and Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Profil lengkap sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman Profil Direksi.

The complete profile of the Company secretary can be seen on the Directors' Profile page.



Tugas dan Tanggung jawab
Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, the Corporate Secretary is tasked with following developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector and providing input to the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector. The Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance.

Kegiatan Penting yang Dilaksanakan
Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2023

Important Activities Carried Out by the Corporate Secretary in 2023

Kegiatan-kegiatan penting yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 adalah :

Important activities carried out by the Corporate Secretary in 2023 are:

Topik Topic	Tanggal Date	Tempat Venue
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	9 Juni 2023 June 9, 2023	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	9 Juni 2023 June 9, 2023	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders	4 Agustus 2023 August 4, 2023	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	8 Desember 2023 December 4, 2023	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dan dapat memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal.

Profil Audit Internal

Profile Head of Internal Audit

Bapak Rachmat Idris saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 010/MESM-Corsec/II/2020 pada tanggal 6 Januari 2020. Sebelum bekerja di Perseroan pada tahun 2014-2020, beliau bekerja di perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik sebagai Direktur Utama. Mendapatkan gelar S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta (1998), S2 dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta (2001), Profesi Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2013) dan Chartered Accountant (CA), Jakarta (2013). Beliau banyak mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Audit Internal maupun yang berhubungan dengan Corporate Tax Management.

Internal Audit is formed to improve the effectiveness of risk management and good corporate governance and can provide a professional, independent and objective opinion to the President Director regarding the Company's activities and operations. Based on the regulation of the Financial Services Authority Number 56 / POJK.04 / 2015 concerning the establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has formed an Internal Audit Unit and has an Internal Audit Unit Charter as the Guidelines for the Implementation of Internal Audit Work.

Mr. Rachmat Idris currently serves as the Head of Internal Audit of the Company based on the Decree of the Board of Directors Number 010 / MESM-Corsec / I / 2020 on January 6, 2020. Prior to working for the Company in 2014-2020 he worked in a company engaged in logistics as a President Director. Received an undergraduate degree from the YAI School of Economics, Jakarta (1998), a Masters from Persada Indonesia YAI University, Jakarta (2001), Accounting Profession from Mercu Buana University, Jakarta (2013) and Chartered Accountant (CA), Jakarta (2013). He has attended many trainings related to Internal Audit as well as those related to Corporate Tax Management.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit



01

Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Perseroan.

Prepare and implement the Company's annual internal audit plan.



02

Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.



03

Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Conduct examinations and assessment for the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.



04

Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen pada Perseroan.

Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management at the Company.



05

Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company.



06

Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.



07

Bekerjasama dengan Komite Audit.

Collaborate with the Audit Committee.



08

Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Formulate evaluation programs regarding the quality of internal audit activities.



09

Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Conduct special inspection if necessary.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Audit Internal Perseroan saat ini lebih berfokus pada audit operasional Perseroan, mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Sasaran audit operasional adalah memastikan semua divisi di Perseroan berjalan dengan efisien dan efektif, dan sesuai dengan Prosedur Standar Operasional yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company's Internal Audit is currently focusing more on the Company's operational audit, considering that the audit of the Company's financial reports has been carried out by an external auditor carried out by a Public Accounting Firm. The objective of operational audits is to ensure that all divisions in the Company run efficiently and effectively, and in accordance with Standard Operational Procedures which aim to improve the Company's performance.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang – undangan

Compliance With the Applicable Laws and Regulations

Perseroan sebagai salah satu emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia, berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku baik dari Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, dan perundang – undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

The Company, as one of the listed companies on the Indonesia Stock Exchange, is committed to comply with applicable laws and regulations from the Financial Services Authority, PT Indonesia Stock Exchange, and other laws and regulations related to the Company's activities.

Manajemen Risiko

Risk Management



Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risikonya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam bisnis Perseroan. Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi beberapa risiko, diantaranya adalah :

The Company has documented its risk management policies. The predetermined policy is the Company's comprehensive business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy of the Company is aimed to minimize the influence of uncertainty in the Company's business as the Company operates domestically and undertakes several risks, including:



Manajemen Modal

Perseroan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual asset untuk mengurangi pinjaman aman. Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya beberapa rencana pengembangan usaha.

Capital Management

The Company manages capital intended to ensure the Company's ability to continue in a sustainable business and maximize returns to shareholders. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company adjusts the amount of dividend payments, reduces capital, issues new shares or repurchases outstanding shares, obtains new loans or sells assets to reduce secure loans. The Company has assessed the Company's ability to continue business continuity with the belief that the Company has resources in the future with the existence through several business development plans.



Risiko Harga Pasar

Risiko ini terutama muncul dari *counterparty* yang gagal dalam memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Perseroan terkena risiko harga pasar.

Market Price Risk

Market price risk mainly arises from counterparties that fail to meet their obligations or through trading errors and others. This failure caused the Company to be exposed to market price risk.



Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa mendatang atas instrument keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah nilai wajar instrument keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan memonitor suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk of future cash flows for financial instruments that will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the fair value of financial instruments that will fluctuate as of changes in market interest rates. The Company monitors market interest rates to ensure the Company's interest rates are in line with the market.



Risiko Kredit

Risiko kredit datang dari risiko kegagalan oleh counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Perseroan tidak memiliki eksposur risiko konstruksi yang signifikan untuk setiap investasi.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk of failure of the counterparty for contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The Company does not have a significant construction risk exposure for each investment.



Risiko Likuiditas

Perseroan telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Company has established a liquidity risk management framework for managing short-term, mid-term, and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and loan facilities by continuously monitoring plans and cash flow realization by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Pelaksanaan manajemen risiko yang baik, telah memberikan hasil yang positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penetapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, hingga mampu mengurangi risiko dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

The implementation of good risk management has given positive results in the process of planning, decision making, and establishing good corporate governance in the Company, so as to be able to reduce risk and / or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation and Legal Cases

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Throughout 2023, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners were not involved in any kind of important civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak terkena sanksi, baik sanksi administratif, denda maupun pemberhentian sementara perdagangan saham (suspensi) dari pihak Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2023, the Company was not subject to any sanctions, either administrative sanctions, fines or temporary suspension of share trading (suspension) from the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

Akses Informasi

Information Access

Untuk para pemegang saham, akses informasi berupa berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui situs web korporat www.msdm.co.id. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (62-21)50105669, atau langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke roni@msdm.co.id.

For shareholders, access to information such as latest news and general information about the Company can be seen through the corporate website at www.msdm.co.id. For further information, please contact (6221) 50105669, or directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to roni@msdm.co.id.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk.

Laporan atau pengaduan atas pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku akan ditangani sebagai berikut:

Every employee who is aware of a violation of the Code of Ethics and Behavior is obliged to report any evidence and information they know to their superior or designated work unit/task force.

Reports or complaints regarding violations of the Code of Ethics and Conduct will be handled as follows:



Setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan diperlakukan sebagai informasi rahasia.

Every single report, whether from an internal or external source, will be treated as confidential information.



Siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku yang menyimpang harus dilindungi.

The identity of any party that discloses or report a violation of the Code of Conduct will be kept confidential and secure.



Dilakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran pelaporan.

Undergo investigation to verify the authenticity of the given report.



Dewan Komisaris menerima pelaporan atas dugaan penyimpangan yang disampaikan oleh Anggota Direksi.

The board of Commissioners received the violation of Code of Conduct report from the Board of Directors.

Sanksi yang ditetapkan oleh Direksi akan diberikan kepada setiap karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etik dan Perilaku, setelah menerima masukan dari Tim Pemeriksa.

Sanctions by the Board of Directors will be imposed to every employee of the Company who is proven to have violated the Code of Conduct, after receiving input from the Examining Team.

Sanksi Pelanggaran

Violation Sanction

Dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik yang berlaku di lingkungan Perseroan telah menetapkan sanksi yang dikenakan kepada seluruh jajaran manajem dan karyawan berdasarkan pelanggaran yang dilakukan. Mekanisme RUPS juga dapat sebagai dasar penetapan sanksi bagi anggota Direksi dan Komisaris yang dilakukan Pemegang Saham, jika anggota Direksi dan Komisaris terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etik dan Perilaku.

In the Company Regulations and Code of Ethics that apply within the Company, the sanctions imposed on all levels of management and employees are based on the violations committed. The GMS mechanism can also be used as a basis for imposing sanctions on members of the Board of Directors and Commissioners by the Shareholders, if members of the Board of Directors and Commissioners are found to have violated the Code of Ethics and Behavior.

Pelanggaran Dilaporkan

Violation Reported

Pada tahun 2023 tidak ada pelaporan atau pengaduan yang diterima Perseroan terkait pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Throughout 2023 there were no reports or complaints received by the Company regarding violations that occurred within the Company.

Kode Etik

Code of Conduct



Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kode etik menjadi dasar berperilaku bagi seluruh karyawan dari seluruh level pekerjaan. Kode etik merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia. Perseroan juga menekankan bahwa kode etik tidak hanya sebagai salah satu alat pemenuhan yang berlaku di pasar modal namun juga sebagai tuntunan berperilaku sehari-hari.

In accordance on implementing good corporate governance, the code of conduct play a role as the basis of how to behave for all employees at all levels of work. The code of conduct is an internal guideline that is binding in the Company's environment, which contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance with policies and regulations that have been standardized by the Company as well as laws and regulations in Indonesia. The Company also emphasizes that the code of conduct is not only a means of compliance with the capital market but also as a guide to daily behavior.

Kode Etik Perilaku karyawan memberikan panduan kepada karyawan, diantaranya untuk :

The Code of Conduct for employees provides guidance to employees, including to:

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antar lain peraturan yang ada berlaku di pasar modal, pemerintahan dan asosiasi.
- Menolak pemberian suap dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.
- Menghindari benturan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan, perlindungan informasi dan data.

Comply with internal and external regulations including a capital market regulations, government and associations.

Refuse bribery and corruption.

Avoid gratification and entertainment lead to compromise.

Actively communicates a known violation.

Prevent money laundering.

Avoid conflicts of interest.

Maintain confidentiality, protection of information and data.

- Memperlakukan karyawan dengan adil. *Treat all employees fairly.*
- Terbuka dan jujur kepada pemangku peraturan (regulator). *Act transparently and honest with the regulators.*
- Menjaga sikap dan perilaku positif. *Be transparent and honest with the regulators.*
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan. *Maintain the Company's equipment and facilities.*
- Kebebasan politik yang bertanggung jawab. *Responsible political freedom.*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Sampai saat ini Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Currently, the Company has not yet implemented a stock ownership program by employees and / or management.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang meliputi :

As part of the community, the Company has various kind of responsibilities to all stakeholders, which include customers, employees, shareholders, the community and the environment in all aspects of the Company which includes economic, social and environmental aspects, which include:

SEOJK F.25

01

Kepatuhan Pada Etika Compliance to Ethics

Merupakan komitmen Perseroan agar semua yang terlibat dalam kegiatan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara bersih, transparan dan professional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company's commitment that everyone whom involved in the Company's activities to carry out their duties and obligations are clean, transparent and professional in accordance with the principles of GCG.

02

Kepatuhan Pada Hukum Compliance With The Law

Adalah komitmen Perseroan untuk selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

The Company's commitment to always comply to applicable laws and regulations.

03

Kepedulian Pada Karyawan Concern For Employee

Perseroan akan selalu mengembangkan kemampuan dan keahlian karyawan. Menyesuaikan remunerasi karyawan dengan indikator ekonomi nasional dan hasil kerja individual, serta berusaha untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang selalu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja.

The Company will always develop employee capabilities and expertise. Adjust employee remuneration to national economic indicators and individual work results, and strive to always create a work environment that always applies work safety principles.

04

Kepedulian Kepada Masyarakat Concern For Community

Komitmen Perseroan untuk selalu berperan serta membantu pertumbuhan sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar Perseroan.

The Company's commitment to always support and assist infrastructure growth for the communities surround the Company.

05

Kepedulian Pada Lingkungan Hidup Concern For The Environment

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan.

The Company always improves to increase the positive and reduce the negative impact of the Company's business activities.



Turut menjaga bumi
dengan bisnis yang
bertanggung jawab

Protecting the earth through responsible business

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

SEOJK A.1

Sebagai perusahaan di bidang investasi, Perseroan turut menyadari dan mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai dengan tujuan utamanya dalam membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi umat manusia. Oleh karenanya, Perseroan selalu menerapkan strategi keberlanjutan di sektor keuangan dengan menempatkan modal pada entitas anak yang dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan aspek ramah lingkungan, sehingga dapat membuahkan hasil yang baik dan berkelanjutan.

As an investment company, the Company also aware and supports the principle of sustainable development in accordance with its main goal of conveying changes for the better for mankind. Therefore, the Company strives to implement sustainability strategies in the financial sector by placing capital in subsidiary which in running their business while prioritizing environmental-friendly aspects, with the objective to produce good and sustainable results.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Cakupan Laporan ini meliputi kegiatan dan kinerja Perseroan periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan ini mengikuti ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK 16 dan standar GRI.

This is the third Sustainability Report published by the Company. The scope of this report covers the activities and performance of the Company for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023. This Sustainability Report is in accordance with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK 16 and GRI standards

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



The goals of SDGs are to establish equality in development for countries around the world

Tujuan serta sasaran SDGs adalah untuk membentuk kesetaraan pembangunan negara-negara di seluruh dunia

Pada tanggal 25 September 2015, 193 Negara telah menyepakati Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang umum dikenal dengan Sustainable Development Goals (SDGs) pada Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berlangsung di New York, Amerika Serikat. Tujuan utama SDGs adalah untuk pembangunan global menggantikan Millenium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015.

Tujuan serta sasaran SDGs adalah untuk membentuk kesetaraan pembangunan negara-negara di seluruh dunia, termasuk negara maju (developed) dan negara berkembang (developing). Komitmen tersebut diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

On September 25, 2015, 193 countries have agreed on the Sustainable Development Goals or widely known as the Sustainable Development Goals (SDGs) at the General Assembly of the United Nations (UN) which took place in New York, United States of America. The main goal of SDGs is for global development replacing the previous Millennium Development Goals (MDGs) which ended in 2015.

The goals and objectives of the SDGs are to establish equality in development for countries around the world, including developed and developing countries. This commitment is realized by the issuance of Presidential Regulation (Perpres) No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals.

17 indikator SDGs

The 17 indicators of the SDGs



Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture



Mengakhiri segala bentuk kemiskinan

End poverty in all its forms everywhere



Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages



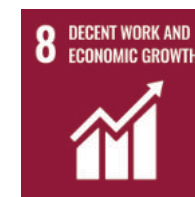
Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all



Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all



Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all



Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara

Reduce inequality within and among countries



Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan

Ensure sustainable consumption and production patterns



Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan

Achieve gender equality and empower all women and girls



Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all



Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation



Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable



Mengambil langkah & tindakan darurat yang diperlukan untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya

Take urgent action to combat climate change and its impacts



Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development



Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss



Mendukung masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels



Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development

Kebijakan Berkelanjutan

Sustainability Policy



Dalam menjalankan implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan telah menentukan kebijakan yang paling sesuai dengan kegiatan bisnis Perseroan sejalan dengan tiga pilar utama strategi keberlanjutan dan selaras dengan topik utama keberlanjutan.

In implementing the sustainability strategy, the Company has determined policies that are most in line with the Company's business activities in line with the three main pillars of the sustainability strategy and inline with key sustainability topics.



Manusia People

Peduli terhadap kualitas, keamanan dan Non-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang

Concern for quality, safety and Non-discrimination by providing equal opportunities to everyone



Bumi Planet

Mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik dan investasi pada perusahaan berkelanjutan.

Reducing the impact on the environment by reducing the usage of plastic and investing in sustainable companies



Keuntungan Profit

Memaksimalkan keuntungan melalui praktik bisnis yang baik, integritas yang tinggi, dan budaya anti suap dan korupsi yang kokoh.

Maximize profits with good business practices, high integrity, and a strong anti-bribery and corruption culture.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perseroan pada tahun 2023 masih terlihat positif meskipun masih di tengah kondisi ketidakpastian akibat dampak ancaman resesi global terhadap ekonomi Indonesia. Perseroan menerapkan strategi dengan fokus pada inisiatif perbaikan pertumbuhan kinerja keuangan pada setiap triwulan, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 54% dan rasio margin laba bersih sebesar 2,5% pada triwulan ketiga dari triwulan kedua. Selanjutnya, Perseroan terus melanjutkan pemulihan yang kuat, meningkatkan kualitas jasa layanan, penghematan biaya, memaksimalkan utilitas armada dengan merekrut driver-driver baru yang lebih kompeten pada triwulan keempat, Perseroan mencapai kenaikan pendapatan sebesar 43% dan rasio margin laba bersih sebesar 2,2% dibandingkan pencapaian pada triwulan sebelumnya.

Melarang Penggunaan Plastik di Kantor

*Prohibiting Plastic
Usage in the Office*

Karyawan
perempuan

37,5%

+43%
Pertumbuhan
Pendapatan
Usaha Q4

*Increase in
Revenues
in Q4*

+2,2%
Pertumbuhan
Rasio Margin
Laba Bersih Q4

Increase in the Net Profit Margin Ratio in Q4

The Company's Sustainability Performance achievements in 2023 still look positive even though it is still amidst conditions of uncertainty due to the impact of the threat of a global recession on the Indonesian economy. The Company implemented a strategy with a focus on initiatives to improve financial performance growth in each quarter; the Company was able to achieve revenue growth of 54% and net profit margin ratio of 2.5% in the third quarter from the second quarter. Furthermore, the Company continued its strong recovery, improving service quality, saving costs, maximizing fleet utility by recruiting new, more competent drivers in the fourth quarter; the Company achieved an increase in revenue of 43% and net profit margin ratio of 2.2% compared to the achievement in the previous quarter.

SEOJK A

SEOJK B

Membangun Budaya Keberlanjutan

Fostering Sustainability Culture

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menyadari adanya dampak terhadap lingkungan hidup terutama terkait penggunaan energi, kertas dan produksi sampah. Dimulai dari internal Perseroan, kami terus berusaha meningkatkan kesadaran lingkungan kepada seluruh karyawan dengan menanamkan budaya ramah lingkungan di aktivitas operasional Perusahaan dan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penghematan listrik, penggunaan kertas dan pengurangan sampah plastik.

Perseroan telah melarang penggunaan plastik di lingkungan kantor yang telah dilakukan sejak cukup lama. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencegah terjadi kecelakaan kerja, sehingga semua kondisi aman dan dapat bekerja dengan optimal.

Tentunya budaya keberlanjutan ini akan berjalan secara maksimal dengan andil dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out operational activities, the Company is aware of the impact on the environment, especially related to the usage of energy, paper consumption and waste created. Starting from within the Company, we continue to strive to increase environmental awareness to all employees by fostering an environmentally friendly culture in the Company's operational activities and carrying out various initiatives to increase employee awareness of saving electricity, using paper and reducing plastic waste.

The company has prohibit the use of plastic in office area that has been implemented for quite a long time. The Company also committed to establishing occupational health and safety performance in order to prevent work accidents, so that all conditions are safe and can work optimally.

Nonetheless, this sustainability culture will run optimally with the participation and involvement from all stakeholders.

SEOJK F.1

SEOJK F.28

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Saat ini Perseroan tidak tergabung ke dalam keanggotaan asosiasi apapun baik yang berkaitan maupun tidak dengan industri usaha Perseroan.

Currently, the Company is not a joined any association membership, whether related or not to the Company's business industry.

GRI 2-28

SEOJK C.5

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Isu keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan (planet), sosial (people), dan tata kelola (profit) (3P) telah menjadi perhatian berbagai kalangan di lingkup nasional maupun global termasuk Perseroan. Oleh karena itu, kami berkomitmen mengelola isu-isu tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional kami.

Sebagai bentuk upaya mendukung tercapainya tujuan berkelanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan telah disesuaikan pada landasan hukum termasuk :

- POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- SEOJK 16 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Standar GRI 2021.

Sustainability issues that include environmental (planet), social (people) and governance (profit) (3P) aspects have become the attention of various groups in the national and global scope, including the Company. Therefore, we are committed to managing these issues through the application of sustainability principles in all of our operational activities.

In order to achieve sustainable goals, Sustainability Governance has been adjusted to the legal basis as follows:

POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

SEOJK 16 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

GRI Standard 2021.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan

Parties In Charge for Sustainability Implementation

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Dewan Direksi yang dipantau oleh Dewan Komisaris. Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu keberlanjutan yang bersifat material. Untuk menunjang hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan mengikuti seminar pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan.

The person in charge of implementing sustainability are the Board of Directors which is monitored by the Board of Commissioners. In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material sustainability issues. To support this, members of the Board of Directors and Board of Commissioners will attend competency development seminars in the field of sustainability.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan GCG, kami menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System /WBS). WBS menjadi sarana kepada siapapun baik karyawan maupun pemangku eksternal perusahaan untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku di dalam perusahaan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman Tata Kelola, Pedoman Perilaku, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan hukum dan perundangan yang berlaku.

To improve the quality of GCG implementation, we implement a Whistleblowing System (WBS). WBS is a means for anyone, both employees and external stakeholders of the company to report any suspected behavior within the company that is illegal and deviates from the Governance Guidelines, Code of Conduct, Company Articles of Association, applicable laws and regulations.

Mekanisme Pelaporan Pengaduan

Whistleblowing Mechanism

- Laporan yang disampaikan berkaitan dengan tindakan korupsi, kecurangan (fraud), pencurian, suap, gratifikasi, konflik kepentingan, pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/prosedur Perusahaan.
- Pelapor harus memberikan informasi mengenai identitas diri Pelapor untuk mempermudah komunikasi sekurang-kurangnya meliputi nama Pelapor, dan nomor telepon/ alat email yang dapat dihubungi.
- Pelapor diharuskan menyertakan bukti pendukung berupa data, informasi atau indikasi yang jelas atas terjadinya pelanggaran sehingga laporan dapat ditindaklanjuti atau ditelusuri.

Reports submitted should relate to the acts of corruption, fraud, piracy, bribery, gifts, conflicts of interest, violations of law and/or Company policies/procedures.

The Whistleblower must provide information regarding the Whistleblower's identity to facilitate communication, at least including the Whistleblower's name, and telephone number/email that can be contacted.

Whistleblowers are required to include supporting evidence such as data, information or clear indications of the occurrence of a violation so that the report can be proceed further or traced.

Laporan dapat dibuat dan disampaikan melalui email resmi Perseroan.

Reports can be made and submitted via the Company's official email.

Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Managing Parties and Handlings of Reported Complaints

Perseroan telah menunjuk tim investigasi internal yang akan menerima dan memproses pengaduan. Semua pengaduan yang diterima akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti apabila terbukti adanya pelanggaran. Perseroan menetapkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku apabila terdapat fakta pelanggaran.

The Company has appointed an internal investigation team that will receive and process complaints. All complaints received will be investigated and followed up if a violation is proven. The Company determines sanctions in accordance with applicable policies if there are facts of violations.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari potensi ancaman diskriminatif yang mungkin berdampak akibat dari pembuatan laporan tersebut. Perseroan akan memastikan untuk merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan.

The Company guarantees the protection for whistleblowers from potential discriminatory threats that may occur as a result of making the report. The Company will ensure to keep the identity of the reporter and the contents of the report confidential.



Pengaduan Tahun 2023

Reported Complaints in 2023

Perseroan tidak menerima pengaduan sepanjang tahun 2023.

The Company did not received any complaints throughout 2023.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policies



Kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi terutama mengacu kepada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Republik Indonesia Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kami menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti penipuan (fraud) yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali.

We are fully committed to always comply with statutory provisions and support the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption, especially referring to Law Number 20 of 2001 of the Republic of Indonesia concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

We establish an anti-corruption and anti-fraud policy that applies to all employees without exception.



Kebijakan Perseroan terhadap pencegahan korupsi adalah dengan mengatur perihal mengenai pemberian hadiah, gratifikasi, dan suap. Ketiga hal tersebut dilarang dengan tegas untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan di masa mendatang. Pencegahan ini berlaku untuk keadaan dimana karyawan, manajemen, atau pemangku kepentingan bertindak sebagai pelaku pemberi suap/hadiah/gratifikasi, maupun sebagai pihak penerima.

The Company's policy towards preventing corruption is to regulate matters regarding the giving of gifts, gratification, and bribes. These three things are strictly prohibited to avoid conflicts of interest in the future. This precaution applies to situations where employees, management, or stakeholders act as perpetrators of giving bribes/gifts/gratification, or as the receiving party.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Relations



Kami percaya bahwa keberlanjutan perusahaan dapat tercipta melalui hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan asas saling menghargai.

Dalam kegiatan usaha Perseroan memiliki hubungan dengan kelompok pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, investor, karyawan, lembaga pemerintah, mitra bisnis, media, dan masyarakat.

Dengan mengelola pemangku kepentingan, kami memahami kepentingan mereka dan berkomitmen memfasilitasi setiap pemangku kepentingan dalam mengutarakan pendapat dan pemikiran mereka secara efektif, transparan, serta mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Pelibatan pemangku kepentingan dijabarkan melalui tabel tentang tujuan dan metode pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

We believe that corporate sustainability can be created through harmonious relationships with stakeholders based on the principle of mutual respect.

In its business activities, the Company has relationships with stakeholder groups, namely shareholders, investors, employees, government, business partners, the media, and public.

By managing stakeholders, we could understand their interests and are committed to facilitating each stakeholder in expressing their opinions and thoughts effectively, transparently, and taking stakeholder opinions into account in decision making.

Stakeholder engagement is described through a table regarding the objectives and methods of the Company's stakeholder engagement.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Involvement



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Frekuensi Frequency	Sasaran Objective
Pemegang Saham Shareholders	RUPS AGMS	Minimal 1 kali setahun At least 1 time a year	Pelaporan kinerja Perseroan Company performance report
	Paparan Publik Public Expose	Tahunan Yearly	Terpenuhinya hak-hak para pemegang saham Fulfillment of the rights of shareholders
Karyawan Employees	Sosialisasi Berkala Periodic Socialization	Bulanan Monthly	Sosialisasi kebijakan terkini Socialization of latest policy
Lembaga Pemerintah Government	Dengar pendapat dengan pembuat kebijakan/regulator. Hearings with policymakers/regulators.	Saat diperlukan Occasionally	Sosialisasi peraturan baru dan penerapan regulasi bisnis yang lebih baik Socialization of new regulations and better business regulations implementation
Mitra Bisnis Business Partners	Kunjungan / telepon Visit or phone call	Saat diperlukan Occasionally	Sosialisasi kebijakan bisnis Socialization of Company policy
Masyarakat Public	Program CSR CSR programs	Saat dilakukan Occasionally	Berkontribusi kepada masyarakat Contributing to society
Media Publisher	Jumpa Pers Press Release	Saat diperlukan Occasionally	Penyampaian informasi bisnis Business information announcement



Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance



Kinerja aspek ekonomi secara umum terlihat dari pencapaian pendapatan dan laba bersih tahun 2023. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp431 miliar dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp12 miliar. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11% yaitu sebesar Rp52,6 miliar dibandingkan dengan posisi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp484 miliar.

Posisi laba bersih tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp35 miliar menjadi Rp12 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp47 miliar sejalan dengan penurunan pendapatan usaha dan rasio margin laba bersih tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 7%.

The performance of economic aspects in general can be seen from the achievement of revenue and net profit in 2023. The Company recorded revenue of IDR 431 billion with a net profit of IDR 12 billion. In 2023 there was a decrease of 11%, amounting IDR 52.6 billion compared to the previous revenue position in 2022 at IDR 484 billion.

The income for the year has decreased by IDR 35 billion to IDR 12 billion compared to the position in 2022 at IDR 47 billion in line with the decrease in revenues and the net profit margin ratio in 2023 which decreased by 7%.

Situasi ketidakpastian akibat dampak ancaman resesi global menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan terhadap karyawan. Kedepannya berbagai upaya strategis dalam penerapan keuangan berkelanjutan akan senantiasa dilakukan.

The situation of uncertainty due to the impact of the threat of global recession is a challenge for the Company in increasing awareness regarding the importance of sustainable finance for employees. In the future, various strategic efforts in implementing sustainable finance will always be carried out.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Distributed Economic Value



(Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)

Nilai Ekonomi Economic Value	2021	2022	2023
Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Economic Value Obtained)			
Pendapatan Revenues	479.636	484.127	431.490
Laba Kotor Gross Profit	88.280	109.777	58.299
Laba Usaha Operating Income	50.467	58.461	825
Laba (Penghasilan) Sebelum Beban Pajak Income Before Tax Expenses	33.356	64.419	21.336
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	24.227	46.969	11.770
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	24.238	46.960	10.783
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Economic Value Distributed)			
Beban Usaha Operating Expenses	37.814	51.316	57.474
Gaji Karyawan dan Tunjangan Lainnya Employee Salaries and other benefits	16.707	16.690	18.913
Biaya Sumbangan dan Zakat Donation and Zakat Expenses	2.092	1.724	1.742
Pajak Tax	9.129	17.450	9.566

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance



Perseroan menetapkan sejumlah aktivitas keuangan berkelanjutan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk diterapkan oleh internal Perusahaan dan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Hal tersebut diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam Perseroan.

Perseroan juga memastikan semua karyawan mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja. Adapun di tengah situasi pandemi yang belum seluruhnya berakhir di tahun 2023, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan bersama, salah satunya mewajibkan karyawan di area kantor untuk mematuhi protokol kesehatan. Beberapa kebijakan yang dilakukan Perseroan adalah :

The Company determines a number of sustainable financial activities with economic, social and environmental aspects to be implemented by the Company internally and can be beneficial for stakeholders. This is expected to develop high quality human resources within the Company.

The company also ensures that all employees feels safe and comfort at work. Meanwhile, in the midst of a pandemic situation that has not completely ended in 2023, the Company is implementing various policies to maintain collective health and safety, one of which is requiring employees in office areas to comply with health protocols. Some of the policies implemented by the Company are:

01 Protokol Kesehatan Safety Protocol

Tes PCR bagi karyawan yang suspect tertular Covid-19 dan penyemprotan disinfektan pada area kantor serta penerapan penggunaan masker pada lingkungan kerja.

PCR tests for employees suspected of contracting Covid-19 and spraying disinfectants in office areas and implementing the use of masks in the work environment.

02 Pelaporan Daring Online Submission

Menyampaikan laporan-laporan secara daring yang berarti Perseroan telah melakukan penghematan penggunaan kertas.

Online report submission which means the Company has conduct savings in paper usage.

03 Rapat Daring Online Meeting

Melakukan rapat secara virtual (online meeting) melalui video conference, dalam rangka menjaga keselamatan karyawan tanpa harus menghentikan kegiatan operasional maupun tatap muka (offline meeting) untuk rapat yang bersifat penting. Pada bulan Desember 2023 Perseroan melaksanakan Paparan Publik secara tatap muka (offline meeting) agar seluruh pemegang saham dapat hadir secara langsung.

Conduct virtual meetings (online meetings) via video conference, in order to maintain employee safety without having to postpone any operational activities or face-to-face (offline meetings) for important meetings. In December 2023, the Company held a face-to-face Public Expose (offline meeting) allowing all shareholders to attend the event.

Dengan diterapkannya kebijakan tersebut, diharapkan produktivitas di kantor dapat memberi kontribusi terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui penghematan dalam penggunaan air, listrik, dan energi/BBM.

With the implementation of these policies, it is hoped that productivity in the office can contribute to environmental sustainability through reduction in the useage of water, electricity, and energy/fuel.

Aspek Emisi Emission Aspect

Pemakaian BBM untuk kegiatan operasional entitas anak tahun 2023 sebanyak 3,2 juta liter sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 2,5 juta liter. Peningkatan pemakaian BBM untuk menunjang aktivitas transportasi.

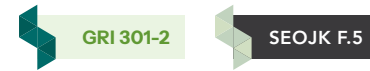
The fuel consumption for operational activities of subsidiary in 2023 amounting 3.2 million liters, while in 2022 was amounting 2.5 million liters. Increased in fuel usage is to support transportation activities.



Aspek Material

Material Aspect

Perseroan melakukan kegiatan operasional bisnis dengan menggunakan material ramah lingkungan. Seperti barang yang digunakan di lingkungan kantor menggunakan bahan-bahan yang memiliki eco-label atau sertifikasi ramah lingkungan, termasuk peniadaan penggunaan kantong plastik di lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan utama Perseroan sebagai perusahaan investasi hanya menggunakan sedikit kertas terutama semenjak meningkatnya pengurusan administratif via daring.



The Company conducts business operations using environmentally friendly materials. Such as items used in an office environment using materials with eco-label or environmentally friendly certified, including eliminating the use of plastic bags in the Company's work environment. The Company's main activity as an investment company consume only a small amount of paper, especially since many online administrative arrangements have been made.

Aspek Energi

Energy Aspect

Sepanjang tahun 2023 konsumsi listrik Perseroan dan entitas anak sebesar 118.438 Kwh, meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 94.650 Kwh. Konsumsi listrik tersebut sebagian besar digunakan untuk menunjang kegiatan operasional entitas anak.



Throughout 2023, the Company and its subsidiary' electricity consumption will be 118,438 Kwh, an increase compared to 2022 of 94,650 Kwh. The majority of the electricity consumption is used to support the subsidiary's operational activities.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

Perseroan memahami dan peduli akan kelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun kegiatan usaha Perseroan tidak berhubungan langsung dengan keanekaragaman hayati, Perseroan selalu mendorong perusahaan yang diinvestasi dan anak perusahaan untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan. Dan juga turut mendukung organisasi yang proaktif dalam melestarikan lingkungan.



The Company understands and cares about the preservation of biodiversity. Although the Company's business activities are not directly related to biodiversity, the Company always encourages companies we invested in and subsidiary to always preserve the environment. And also supports organizations that are proactive in preserving the environment.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance



Kinerja keberlanjutan untuk aspek sosial tahun 2023 berfokus pada program peduli masyarakat. Perseroan menerapkan semua kebijakan yang mengutamakan keselamatan semua karyawan dan masyarakat sekitar. Perseroan sangat serius memberlakukan protokol keselamatan ketat di area kerja.

The sustainability performance for the social aspect in 2023 focuses on community care programs. The Company implements all policies that prioritize the safety of all employees and the surrounding community. The Company is very concern about implementing strict safety protocols in the workplace.

Perusahaan juga sangat memperhatikan penanaman modal investasi pada entitas anak yang selalu peduli dan memberikan sumbangsih terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar dengan membuka kesempatan bekerja serta selalu berupaya meminimalisir dampak negatif serta mencegah diskriminasi pada pihak manapun terutama konsumen.

The company put concerned regarding the placement of investment capital in subsidiaries that aware and directly contribute to the welfare of the community and the surrounding environment by opening up job opportunities and always trying to minimize negative impacts.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Perseroan berupaya membawa kesejahteraan kepada seluruh tenaga kerjanya. Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan lainnya. Perseroan memberikan tunjangan berdasarkan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, loyalitas dan kemampuan setiap karyawan.

Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang upah minimum sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah tahun 2023 Daerah Provinsi DKI Jakarta, yaitu sebesar Rp4.901.798

Perseroan juga memastikan kesehatan seluruh karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain itu Tunjangan Hari Raya (THR) juga diberikan kepada para pekerja Perseroan.



The Company strives to bring prosperity to all of its employee. In addition to the basic salary, the Company provides other benefits. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.

The Company has complied with the provisions regarding the minimum wage as stipulated in the 2023 Regional Regulation of the DKI Jakarta Province, which amounting IDR 4,901,798.

The Company strives to bring prosperity to all of its employee. In addition to the basic salary, the Company provides other benefits. The Company provides benefits based on rewards for the experience, skills, loyalty and abilities of each employee.

Kesetaraan Gender

Gender Equality

Komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara tanpa mendiskriminasi jenis kelamin, agama, suku dan ras serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak dalam proses perekrutan.

Wujud komitmen ini tercermin dari komposisi karyawan Perseroan dimana jumlah karyawan perempuan sebesar 37,5% dari jumlah keseluruhan karyawan.



The Company's commitment to providing fair and equal employment opportunities without discriminating against gender, religion, ethnicity and race and ensuring that there are no forced labor practices and child labor in the recruitment process.

This commitment is reflected in the composition of the Company's employees where the percentage of female employees reaches 37.5% of total employee.

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Perseroan berupaya sebaik mungkin untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan menciptakan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan mengembangkan struktur dan tata kelola yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Secara konsisten, Perseroan menerapkan prinsip GCG yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

Prinsip-prinsip tersebut penting untuk dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak dan mencegah konflik kepentingan ataupun hal-hal yang membawa dampak buruk bagi Perseroan.

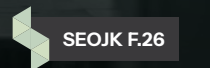
The Company put its maximum effort to implement the Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously in its business activities to deal with changes in the business environment and create a sustainable business.

The Company develops a structure and governance that takes into account the principles of GCG in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company consistently applies GCG principles, namely, Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

These principles are important to be implemented with the aim of gaining the trust of various parties and preventing conflicts of interest or things that have a negative impact on the Company.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Sustainable Service Development Responsibilities



Kedepannya PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk berkomitmen untuk menerapkan investasi berkelanjutan jangka panjang untuk menerapkan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG) yang mana selaras dengan agenda pemerintah Indonesia. Perseroan akan secara aktif untuk mengikuti perkembangan SDG untuk diterapkan dalam budaya Perseroan agar kedepannya bisa menjadi Perusahaan yang lebih baik.

Moving foward, PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk is committed to implementing long-term sustainable investments to implement sustainable development values or Sustainable Development Goals (SDGs) which are in line with the Indonesian government's agenda. The Company will actively follow the development of SDGs to be applied in the Company's culture so that in the future will become a better Company.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Profile

Nama
Name

Institusi
Institution

E-mail
E-mail

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2023 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. Untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan perbaikan bagi laporan tahun mendatang, kami berharap untuk dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2023 Sustainability Report of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. In order to improve the quality, transparency, and refinement of the coming year's report, we hope to be able to complete this feedback sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan

This Sustainability Report has provided useful information regarding the economic, social, and environmental performance that has been implemented by the Company

☐Setuju
Agree

☐Tidak Tahu
Don't Know

☐Tidak Setuju
Disagree

2. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini disajikan secara terstruktur, mudah dimengerti dan mudah dipahami

The data and information disclosed in this report are presented in a structured, easy to perceived and easy to understand format

☐Setuju
Agree

☐Tidak Tahu
Don't Know

☐Tidak Setuju
Disagree

3. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah disajikan secara lengkap, transparan dan berimbang

The data and information disclosed in this report have been presented in a complete, transparent and balance

☐Setuju
Agree

☐Tidak Tahu
Don't Know

☐Tidak Setuju
Disagree

4. Informasi apa saja yang dirasa paling bermanfaat dalam Laporan ini

informations you find most useful in this Report

.....

5. Informasi apa saja dalam Laporan ini yang dirasakan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information in this Report do you feel should be included in the future Sustainability Reports?

.....

Perseroan sangat menghargai segala masukan dari Anda. Mohon lembar umpan balik ini untuk dikirimkan ke alamat Perseroan.

The Company really appreciates all of your feedback. Please send this feedback sheet to the Company's address.



PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Tel : (021) 50105669
Email : roni@msdm.co.id
Website : www.msdm.co.id

Referensi Indeks SEOJK 16

SEOJK 16 Reference Index

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (Sustainability Highlights)	144
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Explanation of Sustainability Strategy	139
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Sustainability Performance Highlights)	144
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of Products or Seviles sold	153
	b. Pendapatan atau penjualan Revenue	153
	c. Laba atau rugi bersih Net Profit or Loss	153
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
	a. Penggunaan energi Energy Consumption	154
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduction in produced emissions	155
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	157
C	Profil Perusahaan (Company Profile)	
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	51
C.3	Skala Usaha Business Scale	10
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Total Employees by gender, age, education and employment status	66
	c. Nama pemegang saham dan presentase kepemilikan saham Name of shareholders and percentage of shareholding	20
	d. Wilayah operasional Operating Area	54

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, services and business activities</i>	54
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	145
D	Penjelasan Direksi (<i>Directors Report</i>)	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Report</i>	38
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policy and Response to challenges in implementing Sustainability Strategy</i>	44
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan <i>Sustainable finance implementation</i>	44
	c. Strategi pencapaian <i>Strategy to achieve targets</i>	44
E	Tata Kelola Keberlanjutan (<i>Sustainable Governance</i>)	146
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsibility for Implementation of Sustainable Finance</i>	146
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Improvement in Sustainable Finance Competency</i>	67
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Implementing Sustainable Finance</i>	149
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	150
F	Kinerja Keberlanjutan (<i>Sustainability Performance</i>)	152
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Instill Sustainability Culture</i>	145

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi (<i>Economic Performance</i>)		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Target Financing or Investment Income and Profit and Loss</i>	76
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance</i>	76
Kinerja Lingkungan Hidup (<i>Environmental Performance</i>)		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental costs</i>	152
Aspek Material (<i>Material Aspect</i>)		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	156
Aspek Keanekaragaman Hayati (<i>Biodiversity Aspect</i>)		
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	156
Aspek Emisi (<i>Emission Aspect</i>)		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Category</i>	155
Kinerja Sosial (<i>Social Performance</i>)		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Equality Commitment on Product or Service For Customers</i>	157

No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan (Employment Aspect)		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal employment opportunities	158
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor & Forced Labor	158
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	158
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	154
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	67
Aspek Masyarakat (Community Aspect)		
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	148
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	136
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan (Responsibility for Sustainable Product/Service Development)	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	159
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	145, 156
G	Lain-lain (Others)	
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	160
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Issuers and Public Companies)	146

Daftar Indeks Standar GRI
GRI Standards

GRI Standard	No. Indeks Index No	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum (General Disclosure)			
GRI 2 Pengungkapan Umum General Disclosure	2-1.a	Nama organisasi Organization Name	51
	2-1.b	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	54
	2-1.c	Lokasi kantor pusat Head office location	51
	2-1.d	Lokasi operasi Operational Area	54
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact points	51
	2-3.a	Periode pelaporan dan frekuensi pelaporan keberlanjutan Sustainability reporting period and frequency of reporting	38
	2-3.b	Periode pelaporan finansial Financial reporting period	10
	2-3.c	Tanggal publikasi laporan terbaru Latest report publication date	38
	2-7	Tenaga Kerja Labor	66, 158
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	58
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	44
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	53, 129, 134

GRI Standard	No. Indeks Index No	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
GRI 2 Pengungkapan Umum General Disclosure	2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership Association</i>	145
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	20, 151
	2-29.a	Metode dan kategori pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Methods and categories of approaches to stakeholder engagement</i>	150
GRI 3 Topik Material Material Topics	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	143
Pengungkapan Topik Spesifik (<i>Specific Topic Disclosure</i>)			
GRI 205 Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies & procedures</i>	149
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	148
GRI 301 Material Material	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	156
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	156

GRI Standard	No. Indeks Index No	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Topik Spesifik (<i>Specific Topic Disclosure</i>)			
GRI 401 Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	66
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	158
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational health and safety management System</i>	154
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	67
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	158
GRI 408 Mempekerjakan Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok dimana mempekerjakan anak dibawah umur <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	158
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor or Compulsory Work	409-1	Operasi dan pemasok yang beresiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents</i>	158



**PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

**Laporan
Keuangan
Konsolidasian 2023**

Consolidated Financial Statements 2023

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2023
and 2022*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 65.168.154.263 atau setara dengan 20,28% dari total aset, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 23.455.620.726. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal terkait piutang usaha tersebut.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan pendapatan dan piutang usaha tersebut.
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga.
- Melakukan review atas pengakuan kredit ekspektasian atas piutang usaha sesuai dengan PSAK 71.
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2023, the Group has trade receivables - net amounting to Rp 65,168,154,263 or equivalent to 20.28% of the total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp 23,455,620,726. We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtained an understanding and evaluate the internal controls related to these trade receivables.
- Examined documents and agreements related to revenue and trade receivables.
- Confirmed trade receivables from third parties.
- Conduct a review of the recognition of expected credit losses on trade receivables in accordance with PSAK 71.
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp 158.939.046.845 atau setara dengan 49,46% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memahami sifat dari biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran tersebut memenuhi kriteria biaya yang dikeluarkan selanjutnya sebagaimana dimaksud dalam PSAK 16.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan aset tetap tersebut.
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan peraturan perpajakan.
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2023, the Group has property and equipment amounting to Rp 158,939,046,845 or equivalent to 49.46% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

How our audit addressed the key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 16.
- Examined documents and agreements related to property and equipment.
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment and its appropriateness with expected useful lives based on tax regulated.
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik AP.1029/
Certified Public Accountant License AP.1029

27 Maret 2024/March 27, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doddy Hermawan
Alamat kantor : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru

Alamat Rumah : Apt. Thamrin Executive Residence
Jakarta Pusat

Telepon : (021) 23586378
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Roni Tan
Alamat kantor : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru

Alamat Rumah : Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla
Tangerang Selatan

Telepon : (021) 23586378
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

Name : Doddy Hermawan
Office address : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru

Residential address : Apt. Thamrin Executive Residence
Jakarta Pusat

Telephone : (021) 23586378
Title : President Director

Name : Roni Tan
Office address : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru

Residential address : Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla
Tangerang Selatan

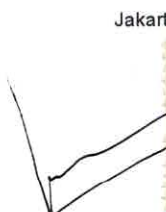
Telephone : (021) 23586378
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) and its Subsidiary for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024


Doddy Hermawan
Direktur Utama/President Director


Roni Tan
Direktur/Director

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk

Gedung Treasury Lantai 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	63.299.660.285	4,22	86.093.203.758	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.455.620.726 dan Rp 24.848.394.341 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		5,13, 21,22		Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 23,455,620,726 and Rp 24,848,394,341 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga	32.605.002.033		23.992.085.978	Third parties
Pihak berelasi	32.563.152.230	6a	64.852.118.775	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	467.004.750	22	731.175.691	Third parties
Pihak berelasi	603.161.563	6b	693.534.612	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	3.140.884.314	7	2.531.128.798	Advances and prepaid expenses - short term
Jumlah Aset Lancar	132.678.865.175		178.893.247.612	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	23.383.220.075	6c,22	11.493.786.498	Due from related parties
Beban dibayar di muka - jangka panjang	32.304.249	7	242.623.866	Prepaid expenses - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	-	8,9	12.712.900.687	Advance purchase of property and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 148.489.372.590 dan Rp 116.867.102.213 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	158.939.046.845	8,9,13,14 19,20,21	156.648.053.368	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 148,489,372,590 and Rp 116,867,102,213 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	6.320.734.182	12d	6.160.418.987	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	188.675.305.351		187.257.783.406	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	321.354.170.526		366.151.031.018	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,22		Trade payables
Pihak ketiga	47.573.957.321		42.356.953.563	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	6d	3.142.797.444	Related parties
Utang lain-lain		22		Other payables
Pihak ketiga	452.233.560		2.406.094.924	Third parties
Pihak berelasi	1.112.654.794	6e	1.053.437.942	Related parties
Beban akrual	290.595.421	22	364.177.787	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	16,22	2.111.588.514	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2.067.730.034	12a	9.128.035.755	Taxes payable
Depositi dari pelanggan	73.663.529		73.663.529	Customer deposits
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	-	11,21	10.000.000.000	Short-term unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,22		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	19.512.237.226	5,13	40.457.237.226	Bank loans
Utang pembiayaan	5.989.003.105	14	7.316.524.300	Financing payables
Liabilitas sewa	671.102.236	6f,6k,15,18 19,20,21	377.614.771	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.521.507.639		118.788.125.755	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		9,22		Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	10.565.000.001	5,13	17.533.333.334	Bank loans
Utang pembiayaan	7.005.454.187	14	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	1.758.229.610	6f,6k,15,18 19, 20, 21	1.666.318.808	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	26.403.558.255	6g,22	22.453.215.031	Due to related parties
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	-	11,21	12.500.000.000	Long-term unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	4.629.304.984	16	2.526.968.150	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.361.547.037		69.674.292.615	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	132.883.054.676		188.462.418.370	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Dasar - 2.880.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 27.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 Ditempatkan dan disetor - 720.000.000 saham	72.000.000.000	17	72.000.000.000	Share capital - par value of Rp100 per share Authorized capital - 2,880,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2,750,000,000 as at December 31, 2022 Issued and paid up - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.829.959.956		14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	101.082.940.212		90.332.918.866	Retained earnings
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	187.912.900.168		177.162.878.822	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	558.215.682		525.733.826	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	188.471.115.850		177.688.612.648	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	321.354.170.526		366.151.031.018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	431.489.505.362	6h,15,18	484.127.494.223	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	373.190.398.830	6i,6k,9, 15,19	374.350.468.726	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	58.299.106.532		109.777.025.497	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	57.473.968.432	6f,6j,6k,9, 15,16,20,24	51.316.254.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	825.138.100		58.460.771.091	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		6l,21		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha	1.392.773.615	5	2.752.016.899	Net impairment gains on trade receivables
Pendapatan keuangan	545.215.036		1.204.782.513	Finance income
Beban keuangan	(6.534.413.671)	6l,13,14,15	(8.622.726.777)	Finance expenses
Lain-lain - bersih	25.107.065.744	6m,9,11	10.624.464.779	Others - net
Jumlah penghasilan lain-lain - Bersih	20.510.640.724		5.958.537.414	Total other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.335.778.824		64.419.308.505	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(9.447.985.360)	12c	(16.914.833.760)	Current
Tangguhan	(118.118.006)	12d	(535.642.215)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(9.566.103.366)	12b	(17.450.475.975)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	11.769.675.458		46.968.832.530	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.265.605.457)	16	(11.451.291)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	278.433.201	12d	2.519.285	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(987.172.256)		(8.932.006)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.782.503.202		46.959.900.524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	11.734.542.378		46.809.308.033	Owners of the Company
	35.133.080		159.524.497	Non-controlling interests
Jumlah	11.769.675.458		46.968.832.530	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	10.750.021.346		46.800.236.221	Owners of the Company
	32.481.856		159.664.303	Non-controlling interests
Jumlah	10.782.503.202		46.959.900.524	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	16,30	23	65,01	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>43.532.682.645</u>	<u>130.362.642.601</u>	<u>366.069.523</u>	<u>130.728.712.124</u>	Balance as at January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	46.809.308.033	46.809.308.033	159.524.497	46.968.832.530	Income for the year
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	(11.630.529)	(11.630.529)	179.238	(11.451.291)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	12d	-	2.558.717	2.558.717	(39.432)	2.519.285	Related income tax benefit
Jumlah laba komprehensif	-	-	<u>46.800.236.221</u>	<u>46.800.236.221</u>	<u>159.664.303</u>	<u>46.959.900.524</u>	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>90.332.918.866</u>	<u>177.162.878.822</u>	<u>525.733.826</u>	<u>177.688.612.648</u>	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	11.734.542.378	11.734.542.378	35.133.080	11.769.675.458	Income for the year
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	(1.262.206.453)	(1.262.206.453)	(3.399.004)	(1.265.605.457)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	12d	-	277.685.421	277.685.421	747.780	278.433.201	Related income tax benefit
Jumlah laba komprehensif	-	-	<u>10.750.021.346</u>	<u>10.750.021.346</u>	<u>32.481.856</u>	<u>10.782.503.202</u>	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	<u>72.000.000.000</u>	<u>14.829.959.956</u>	<u>101.082.940.212</u>	<u>187.912.900.168</u>	<u>558.215.682</u>	<u>188.471.115.850</u>	Balance as at December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	461.811.467.704		498.344.545.378	Receipts from customers
Penerimaan dari klaim asuransi	894.381.226	9	-	Receipts from insurance claimed
Pendapatan dari penghasilan keuangan	545.215.036	21	1.204.782.513	Receipts from finance income
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(338.108.998.872)		(355.697.404.952)	Suppliers
Karyawan	(32.479.354.768)		(26.744.644.415)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(16.508.291.082)		(1.085.335.534)	Payment of income taxes
Pembayaran beban usaha	(13.866.054.062)		(18.414.443.910)	Payments for operating expenses
Pembayaran atas beban keuangan	(6.534.413.671)	21	(8.622.726.777)	Payments of finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(12.464.444.455)		(16.590.806.483)	Payment for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	43.289.507.056		72.393.965.820	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(22.011.171.624)	9	(35.515.647.192)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi	(11.889.433.577)	6c	(946.637.619)	Increase in due from related parties
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	9	1.032.432.432	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	9	(9.188.800.687)	Additions of advance for purchase of property and equipment
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.900.605.201)		(44.618.653.066)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	3.950.343.224	6g	1.940.218.257	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang bank	(27.913.333.333)	13	(25.333.333.333)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(7.316.524.300)	14	(5.098.982.613)	Payment of financing payables
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(902.930.919)	15	(856.990.133)	Payments of principal portion of lease liabilities
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(32.182.445.328)		(29.349.087.822)	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENURUNAN BERSIH NETO KAS DAN BANK	(22.793.543.473)		(1.573.775.068)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>86.093.203.758</u>		<u>87.666.978.826</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>63.299.660.285</u>	4	<u>86.093.203.758</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990. Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 9 Juni 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 25165 tanggal 22 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang perdagangan, *holding* dan jasa konsultasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya didirikan dan berdomisili di Batulicin.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 68 dated June 9, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the approval to change the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority (POJK). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 12, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 25165 dated August 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, holding and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower 52nd Floor, SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Batulicin.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 17 tanggal 4 Agustus 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan	:
Komisaris	:	Sumarwoto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan	:
Direktur	:	Roni Tan	:

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan	:
Komisaris	:	Sumarwoto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan	:
Direktur	:	William	:

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sumarwoto	:
Anggota	:	Arifin Mangasi	:
Anggota	:	Norman Wijayadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Jumlah karyawan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 493 dan 269 (tidak diaudit).

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 17 dated August 4, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

As at December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 3 dated July 2, 2018, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 493 and 269 employees, respectively (unaudited).

**c. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan
Aksi Korporasi Lainnya**

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Entitas Induk menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki masing-masing sebanyak 720.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 17).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	99,76%	99,76%	320.320.216.784	364.975.515.457

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011, dibuat oleh Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463.

**c. Public Offering of the Company's Shares and
Other Corporate Actions**

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has 720,000,000 issued and fully paid shares, respectively, which are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 17).

d. The Group Structure

As at December 31, 2023 and 2022, the subsidiary, in which the Company has direct control is as follows:

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463.

Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 5 Maret 2021 dibuat Ovanatalia, S.H., M.Kn., notaris di Kota Serang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RBT. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan No. 9222 tanggal 6 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan.

RBT memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Komposisi pemegang saham RBT pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan/ Shares issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76%	42.987.188.000
Muhammad Bahruddin	1.033.200	0,24%	103.320.000
Jumlah/Total	11.000	100,00%	43.090.508.000

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

RBT's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 1 dated March 5, 2021, made by Ovanatalia, S.H., M.Kn., notary in Serang City, concerning the changes of scope and objectives and business activities of RBT. The notification regarding these changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 6, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, Supplement No. 9222 dated March 6, 2021.

In accordance with Article 3 of RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of mining and other excavation support, motorized transportation for general and special goods.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, South Kalimantan

RBT started its commercial operations in 2012.

The composition of RBT shareholders as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Director who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash on hand and in banks in the consolidated statements of financial position comprise of cash which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, and due from related parties are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, lease payable, and due to related parties are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECLs). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Uang Muka, Beban Dibayar Di muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Advances, Prepaid Expenses, and Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances

Advances are presented as part of current in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan yang disewakan	8
Kendaraan kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Inventaris kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances for purchase of property and equipment is presented as part of non-current assets in the statement of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the Value In Use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required

disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	Building
Kendaraan kantor	2	Office vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

m. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan sewa dan Jasa Angkut

Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa angkut kendaraan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan dan jasa angkut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Rental income and Transportation Service

Revenue from vehicle rent transportation service is recognized when service is rendered.

Vehicle rental and transportation service income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Seluruh pendapatan Grup yang berasal dari jasa penyewaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

q. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

All of the Group's revenues are derived from domestic vehicle rentals for the years ended December 31, 2023 and 2022, so there is no breakdown per operating segment.

q. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian atas kendaraannya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into leases on its vehicles. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode penggunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023.

Management believes that there is an indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2022.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 16 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 13.996.685.050 dan Rp 11.297.466.012, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12c.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused fiscal tax losses amounting to Rp 13,996,685,050 and Rp 11,297,466,012, as at December 31, 2023 and 2022, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 12c.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Rupiah	89.892.159	154.877.708
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.314.744.978	75.548.776.039
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.648.037.166	6.150.714.770
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1.095.051.315	3.088.830.477
PT Bank Sinarmas Tbk	698.866.549	698.257.000
PT Bank Permata Tbk	280.240.082	280.296.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.828.036	171.451.385
Subjumlah	63.209.768.126	85.938.326.050
Jumlah	63.299.660.285	86.093.203.758

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash On Hand and In Banks

Consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

All of the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

There are no cash on hand and in banks balances that are restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	33.320.451.789	23.303.819.201
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	558.976.238	1.896.117.580
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 500 juta)	2.370.027.852	1.986.923.086
Subjumlah	36.249.455.879	27.186.859.867
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.644.453.846)	(3.194.773.889)
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	32.605.002.033	23.992.085.978
Pihak berelasi (Catatan 6a)	52.374.319.110	86.505.739.227
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.811.166.880)	(21.653.620.452)
Piutang usaha - pihak berelasi - bersih	32.563.152.230	64.852.118.775
Jumlah - bersih	65.168.154.263	88.844.204.753

5. Trade Receivables

Consists of:

Third parties	
PT Borneo Indobara	
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	
Others (each below Rp 500 million)	
Subtotal	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - third parties	
Related parties (Note 6a)	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - related parties	
Total - net	

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	42.314.859.721	41.703.551.508	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.029.770.923	17.365.405.546	1 - 30 days
31 - 90 hari	4.760.750.552	19.725.871.575	31 - 90 days
91 - 180 hari	9.019.873.699	8.785.344.691	91 - 180 days
181 - 360 hari	14.924.196.008	11.022.370.577	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	11.574.324.086	15.090.055.197	Over 360 days
Jumlah	88.623.774.989	113.692.599.094	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(23.455.620.726)	(24.848.394.341)	Less allowance for impairment loss
Jumlah - bersih	65.168.154.263	88.844.204.753	Total - net

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	24.848.394.341	27.600.411.240	Beginning balance
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 21)	(1.392.773.615)	(2.752.016.899)	Reverse during the year (Note 21)
Saldo akhir	23.455.620.726	24.848.394.341	Ending balance

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

All trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Sifat hubungan

Pihak berelasi/ Related parties
PT Bina Sewangi Raya
PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Sebanban Terminal Umum

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control
Entitas sepengendali/ Entity under common control

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Nature of relationships

Sifat transaksi/ Type of transaction
Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan pendapatan/ Trade receivable, due from related parties, and revenue
Piutang usaha, piutang lain-lain dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, other receivable and other income
Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, other receivable, revenue and other income

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivables, revenues and other income</i>
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivables, other receivables, revenues and other income</i>
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang lain-lain, sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban usaha, penghasilan lain-lain, beban penyusutan dan beban keuangan/ <i>Trade receivables, other payables, leases, revenues, cost of revenues, operating expenses, other income, depreciation expenses and finance expenses</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, beban pokok pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivables, trade payables, cost of revenues and other income</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivables and other income</i>
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivables and other income</i>
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Due from related parties, trade payables and cost of revenues</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Piutang pihak berelasi, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Due from related parties, other payables, Due to related parties and operating expenses</i>
PT Besjet Avia Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Due from related parties and operating expenses</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ <i>Trade payables, cost of revenues and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common Control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, sewa, beban keuangan dan beban penyusutan/ <i>Other payables, leases, finance expenses and depreciation expenses</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
PT Karya Tantra Mega	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penghasilan lain-lain/ <i>Other income</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa angkut.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang dari keperluan penjualan bahan bakar.

c. Piutang pihak berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.

d. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan beban bahan bakar dan sewa alat berat.

e. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.

f. Sewa

Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa ruangan kantor dengan PT Bina Batulicin Usaha dengan estimasi perpanjangan 10 tahun.

Transactions with Related Parties

a. Trade receivables

This account represents receivables from vehicles rental and transportation services.

b. Other receivables

Other receivables represent receivables from selling fuel.

c. Due from related parties

Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group.

d. Trade payables

Trade payables represent payables related to fuel expenses and heavy equipment rental.

e. Other payables

Other payables represent payables for services provided by related parties related to the Group's operations that are not directly related to the Group's business activities.

f. Leases

The Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport for a period of 1 year with 2 years estimated extension. The Group also leases office space from PT Bina Batulicin Usaha for a period of 1 year with 10 years estimated extension.

	Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 2.175.488.102 dan Rp 1.809.232.043 atau setara dengan 0,68% dan 0,49% dari total aset, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021, nilai liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 2.429.331.846 dan Rp 2.043.933.579 atau setara dengan 1,83% dan 1,08% dari total liabilitas. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga untuk liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 218.602.487 dan Rp 135.865.560. Beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 922.073.127 dan Rp 922.887.922.	As at December 31, 2023 and 2022, right-of-use assets amounted to Rp 2,175,488,102 and Rp 1,809,232,043, respectively, or equivalent to 0.68% and 0.49% of total assets, for years ended December 31, 2023 and 2022, while lease liabilities amounted to Rp 2,429,331,846 and Rp 2,043,933,579, respectively, or equivalent to 1.83% and 1.08% of total liabilities. For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on lease liabilities amounted to Rp 218,602,487 and Rp 135,865,560, respectively. Depreciation expense of right-of-use assets amounted to Rp 922,073,127 and Rp 922,887,922, respectively.
g.	Utang pihak berelasi Utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi.	g. Due to a related parties Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties.
h.	Pendapatan Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kendaraan dan jasa angkut kepada pihak berelasi.	h. Revenues This account consists of revenues obtained from rental of vehicles and transportation services to related parties.
i.	Beban pokok pendapatan Beban pokok pendapatan merupakan beban bahan bakar, pembelian suku cadang, dan sewa alat berat yang diperoleh dari pihak berelasi.	i. Cost of revenues This account consists of cost related to fuel, purchase of spareparts, and heavy equipment rental from related parties.
j.	Beban usaha Beban usaha merupakan beban atas keperluan operasional Grup.	j. Operating expenses Operating expenses represent expenses related to Group's operating expenses.
k.	Beban penyusutan Akun ini merupakan beban penyusutan atas aset hak guna.	k. Depreciation expenses This account represents depreciation expense on right-of-use assets.
l.	Beban keuangan Beban keuangan merupakan beban atas beban bunga liabilitas sewa.	l. Finance expenses Finance expenses represent expenses related to interest expenses on lease liabilities.
m.	Penghasilan lain-lain Penghasilan lain-lain merupakan pendapatan atas penjualan solar dan pendapatan premi supir truk.	m. Other income Other income represents income from diesel fuel sales and premium income of truck drivers.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

n. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.480.445.709 dan Rp 1.355.719.703 atau setara dengan 7,83% and 8,12% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

m. Salaries and allowances to Commissioner and Director

Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,480,445,709 and Rp 1,355,719,703, respectively or equivalent to 7.83% and 8.12% of salaries expenses for the year, respectively.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Aset	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Assets
			2023	2022	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bina Sewangi Raya	32.292.915.547	56.942.121.367	10,05%	15,55%	PT Bina Sewangi Raya
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.600.228.000	7.600.228.000	2,37%	2,08%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Sebanban Terminal Umum	7.204.028.000	8.263.077.450	2,24%	2,26%	PT Sebanban Terminal Umum
PT Bina Indo Raya	4.044.859.763	5.227.094.660	1,26%	1,43%	PT Bina Indo Raya
PT Bina Muara Raya	555.335.000	555.335.000	0,17%	0,15%	PT Bina Muara Raya
PT Toudano Mandiri Abadi	416.074.800	409.681.950	0,13%	0,11%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	142.722.000	0,04%	0,04%	PT Daya Beton Indonesia
PT Bina Batulicin Usaha	118.156.000	7.365.478.800	0,04%	2,01%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	52.374.319.110	86.505.739.227	16,30%	23,63%	Total
Penyisihan atas ECL	(19.811.166.880)	(21.653.620.452)	(6,16%)	(5,91%)	Allowance for ECLs
Jumlah - Bersih	32.563.152.230	64.852.118.775	10,14%	17,72%	Total - Net
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sebanban Terminal Umum	330.940.691	265.424.328	0,10%	0,07%	PT Sebanban Terminal Umum
PT Toudano Mandiri Abadi	204.592.065	276.158.568	0,06%	0,08%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Tata Buana Karya	59.746.814	68.850.904	0,02%	0,02%	PT Tata Buana Karya
PT Krida Cipta Satya	7.881.993	-	0,00%	-	PT Krida Cipta Satya
PT Batulicin Bumi Bersujud	-	78.400.228	-	0,02%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Amanah Putra Borneo	-	4.700.584	-	0,00%	PT Amanah Putra Borneo
Jumlah	603.161.563	693.534.612	0,18%	0,19%	Total
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Bina Sewangi Raya	11.807.545.000	-	3,67%	-	PT Bina Sewangi Raya
PT Langkah Ide Selaras	9.308.675.075	9.226.786.498	2,90%	2,52%	PT Langkah Ide Selaras
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.767.000.000	1.767.000.000	0,55%	0,48%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Besjet Avia Indonesia	500.000.000	500.000.000	0,16%	0,14%	PT Besjet Avia Indonesia
Jumlah	23.383.220.075	11.493.786.498	7,28%	3,14%	Total
Liabilitas	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Liabilities
			2023	2022	
Utang usaha					Trade payables
PT Bina Usaha Batulicin	2.235.330.000	3.129.357.744	1,68%	1,66%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Langkah Ide Selaras	30.649.205	-	0,02%	-	PT Langkah Ide Selaras
PT Tata Buana Karya	11.706.600	13.439.700	0,01%	0,00%	PT Tata Buana Karya
Jumlah	2.277.685.805	3.142.797.444	1,71%	1,66%	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2023	2022	
Utang lain-lain					Other payables
PT Batulicin Enam Sembilan Security	370.600.000	477.536.000	0,28%	0,25%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	232.421.794	133.094.442	0,17%	0,07%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Citra Berdikari Bersama	194.238.000	179.820.000	0,15%	0,10%	PT Citra Berdikari Bersama
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	141.120.000	122.500.000	0,11%	0,06%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Haji Maming Batulicin	76.500.000	12.750.000	0,06%	0,01%	PT Haji Maming Batulicin
PT Rayane Batulicin Transport	73.575.000	73.575.000	0,06%	0,04%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Haji Maming Alma Batulicin	24.200.000	6.312.500	0,02%	0,00%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Bina Batulicin Usaha	-	47.850.000	-	0,03%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	1.112.654.794	1.053.437.942	0,85%	0,56%	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Bina Batulicin Usaha	1.580.939.702	1.660.739.130	1,19%	0,88%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	848.392.144	383.194.449	0,64%	0,20%	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	2.429.331.846	2.043.933.579	1,83%	1,08%	Total
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	19.884.416.999	15.934.073.775	14,96%	8,45%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	6.519.141.256	4,91%	3,46%	PT Fadin Kapital Consultant
Jumlah	26.403.558.255	22.453.215.031	19,87%	11,91%	Total
	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
			2023	2022	
Pendapatan					Revenues
PT Bina Sewangi Raya	41.119.678.449	122.091.275.642	9,53%	25,22%	PT Bina Sewangi Raya
PT Bina Indo Raya	16.983.949.618	19.812.108.450	3,94%	4,09%	PT Bina Indo Raya
PT Sebanban Terminal Umum	16.006.144.839	14.947.530.000	3,71%	3,09%	PT Sebanban Terminal Umum
PT Bina Batulicin Usaha	3.745.262.365	6.918.400.000	0,87%	1,43%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Toudano Mandiri Abadi	2.070.000.000	1.825.564.516	0,48%	0,37%	PT Toudano Mandiri Abadi
Jumlah	79.925.035.271	165.594.878.608	18,53%	34,20%	Total
	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues		
			2023	2022	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Bina Usaha Batulicin	39.959.860.512	12.808.045.916	10,71%	3,42%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Langkah Ide Selaras	326.591.449	-	0,09%	-	PT Langkah Ide Selaras
PT Tata Buana Karya	173.307.000	59.551.000	0,05%	0,02%	PT Tata Buana Karya
PT Bina Batulicin Usaha	52.161.288	1.500.000	0,01%	0,00%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	40.511.920.249	12.869.096.916	10,86%	3,44%	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2023	2022	
Beban usaha					Operating expenses
PT Besjet Avia Indonesia	6.627.742.623	7.631.269.915	11,53%	14,94%	PT Besjet Avia Indonesia
PT Bina Usaha Batulicin	3.254.056.500	3.409.845.000	5,66%	6,67%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.728.000.000	1.665.000.000	3,01%	2,69%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Batulicin Enam Sembilan Security	1.727.200.000	1.115.200.000	3,01%	2,18%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	742.830.245	755.460.195	1,29%	1,48%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Citra Berdikari Bersama	594.000.000	540.000.000	1,03%	1,06%	PT Citra Berdikari Bersama
PT Haji Maming Batulicin	381.900.000	196.740.000	0,66%	0,39%	PT Haji Maming Batulicin
PT Haji Maming Alma Batulicin	126.850.000	69.100.000	0,22%	0,14%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Bina Batulicin Usaha	18.750.000	75.000.000	0,03%	0,15%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Batulicin Enam Sembilan	-	125.000.000	-	0,24%	PT Batulicin Enam Sembilan
Jumlah	15.201.329.368	15.582.615.110	26,44%	29,94%	Total
	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Beban Penyusutan/ Percentage to Total Depreciation Expenses		
			2023	2022	
Beban penyusutan					Depreciation expenses
PT Rayane Batulicin Transport	731.004.338	731.819.133	2,23%	2,67%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	191.068.789	191.068.789	0,58%	0,70%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	922.073.127	922.887.922	2,81%	3,37%	Total
	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/ Percentage to Total Finance Expenses		
			2023	2022	
Beban Keuangan					Finance Expenses
Beban bunga sewa					Interest expenses on leases
PT Bina Batulicin Usaha	176.020.688	45.234.240	2,69%	0,52%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	42.581.799	90.631.320	0,65%	1,05%	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	218.602.487	135.865.560	3,34%	1,57%	Total
	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Lain- Lain/Percentage to Total Other income		
			2023	2022	
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan solar					Solar revenue
PT Toudano Mandiri Abadi	1.299.792.921	693.765.628	5,18%	6,53%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Sebam Terminal Umum	1.046.335.665	634.189.390	4,17%	5,97%	PT Sebam Terminal Umum
PT Tata Buana Karya	346.237.489	224.085.124	1,38%	2,11%	PT Tata Buana Karya
PT Krida Cipta Satya	52.781.309	21.568.626	0,21%	0,20%	PT Krida Cipta Satya
PT Karya Tantra Mega	2.866.853	-	0,01%	0,00%	PT Karya Tantra Mega
PT Batulicin Bumi Bersujud	-	70.630.836	-	0,66%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Amanah Putra Borneo	-	4.234.760	-	0,04%	PT Amanah Putra Borneo
Jumlah	2.748.014.237	1.648.474.364	10,95%	15,52%	Total

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Lain- Lain/Percentage to Total Other income		
			2023	2022	
Penghasilan premi					Premium income
PT Bina Indo Raya	2.048.979.000	1.528.179.000	8,16%	14,38%	PT Bina Indo Raya
PT Sebamban Terminal Umum	204.360.000	166.890.000	0,81%	1,57%	PT Sebamban Terminal Umum
PT Toudano Mandiri Abadi	202.125.000	210.405.000	0,81%	1,98%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bina Batulicin Usaha	49.660.000	63.020.000	0,20%	0,59%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	2.505.124.000	1.968.494.000	9,98%	18,52%	Total

7. Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Terdiri dari:

	2023	2022
Uang muka:		
Pembelian	866.536.822	560.599.831
Lain-lain	1.194.634.231	877.040.559
Subjumlah	2.061.171.053	1.437.640.390
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	948.036.044	1.173.519.710
Sewa	163.981.466	162.592.564
Subjumlah	3.173.188.563	2.773.752.664
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	32.304.249	242.623.866
Bagian jangka pendek	3.140.884.314	2.531.128.798

7. Advances and Prepaid Expenses

Consists of:

Advances:	
Purchase	
Others	
Subtotal	
Prepaid expenses:	
Insurance	
Rent	
Subtotal	
Less non-current portion of prepaid insurance	
Current portion	

8. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RBT kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan yang disewakan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 12.712.900.687.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap telah direalisasi secara penuh menjadi aset kendaraan yang disewakan (Catatan 9).

8. Advances For Purchase of Property and Equipment

Advances for the purchase of property and equipment represent advance paid by RBT to third parties for the purchase of property and equipment in form of vehicles held for rental as at December 31, 2022 amounting to Rp 12,712,900,687, respectively.

As at December 31, 2023, advance for purchase of property and equipment has been fully realized into vehicles held for rental (Note 9).

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000
Bangunan dan prasarana	826.556.916	-	-	826.556.916
Kendaraan yang disewakan	142.392.349.479	34.361.520.271	(1.067.909.091)	175.685.960.659
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919
Mesin dan peralatan	2.710.351.246	291.415.000	-	3.001.766.246
Inventaris kantor	309.035.585	71.137.040	-	380.172.625
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881
Kendaraan kantor	2.351.644.008	1.288.329.186	(1.031.228.558)	2.608.744.636
Subjumlah	273.906.996.034	36.012.401.497	(2.099.137.649)	307.820.259.882
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	176.906.078	82.655.692	-	259.561.770
Kendaraan yang disewakan	65.971.292.458	16.045.313.329	(177.984.858)	81.838.620.929
Kendaraan kantor	46.679.044.107	15.232.589.300	-	61.911.633.407
Mesin dan peralatan	1.321.112.956	493.615.739	-	1.814.728.695
Inventaris kantor	265.646.768	55.236.606	-	320.883.374
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	573.206.367	191.068.789	-	764.275.156
Kendaraan kantor	1.879.893.479	731.004.338	(1.031.228.558)	1.579.669.259
Subjumlah	116.867.102.213	32.831.483.793	(1.209.213.416)	148.489.372.590
Akumulasi penurunan nilai				
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937
Subjumlah	391.840.447	-	-	391.840.447
Nilai tercatat	156.648.053.368			158.939.046.845

9. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

Cost
<u>Direct ownership</u>
Land
Building and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Office vehicles
Subtotal
Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Building and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Office vehicles
Subtotal
Accumulated impairment losses
Vehicles held for rental
Office vehicles
Equipment
Subtotal
Carrying value

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	485.502.750	341.054.166	-	826.556.916	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	59.629.750.328	85.646.676.906	(2.884.077.755)	142.392.349.479	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.195.944.126	1.514.407.120	-	2.710.351.246	Machineries and equipment
Inventaris kantor	244.776.585	64.259.000	-	309.035.585	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	1.919.234.299	432.409.709	-	2.351.644.008	Office vehicles
Subjumlah	188.792.266.888	87.998.806.901	(2.884.077.755)	273.906.996.034	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	114.145.213	62.760.865	-	176.906.078	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	31.446.454.807	10.689.960.471	(2.863.891.486)	65.971.292.458	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	58.145.223.473	15.232.589.300	-	46.679.044.107	Office vehicles
Mesin dan peralatan	868.667.012	452.445.944	-	1.321.112.956	Machineries and equipment
Inventaris kantor	213.838.379	51.808.395	-	265.646.768	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	382.137.578	191.068.789	-	573.206.367	Building
Kendaraan kantor	1.148.074.346	731.819.133	-	1.879.893.479	Office vehicles
Subjumlah	92.318.540.808	27.412.452.897	(2.863.891.486)	116.867.102.213	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	(20.186.269)	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	412.026.716	-	(20.186.269)	391.840.447	Subtotal
Nilai Tercatat	96.061.699.364			156.648.053.368	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset tetap berupa kendaraan yang disewakan termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 12.712.900.687 (Catatan 8).

As at December 31, 2023, addition of property and equipment in the form of vehicles held for rental including reclassification of advance purchase of property and equipment amounting to Rp 12,712,900,687 (Note 8).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	32.008.906.964	26.654.368.908	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	822.576.829	758.083.989	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	32.831.483.793	27.412.452.897	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2023	2022	
Kendaraan yang disewakan	41.684.977.600	27.468.432.145	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	866.531.894	866.531.894	Office vehicles
Mesin dan peralatan	952.586.126	793.686.126	Machineries and equipment
Inventaris kantor	213.209.585	155.779.000	Office supplies
Jumlah	43.717.305.205	29.284.429.165	Total

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on sale and write-off of property and equipment comprises sale of property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	2.099.137.649	2.884.077.755	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.209.213.416)	(2.863.891.486)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	-	(20.186.269)	Accumulated impairment loss
Nilai tercatat aset tetap	889.924.233	-	Carrying amount of property and equipment
Terdiri dari:			Consist of:
Kerugian penghapusan aset tetap	(889.924.233)	-	Loss on write-off of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	-	1.032.432.432	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menerima klaim asuransi sebesar Rp 894.381.226 (Catatan 21) dari PT Asuransi Astra Buana atas insiden jebolnya tanggul di lokasi Pit pelanggan yang menyebabkan tenggelamnya kendaraan yang disewakan milik Grup.

As at December 31, 2023, the Group received an insurance claim amounting to Rp 894,381,226 (Note 21) from PT Asuransi Astra Buana for the levee breach incident at the customer's Pit location which caused the drowning of the Group's leased vehicle.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, land, building and vehicles are used as collateral for bank loans and financing payables obtained by the Group (Notes 13 and 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari kecelakaan dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from against accident and other possible risk with an aggregate coverage amounting to:

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PT Asuransi Astra Buana	397.822.109.975	100.972.369.942	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tri Pakarta	134.217.300.000	334.819.600.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Ramayana Tbk	24.732.000.000	9.160.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	-	3.287.250.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Jumlah	556.771.409.975	448.239.219.942	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at December 31, 2023, management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap, kecuali kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor dan peralatan.

As at December 31, 2022, management believes that there is no impairment in value of property and equipment, except for vehicles held for rental, office vehicles and equipment.

10. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Rasita Kerina Mulia	19.018.837.145	16.924.079.769
PT Buana Eka Prima	12.564.962.019	10.920.942.901
CV Putra Putri	4.583.159.001	5.225.312.004
PT Harkat Tanjung Mulia	4.360.968.252	3.493.192.798
PT Pratama Abadi Sentosa	2.260.893.405	1.061.038.684
CV Buana Raya Duta	2.220.292.698	397.356.741
PT Bumiputera Maha Terpercaya	307.969.500	1.180.346.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.256.875.301	3.154.684.416
Subjumlah pihak ketiga	47.573.957.321	42.356.953.563
Pihak berelasi (Catatan 6d)	2.277.685.805	3.142.797.444
Jumlah	49.851.643.126	45.499.751.007

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	29.761.504.554	22.477.093.561
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	19.482.752.342	20.968.579.316
31 - 90 hari	6.216.000	749.434.950
91 - 180 hari	529.180.000	117.112.902
181 - 360 hari	-	397.985.509
Lebih dari 360 hari	71.990.230	789.544.769
Jumlah	49.851.643.126	45.499.751.007

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam Rupiah.

10. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Third parties
PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima
CV Putra Putri
PT Harkat Tanjung Mulia
PT Pratama Abadi Sentosa
CV Buana Raya Duta
PT Bumiputera Maha Terpercaya
Others (each below Rp 1 Billion)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6d)
Total

The details of aging of trade payables based on due date are as follows:

Not yet due
Past due in:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Pendapatan Diterima Di Muka

Terdiri dari:

	2023	2022
PT Borneo Indobara	-	22.500.000.000
Dikurangi pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	10.000.000.000
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	-	12.500.000.000

Pendapatan diterima di muka merupakan kas yang diterima sehubungan dengan pengembangan fasilitas umum terkait dengan jasa yang diberikan Grup.

Pada tahun 2023, pendapatan diterima di muka telah terealisasi seluruhnya dan diakui sebagai "pendapatan lain-lain" yang merupakan bagian dari "lain-lain bersih" pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

11. Unearned Revenues

Consists of:

PT Borneo Indobara	
Less the current maturities of unearned revenues	
Long-term - unearned revenues	

Unearned revenues represent cash received related with developing public facilities related to the services provided by the Group.

In 2023, unearned revenues has been fully realized and recorded as "other income" as part of "others - net" in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income (Note 21).

12. Perpajakan

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

	2023	2022
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.000.000	-
Pasal 21	3.377.623	19.086.790
Pasal 23	1.320.000	1.225.000
Subjumlah	6.697.623	20.311.790
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	660.094.778	2.167.217.171
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.333.330	14.337.866
Pasal 15	-	14.342.123
Pasal 21	51.899.301	16.653.706
Pasal 23	1.128.781.249	348.750.870
Pasal 25	207.132.024	-
Pasal 29	4.791.729	6.546.422.229
Subjumlah	2.061.032.411	9.107.723.965
Jumlah	2.067.730.034	9.128.035.755

b. Beban Pajak Penghasilan

	2023	2022
Beban pajak kini Entitas Anak	(9.447.985.360)	(16.914.833.760)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Entitas Induk	32.954.898	21.245.543
Entitas Anak	(151.072.904)	(556.887.758)
Jumlah	(118.118.006)	(535.642.215)
Bersih	(9.566.103.366)	(17.450.475.975)

12. Taxation

a. Taxes Payable

Consists of:

Company	
Income taxes:	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 23	
Subtotal	
Subsidiary	
Value Added Taxes	
Income taxes:	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Subtotal	
Total	

b. Income Tax Expenses

Current income tax Subsidiary
Deferred income tax benefit (expenses)
Company
Subsidiary
Total
Net

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Entitas Induk dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	21.335.778.824	64.419.308.505
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(24.251.615.936)	(67.154.084.095)
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	(2.915.837.112)	(2.734.775.590)
Beda temporer		
Imbalan kerja	121.393.608	55.848.868
Aset hak guna	145.576.220	145.576.220
Liabilitas Sewa	(117.174.838)	(104.854.440)
Subjumlah	149.794.991	96.570.648
Beda tetap		
Beban pajak	66.823.083	85.475.406
Rugi fiskal	(2.699.219.038)	(2.552.729.536)
Akumulasi rugi fiskal		
2019	(2.257.094.264)	(2.257.094.264)
2020	(3.485.060.349)	(3.485.060.349)
2021	(3.002.581.863)	(3.002.581.863)
2022	(2.552.729.536)	(2.552.729.536)
2023	(2.699.219.038)	-
Jumlah	(13.996.685.050)	(11.297.466.012)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	9.447.985.360	16.914.833.760
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak		
Pasal 23	(5.795.652.844)	(9.891.296.315)
Pasal 25	(3.647.540.787)	(477.115.216)
Subjumlah	(9.443.193.631)	(10.368.411.531)
Utang pajak penghasilan pasal 29	4.791.729	6.546.422.229

Rugi fiskal tahun 2023 dan 2022 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

c. Income Tax

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Consolidated income before income tax expense	21.335.778.824	64.419.308.505
Income of Subsidiary before income tax expense	(24.251.615.936)	(67.154.084.095)
Income before income tax expense of the Company	(2.915.837.112)	(2.734.775.590)
Temporary differences		
Employee benefits	121.393.608	55.848.868
Right-of-use assets	145.576.220	145.576.220
Leases liabilities	(117.174.838)	(104.854.440)
Subtotal	149.794.991	96.570.648
Permanent differences		
Taxes expense	66.823.083	85.475.406
Fiscal loss	(2.699.219.038)	(2.552.729.536)
Accumulated fiscal loss		
2019	(2.257.094.264)	(2.257.094.264)
2020	(3.485.060.349)	(3.485.060.349)
2021	(3.002.581.863)	(3.002.581.863)
2022	(2.552.729.536)	(2.552.729.536)
2023	(2.699.219.038)	-
Total	(13.996.685.050)	(11.297.466.012)

The computations of income tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Current tax expenses		
The Company	-	-
Subsidiary	9.447.985.360	16.914.833.760
Less prepaid income taxes:		
The Company	-	-
Subsidiary		
Article 23	(5.795.652.844)	(9.891.296.315)
Article 25	(3.647.540.787)	(477.115.216)
Subtotal	(9.443.193.631)	(10.368.411.531)
Taxes payable - income tax art 29	4.791.729	6.546.422.229

The 2023 and 2022 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the profit (loss) before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	21.335.778.824	64.419.308.505	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.693.871.341	14.172.247.871	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	4.278.404.121	2.712.186.819	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	593.827.904	566.041.285	Unrecognized deferred tax asset
Beban pajak penghasilan	9.566.103.366	17.450.475.975	Income tax expense

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Induk					The Company
Imbalan kerja	120.993.682	26.706.594	(33.435.383)	114.264.893	Employee benefits
Aset hak guna	96.080.306	32.026.769	-	128.107.075	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(62.182.485)	(25.778.465)	-	(87.960.950)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	154.891.503	32.954.898	(33.435.383)	154.411.018	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.466.646.755	(306.410.195)	-	5.160.236.560	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	434.939.313	157.374.309	311.868.584	904.182.206	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Aset hak guna	443.601.662	170.829.320	-	614.430.982	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(425.865.145)	(172.866.338)	-	(598.731.483)	Leases
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.005.527.484	(151.072.904)	311.868.584	6.166.323.164	Total deferred Tax assets - Subsidiary
Aset pajak Tangguhan	6.160.418.987	(118.118.006)	278.433.201	6.320.734.182	Deferred tax assets

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Induk					The Company
Imbalan kerja	89.742.003	12.286.751	18.964.928	120.993.682	Employee benefits
Aset hak-guna	64.053.537	32.026.769	-	96.080.306	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(39.114.508)	(23.067.977)	-	(62.182.485)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggunghan - Entitas Induk	114.681.032	21.245.543	18.964.928	154.891.503	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.072.090.473	(605.443.718)	-	5.466.646.755	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	403.926.739	47.458.217	(16.445.643)	434.939.313	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	90.645.878	(4.440.979)	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Aset hak-guna	272.593.087	171.008.575	-	443.601.662	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(260.395.292)	(165.469.853)	-	(425.865.145)	Leases
Jumlah aset pajak tanggunghan - Entitas Anak	6.578.860.885	(556.887.758)	(16.445.643)	6.005.527.484	Total deferred tax assets - Subsidiary
Aset pajak Tanggunghan	6.693.541.917	(535.642.215)	2.519.285	6.160.418.987	Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan senilai Rp 3.079.270.711 dan Rp 2.485.113.888 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terkait dengan rugi fiskal masing-masing sejumlah Rp 13.996.685.050 dan Rp 11.297.466.012 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan.

Deferred tax assets amounting to Rp 3,079,270,711 and Rp 2,485,113,888 as at December 31, 2023 and 2022 related to fiscal losses amounting to Rp 13,996,685,050 and Rp 11,297,466,012 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, have not been recognized because management believes that there is uncertainty on the future recovery of deferred tax assets.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 Mei 2023, RBT telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. S-266/P2DK/KPP.291/2023 mengenai data keuangan RBT tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Juli 2023, RBT telah menyampaikan pembetulan SPT tahun 2022 dan menyetorkan pajak terutang sebesar Rp 6.546.422.229.

e. Tax Assessment and Collection Letters

On May 24, 2023, RBT has received a letter of request for explanation on the data from DGT with Letter No. S-266/P2DK/KPP.291/2023 regarding financial data of RBT for fiscal year 2022. On July 7, 2023, RBT has submitted SPT correction for fiscal year 2022 and has paid related tax payables amounting to Rp 6,546,422,229.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2023, RBT menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the RBT received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Entitas Induk

The Company

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	31 Januari 2023/ January 31, 2023	00018/107/18/054/23	500.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24 Februari 2023/ February 24, 2023	00040/107/18/054/23	500.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	20 Januari 2023/ January 20, 2023	00005/101/18/054/23	100.000	Article 21
Pasal 23	20 Januari 2023/ January 20, 2023	00020/103/18/054/23	1.683	Article 21
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 25	10 Maret 2023/ March 20, 2023	00031/106/19/054/23	1.000.000	Article 25
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	13 Maret 2023/ March 13, 2023	00082/101/20/054/23	100.000	Article 21
Pasal 21	13 Maret 2023/ March 13, 2023	00083/101/20/054/23	100.000	Article 21
Pasal 21	10 Mei 2023/ May 10, 2023	00134/103/20/054/23	118.773	Article 23

Entitas Anak

Subsidiary

RBT

RBT

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	01261/101/19/737/23	3.881.409	Article 21
Pasal 23	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00704/103/19/737/23	7.569.768	Article 23
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00864/101/21/737/21	10.846	Article 21
Pasal 29	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00524/106/21/737/23	17.039.305	Article 29

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
	15 Desember 2022/ December 15, 2022			
Pasal 25	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00575/106/22/737/22	1.304.715	Article 25
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00615/101/22/737/23	733.194	Article 21
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00614/101/22/737/23	1.834.587	Article 21
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	17 May 2023/ May 17, 2023	00275/107/23/737/23	383.636	Value Added Tax

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 32.757.460, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

For the years ended December 31, 2023, these STP amounted to a total of Rp 32,757,460, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Pada tanggal 22 Juni 2022, RBT menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00075.PPH/WPJ.29/KP.11/2022 atas pemeriksaan pajak terkait dengan tagihan klaim pajak untuk tahun 2020. Hasil atas pemeriksaan ini RBT memperoleh pengembalian pajak Rp 6.536.606.357 dikurangi dengan pembayaran utang pajak sebesar Rp 1.494.429.528 dengan pengembalian bersih sebesar Rp 5.042.176.829.

On June 22, 2022, RBT received Warrant for Overpayment of Tax ("SPMKP") No. KEP-00075.PPH/WPJ.29/KP.11/2022 for tax audit related to the 2020 claim for tax refund. The results of the audit is an overpayment of claim for tax refund amounting to Rp 6,536,606,357 less payment of tax payables amounting to Rp 1,494,429,528 with net claim received amounting to Rp 5,042,176,829.

Selisih antara klaim pajak dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 3.817.042.812 disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 20).

The difference in claim for tax refund with the tax audit result amounting to Rp 3,817,042,812 is presented in the "Tax expenses" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 20).

13. Utang Bank

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari bank dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pokok utang bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	17.533.333.334	24.501.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Jumlah utang bank	30.077.237.227	57.990.570.560
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	6.968.333.333	6.968.333.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Subjumlah bagian jangka pendek	19.512.237.226	40.457.237.226
Bagian jangka panjang	10.565.000.001	17.533.333.334

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 25 April 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 21.175.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 60 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 352.916.667 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%.
- Debt ratio maksimal 200%.
- Profit margin lebih besar dari suku bunga
- Debt to equity ratio maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;

13. Bank Loans

This account represents loans obtained from banks with the following details:

	2023	2022
Bank loans principal		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	24.501.666.667	24.501.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.488.903.893	33.488.903.893
Total bank loans	57.990.570.560	57.990.570.560
Less current portion		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	6.968.333.333	6.968.333.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Subtotal current portion	40.457.237.226	40.457.237.226
Long-term portion	17.533.333.334	17.533.333.334

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 dated April 25, 2022, RBT's obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 21,175,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. This facility is secured by vehicles owned by RBT's (Note 9).

The bank loans repayment schedule is 60 months with installment payment amounted to Rp 352,916,667 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%.
- Debt ratio maximum 200%.
- Profit margin greater than interest rate.
- Debt to equity ratio maximal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Obtain credit facilities or loans from other parties;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Tying themselves as a guarantor/guarantor to a in any from and with any name, unless carried out to support the operational activities;

- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah Susunan Pemegang Saham;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 18 Maret 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 8.200.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 36 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 227.777.778 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 150%.
- b. *Debt ratio* maksimal 200%.
- c. *Profit margin* lebih besar dari suku bunga
- d. *Debt to equity ratio* maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- b. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;

- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Changing the Composition of Shareholders;
- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed RBT process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No.02/SPPK/DKK-KP/2022 dated March 18, 2022, RBT obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 8,200,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

The bank loans repayment schedule is 36 months with installment payment amounted to Rp 227,777,778 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 150%.
- b. Debt ratio maximum 200%.
- c. Profit margin greater than interest rate.
- d. Debt to equity ratio maximal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- a. Obtain credit facilities or loans from other parties;
- b. Transfer rights and obligations to other parties;

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah Susunan Pemegang Saham;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan *Double Trailer SDT* 90. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan RBT (Catatan 5 dan 9).

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dalam Kondisi Wabah Covid-19 No. BMM/2.5/157/R tanggal 29 Juli 2020, RBT memperoleh keringanan pelunasan utang bank dari BNI sehubungan dengan adanya wabah Covid-19. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dan menambah waktu jatuh tempo utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

- c. Tying themselves as a guarantor/guarantor to a in any from and with any name, unless carried out to support the operational activities;
- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Change the composition of shareholders;
- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed RBT's process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

As at December 31, 2023 and 2022, the management believes that the RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, RBT obtained Investment Loans Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by RBT (Notes 5 and 9).

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities in the Condition of the Covid-19 Outbreak No. BMM/2.5/157/R dated July 29, 2020, RBT obtained bank loans repayment relief from BNI in connection with the Covid-19 outbreak. This restructuring has changed the bank loans repayment schedule and extended the maturity period of bank loans from 60 months to 72 months.

Jadwal pembayaran utang bank setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

The bank loans repayment schedule after restructuring is as follows:

Bulan/Months	Pembayaran angsuran/ Installment payment	Jumlah/Total
64 - 71	1.466.875.001	11.735.000.015
72	808.903.878	808.903.878
Jumlah/Total		12.543.903.893

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loans, RBT must keep and maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar minimal 1x.
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x.
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

- Current ratio minimum 1x.
- Debt to equity ratio maximum 2.5x.
- Debt service coverage ratio minimum 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

During the term of the loans, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- Menjual saham RBT;
- Mengubah bidang usaha;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;
- Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya.

- Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase RBT share capital);
- Use RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- Sell or pledge RBT's assets to other parties;
- Receive new credit facilities from any parties;
- Reassure assets that have been guaranteed;
- Liquidate RBT's and ask to be declared bankrupt;
- Make investments that exceed the Company's process;
- Sell shares of RBT's;
- Change business fields;
- Open a new business that is not related to the existing business;
- Interfinance with business group members;
- Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- Make an unnatural agreement;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- Provide loans other than in the context of business activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As at December 31, 2023 dan 2022, RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

14. Utang Pembiayaan

Terdiri dari:

	2023
PT Mandiri Tunas Finance	12.994.457.292
Pokok utang pembiayaan	12.994.457.292
Bagian jangka pendek	(5.989.003.105)
Bagian jangka panjang	7.005.454.187

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 23 Juni 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 10.683.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 263.890.000 sejak tanggal 3 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

Pada tanggal 30 Mei 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 10 (sepuluh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 8.467.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 209.160.000 sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2026.

Pada tanggal 3 Juni 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 3 (tiga) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.275.750.620 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 78.465.000 sejak tanggal 3 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.310.084.780 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 183.085.000 sejak tanggal 3 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2024.

14. Financing Payables

Consists of:

	2022	
PT Mandiri Tunas Finance	20.310.981.592	PT Mandiri Tunas Finance
Financing payables principal	20.310.981.592	Financing payables principal
Current portion	(7.316.524.300)	Current portion
Long-term portion	12.994.457.292	Long-term portion

This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On June 23, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 10,683,750,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 263,890,000 from July 3, 2022, and will mature on July 3, 2026.

On May 30, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 10 (ten) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 8,467,900,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 209,160,000 from June 3, 2022, and will mature on May 3, 2026.

On June 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 3 (three) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,275,750,620 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 78,465,000 from June 3, 2021, and will mature on May 3, 2024.

On July 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 7 (seven) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,310,084,780 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 183,085,000 from July 3, 2021, and will mature on June 3, 2024.

15. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung perkantoran dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor dan kendaraan masing-masing memiliki jangka waktu sewa 10 tahun dan 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset hak-guna		
Bangunan	1.146.412.725	1.337.481.514
Kendaraan	1.029.075.377	471.750.529
Jumlah	2.175.488.102	1.809.232.043

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2023	2022
Saldo awal	2.043.933.579	2.468.514.003
Penambahan	1.288.329.186	432.409.709
Penambahan bunga	218.602.487	135.865.560
Pembayaran		
Pokok	(902.930.919)	(856.990.133)
Bunga	(218.602.487)	(135.865.560)
Saldo akhir	2.429.331.846	2.043.933.579
Jangka pendek	671.102.236	377.614.771
Jangka panjang	1.758.229.610	1.666.318.808
Jumlah	2.429.331.846	2.043.933.579

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bina Batulicin Usaha	1.580.939.702	1.660.739.130
PT Rayane Batulicin Transport	848.392.144	383.194.449
Jumlah	2.429.331.846	2.043.933.579

Pada tanggal 2023 dan 2022 rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman per tahun yang diterapkan Grup masing-masing adalah 9,00% - 11,75% dan 11,75%.

15. Leases

As Lessee

The Group has lease contracts for office buildings and vehicles used in its operations. Office buildings and vehicles have lease terms of 10 years and 2 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options with carryng amounts as follows:

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

Right-of-use assets
Building
Vehicles

Total

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2023	2022
Beginning balance		
Additions		
Accretion of interest		
Payments		
Principal		
Interest		
Ending balance		
Current		
Non-current		
Total		

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport
Total

As at 2023 and 2022 the weighted average of the Group's annual incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75% and 11.75%, respectively.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 25.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 25.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek:			Expenses relating to short-term leases:
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	264.728.340.060	269.520.353.290	Cost of revenue (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	426.166.576	545.444.449	Operating expenses (Note 20)
Beban penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan	731.004.338	731.819.133	Cost of revenue
Beban usaha	191.068.789	191.068.789	Operating expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	218.602.487	135.865.560	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Jumlah	266.295.182.250	271.124.551.221	Total

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 266.173.719.021 dan Rp 271.058.653.432 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup sebesar Rp 1.288.329.186 dan Rp 432.409.709, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 266,173,719,021 and Rp 271,058,653,432 which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 1,288,329,186 and Rp 432,409,709, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Grup sebagai Pesewa

Group as Lessor

Grup melakukan sewa operasi atas kendaraan. Sewa ini berjangka waktu 1 - 6 bulan. Grup mengakui pendapatan sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 32.322.156.820 dan Rp 30.745.202.966.

The Group has entered into operating leases on its vehicles. These leases have terms of 1 - 6 months. Rental income recognized by the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 32,322,156,820 and Rp 30,745,202,966, respectively.

16. Imbalan Kerja

16. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.500.644.608 dan Rp 2.111.588.514.

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2023 and 2022 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,500,644,608 and Rp 2,111,588,514, respectively.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the prevailing labour laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 7 Maret 2024 dan 3 Maret 2023, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2023 and 2022, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated March 7, 2024 and March 3, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, with the following principal assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,77% - 6,96%	6,74% - 7,32%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	654.947.142	328.618.157	Current services costs
Beban bunga	181.784.235	160.545.078	Interest expenses
Beban jasa lalu	-	(217.595.198)	Past services costs
Jumlah	836.731.377	271.568.037	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	3.186.106.085	155.143.957	Actuarial loss on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.920.500.628)	(143.692.666)	Effect of experience adjustment
Jumlah	1.265.605.457	11.451.291	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.526.968.150	2.243.948.822	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	836.731.377	271.568.037	Employee benefits expenses for the current year (Note 20)
Rugi komprehensif lain	1.265.605.457	11.451.291	Other comprehensive loss
Saldo akhir	4.629.304.984	2.526.968.150	Ending balance

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	2023	2022	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(342.650.259)	(184.978.523)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	397.707.934	215.089.351	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	400.834.870	214.383.502	Salary growth rate +1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(351.031.674)	(187.278.857)	Salary growth rate - 1%

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity of discounted defined benefits obligations are as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.171.844.975	705.046.720	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	353.285.818	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	460.952.049	327.859.968	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	2.643.222.142	1.494.061.462	Between 5 and 10 years
Jumlah	4.629.304.984	2.526.968.150	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia pada tahun 2023 dan 2022.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the prevailing labour laws in Indonesia in 2023 and 2022.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 16,70 - 24,85 tahun dan 16,00 - 26,67 tahun.

The average duration of employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are to 16.70 - 24.85 years and 16.00 - 26.67 years, respectively.

17. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

17. Share Capital and Additional Paid-in Capital

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%	66.569.975.000	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	54.300.250	7,54%	5.430.025.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	72.000.000.000	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	720.000.000	720.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	720.000.000	720.000.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2023	2022	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	Premium on share capital
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	Tax amnesty
Jumlah	14.829.959.956	14.829.959.956	Total

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, additional paid-in capital consists of:

18. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga	351.564.470.091	318.532.615.615	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6h)	79.925.035.271	165.594.878.608	Related parties (Note 6h)
Jumlah	431.489.505.362	484.127.494.223	Total

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Borneo Indobara	333.859.565.994	296.426.377.259	PT Borneo Indobara
PT Bina Sewangi Raya	41.119.678.449	122.091.275.642	PT Bina Sewangi Raya
Jumlah	374.979.244.443	418.517.652.901	Total

18. Revenues

This account are revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

19. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2023
Sewa kendaraan (Catatan 15)	264.728.340.060
Bahan bakar	40.146.886.800
Penyusutan (Catatan 6k, 9 dan 15)	32.008.906.964
Perawatan kendaraan	22.603.965.715
Upah tenaga kerja langsung	13.566.199.291
Mobilisasi	86.100.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	50.000.000
Jumlah	373.190.398.830

Beban pokok pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Rasita Kerina Mulia masing-masing sebesar Rp 109.341.225.835 dan Rp 82.504.677.210 atau setara dengan 29,30% dan 22,04%.

19. Cost of Revenues

Cost of revenues consist of:

	2022	
	269.520.353.290	Vehicles rental (Note 15)
	34.209.203.865	Fuel
	26.654.368.908	Depreciation (Notes 6k, 9 and 15)
	33.762.912.789	Vehicle maintenance
	10.054.779.874	Direct labor wages
	147.350.000	Mobilization
	1.500.000	Others (each below Rp 100 million)
Total	374.350.468.726	Total

Cost of revenues from one customer that exceeds 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 is PT Rasita Kerina Mulia amounting to Rp 109,341,225,835 and Rp 82,504,677,210, respectively, or equivalent to 29.30% and 22.04%, respectively.

20. Beban Usaha

Terdiri dari:

	2023
Gaji	18.913.155.477
Transportasi dan perjalanan dinas	11.431.305.040
Konsumsi	4.625.173.810
Pajak (Catatan 12e)	4.035.924.942
Asuransi	2.598.943.734
Jasa manajemen (Catatan 24)	2.322.000.000
Keamanan dan lingkungan	2.189.108.438
BPJS Karyawan	1.990.811.199
Perlengkapan kantor	1.939.135.733
Sumbangan dan zakat	1.742.158.646
Imbalan kerja (Catatan 16)	836.731.377
Penyusutan (Catatan 6k, 9 dan 15)	822.576.829
Jasa profesional	558.665.856
Sewa (Catatan 15)	426.166.576
Perbaikan dan perawatan	378.427.258
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.663.683.517
Jumlah	57.473.968.432

20. Operating Expenses

Consist of:

	2022	
	16.689.864.541	Salaries
	11.121.148.615	Transportation and business travel
	3.665.602.500	Consumption
	4.055.795.140	Taxes (Note 12e)
	1.836.830.860	Insurance
	2.040.000.000	Management fee (Note 24)
	1.402.215.256	Security and environment
	1.769.575.297	Employee BPJS
	2.040.466.145	Office supplies
	1.723.797.114	Donations and zakat
	271.568.037	Employee benefits (Note 16)
	758.083.989	Depreciation (Note 6k, 9 and 15)
	874.027.526	Professional fees
	545.444.449	Rent (Note 15)
	653.061.871	Repair and maintenance
	1.868.773.066	Others (each below Rp 100 million)
Total	51.316.254.406	Total

21. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Terdiri dari:

	2023	2022
Keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.392.773.615	2.752.016.899
Pendapatan keuangan Penghasilan bunga bank - bersih	545.215.036	1.204.782.513
Beban keuangan		
Beban bunga utang bank (Catatan 13)	(4.798.803.949)	(7.044.799.723)
Beban bunga utang pembiayaan (Catatan 14)	(1.498.675.740)	(1.087.077.387)
Beban bunga sewa (Catatan 6l dan 15)	(218.602.487)	(135.865.560)
Beban administrasi dan provisi	(18.331.495)	(354.984.107)
Subjumlah	(6.534.413.671)	(8.622.726.777)
Lain-lain - bersih		
Pendapatan insentif (Catatan 11)	22.500.000.000	7.500.000.000
Pendapatan solar (Catatan 6m)	2.748.014.237	4.334.436.381
Pendapatan premi (Catatan 6m)	2.505.124.000	1.968.494.000
Pendapatan klaim asuransi (Catatan 9)	894.381.226	-
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(889.924.233)	-
Beban solar	(2.429.646.790)	(3.926.018.102)
Lain-lain	(220.882.696)	(284.879.932)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	1.032.432.432
Subjumlah	25.107.065.744	10.624.464.779
Jumlah	20.510.640.724	5.958.537.414

21. Other Income (Expense)

Consist of:

Net impairment gains on trade receivables (Note 5)
Finance income Bank interest income - net
Finance expenses Interest expenses on bank loans (Note 13) Interest expenses on financing payables (Note 14)
Interest expenses on leases (Note 6l and 15)
Bank administration and provision
Subtotal
Others - net
Incentive revenue (Note 11)
Solar revenue (Note 6m)
Premium revenue (Note 6m)
Insurance claim revenue (Note 9)
Loss on write-off of property and equipment (Note 9)
Solar expenses
Others
Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Subtotal
Total

22. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

22. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada			Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Kas dan bank	63.299.660.285	63.299.660.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	32.605.002.033	32.605.002.033	Third parties
Pihak berelasi	32.563.152.230	32.563.152.230	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	467.004.750	467.004.750	Third parties
Pihak berelasi	603.161.563	603.161.563	Related parties
Piutang pihak berelasi	23.383.220.075	23.383.220.075	Due to related parties
Jumlah	152.921.200.936	152.921.200.936	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	47.573.957.321	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	452.233.560	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	1.112.654.794	1.112.654.794	Related parties
Beban akrual	290.595.421	290.595.421	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	30.077.237.227	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	12.994.457.292	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	2.429.331.846	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Jumlah	126.112.356.129	126.112.356.129	Total
	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	86.093.203.758	86.093.203.758	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	23.992.085.978	23.992.085.978	Third parties
Pihak berelasi	64.852.118.775	64.852.118.775	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	731.175.691	731.175.691	Third parties
Pihak berelasi	693.534.612	693.534.612	Related parties
Piutang pihak berelasi	11.493.786.498	11.493.786.498	Due to related parties
Jumlah	187.855.905.312	187.855.905.312	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	42.356.953.563	42.356.953.563	Third parties
Pihak berelasi	3.142.797.444	3.142.797.444	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.406.094.924	2.406.094.924	Third parties
Pihak berelasi	1.053.437.942	1.053.437.942	Related parties
Beban akrual	364.177.787	364.177.787	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.111.588.514	2.111.588.514	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	57.990.570.560	57.990.570.560	Bank loans
Utang pembiayaan	20.310.981.592	20.310.981.592	Financing payables
Liabilitas sewa	2.043.933.579	2.043.933.579	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	22.453.215.031	22.453.215.031	Due to related parties
Jumlah	154.233.750.936	154.233.750.936	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka - pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- The fair value of bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- Fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can't be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

23. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2023
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	11.734.542.378
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000
Laba per saham dasar	16,30

23. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2022
Net income current year attributable to the owners of the Company	46.809.308.033
Weighted average number of ordinary share outstanding	720.000.000
Basic earnings per share	65,01

24. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Jasa Manajemen

Pada tahun 2023 dan 2022, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, entitas induk langsung terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (*Dump Truck*).

24. Significant Agreements and Commitments

Management fee

In 2023 and 2022, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, immediate parent company, to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (*Dump Truck*).

Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 144.000.000 dan Rp 125.000.000 setiap bulannya. Pada tahun 2023 dan 2022, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.728.000.000 dan Rp 1.665.000.000 (Catatan 6j dan 20).

The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 144,000,000 and Rp 125,000,000 per month, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the management fee paid by RBT is Rp 1,728,000,000 and Rp 1,665,000,000, respectively (Note 6j and 20).

25. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

25. Financial Risk Management Objectives And Policies

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, and other receivables.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk arises from banks. To mitigate the credit risk the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortized cost							
Bank/Cash in banks	63.209.768.126	63.209.768.126	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	32.605.002.033	31.633.728.884	-	-	-	-	971.273.149
Pihak berelasi/Related parties	32.563.152.230	7.261.976.437	4.719.062.657	5.474.849.430	10.420.627.759	-	4.686.635.947
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	467.004.750	-	-	-	-	-	467.004.750
Pihak berelasi/Related parties	603.161.563	-	-	-	-	-	603.161.563
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	23.383.220.075	23.383.220.075	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	152.831.308.777	125.488.693.522	4.719.062.657	5.474.849.430	10.420.627.759	-	6.728.075.409
31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due				Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortized cost							
Bank/Cash in banks	85.938.326.050	85.938.326.050	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	23.992.085.978	22.005.162.892	-	-	-	-	1.986.923.086
Pihak berelasi/Related parties	64.852.118.775	16.503.614.727	17.365.405.546	19.725.871.575	8.785.344.691	2.471.882.236	-
Piutang lain-lain/Other receivables							
Pihak ketiga/Third parties	731.175.691	731.175.691	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	693.534.612	693.534.612	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	11.493.786.498	11.493.786.498	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	187.701.027.604	137.365.600.470	17.365.405.546	19.725.871.575	8.785.344.691	2.471.882.236	1.986.923.086

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	46.972.787.091	-	601.170.230	-	-	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	-	-	-	-	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	452.233.560	-	-	-	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	-	1.112.654.794	-	-	-	1.112.654.794	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	-	-	-	-	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	290.595.421	-	-	-	-	290.595.421	Accrued expenses
Utang bank	4.571.388.889	14.940.848.337	4.918.333.333	5.646.666.668	-	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	1.219.420.717	4.769.582.388	4.787.912.500	2.217.541.687	-	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	153.750.000	731.250.000	885.000.000	850.000.000	410.000.000	3.030.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Total Liabilitas	57.986.272.531	22.006.569.079	11.192.416.063	8.714.208.355	26.813.558.255	126.713.024.283	Total Liabilities
2022							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	41.052.310.383	1.222.754.603	81.888.577	-	-	42.356.953.563	Third parties
Pihak berelasi	3.142.797.444	-	-	-	-	3.142.797.444	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	2.406.094.924	-	-	-	2.406.094.924	Third parties
Pihak berelasi	-	1.053.437.942	-	-	-	1.053.437.942	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.111.588.514	-	-	-	-	2.111.588.514	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	364.177.787	-	-	-	-	364.177.787	Accrued expenses
Utang bank	10.114.309.307	30.342.927.920	17.533.333.334	-	-	57.990.570.561	Bank loans
Utang pembiayaan	1.829.131.075	5.487.393.225	12.994.457.292	-	-	20.310.981.592	Financing payables
Liabilitas sewa	281.250.000	576.250.000	910.000.000	960.000.000	-	2.727.500.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	22.453.215.031	22.453.215.031	Due to related parties
Total Liabilitas	58.895.564.510	41.088.858.614	31.519.679.203	960.000.000	22.453.215.031	154.917.317.358	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	132.883.054.676	188.462.418.370	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	63.299.660.285	86.093.203.758	Less cash on hand and in banks
Liabilitas - bersih	69.583.394.391	102.369.214.612	Net liabilities
Jumlah ekuitas	188.471.115.850	177.688.612.648	Total equity
Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas	0,37	0,58	Net debt-to-equity ratio

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital as at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation are as follows:

26. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui:		
Uang muka pembelian aset tetap	12.712.900.687	3.524.100.000
Liabilitas sewa	1.288.329.186	432.409.709
Utang bank	-	29.375.000.000
Utang pembiayaan	-	19.151.650.000

26. Supplementary Information For Cash Flows

a. Significant non-cash investing and financing activities

Additions to property and equipment through:
Advances for purchase of property and equipment
Lease liabilities
Bank loans
Financing payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Non kas/ <i>Non-cash</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31,</i> <i>2023</i>	
Utang bank	57.990.570.560	-	(27.913.333.333)	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	20.310.981.592	-	(7.316.524.300)	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	2.043.933.579	1.288.329.186	(902.930.919)	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	22.453.215.031	-	3.950.343.224	26.403.558.255	Due to a related party
Jumlah	<u>102.798.700.762</u>	<u>1.288.329.186</u>	<u>(32.182.445.328)</u>	<u>71.904.584.620</u>	Total

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Non kas/ <i>Non-cash</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31,</i> <i>2022</i>	
Utang bank	53.948.903.893	29.375.000.000	(25.333.333.333)	57.990.570.560	Bank loans
Utang pembiayaan	6.258.314.205	19.151.650.000	(5.098.982.613)	20.310.981.592	Financing payables
Liabilitas sewa	2.468.514.003	432.409.709	(856.990.133)	2.043.933.579	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	20.512.996.774	-	1.940.218.257	22.453.215.031	Due to a related party
Jumlah	<u>83.188.728.875</u>	<u>48.959.059.709</u>	<u>(29.349.087.822)</u>	<u>102.798.700.762</u>	Total

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

27. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perubahan Anggaran Dasar

Entitas Induk

Berdasarkan rapat pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 12 Januari 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan
Komisaris Independen	:	Sumarwoto
Komisaris	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan
Direktur	:	Roni Tan

27. Events after the Reporting Period

Changes in Articles of Association

The Company

Based on the shareholders' meeting as stated in Notarial Deed No. 25 dated January 12, 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved to Change the composition of Board of Commissioner and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rosmaria Parlindungan
Independent Commissioner	:	Sumarwoto
Commissioner	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Board of Directors

President Director	:	Doddy Hermawan
Director	:	Roni Tan

28. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

28. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures.

The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

31. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025 and can be applied earlier.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

31. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in Subsidiary using cost method using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.579.280	1.590.523	Cash on hand and in banks
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	42.987.188.000	42.987.188.000	Investment in Subsidiary
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 619.636.383 dan Rp 473.864.245 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	877.963.437	1.019.033.535	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 619,636,383 and Rp 473,864,245 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	154.411.018	154.891.503	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	44.019.562.455	44.161.113.038	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	44.021.141.735	44.162.703.561	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	344.302.300	720.932.836	Other payables - third parties
Beban akrual	66.200.000	167.080.000	Accrued expenses
Utang pajak	6.697.623	20.311.790	Utang pajak
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	126.756.101	102.625.623	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	130.942.881	117.174.837	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	674.898.905	1.128.125.086	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	924.996.822	1.055.939.703	Long-term maturities of lease liabilities - net of current maturities
Utang pihak berelasi	25.690.746.255	22.453.215.031	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	519.385.869	549.971.277	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.135.128.946	24.059.126.011	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27.810.027.851	25.187.251.097	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital -
Rp 100 per saham			par value of
Dasar - 2.880.000.000			Rp100 per share
saham pada tanggal			Authorized capital -
31 Desember 2023 dan			2,880,000,000 shares as at
27.500.000.000 saham			December 31, 2023 and
pada tanggal			2,750,000,000 as at
31 Desember 2022			December 31, 2022
Ditempatkan dan disetor -			Issued and paid up
720.000.000 saham	72.000.000.000	72.000.000.000	- 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.208.453.750	14.208.453.750	Additional paid-in capital
Defisit	(69.997.339.866)	(67.233.001.286)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	<u>16.211.113.884</u>	<u>18.975.452.464</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>44.021.141.735</u>	<u>44.162.703.561</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Profit or Loss and
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO	-	-	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	2.792.005.094	2.627.769.270	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2.792.005.094)	(2.627.769.270)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(123.832.017)	(135.938.560)	Finance expense
Lain-lain - bersih	-	28.932.240	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(123.832.017)	(107.006.320)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(2.915.837.111)	(2.734.775.590)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	32.954.898	21.245.543	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.882.882.213)	(2.713.530.047)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	151.979.016	(86.204.214)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(33.435.383)	18.964.928	Related income tax (expense) benefit
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	118.543.633	(67.239.286)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.764.338.580)	(2.780.769.333)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022		72.000.000.000	14.208.453.750	(64.452.231.953)	21.756.221.797	Balance as at January 1, 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(2.713.530.047)	(2.713.530.047)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali						
liabilitas imbalan kerja -						Remeasurement of long-term
jangka panjang	16	-	-	(86.204.214)	(86.204.214)	employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan						
terkait	12d	-	-	18.964.928	18.964.928	Related income tax benefit
Total rugi komprehensif		-	-	(2.780.769.333)	(2.780.769.333)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022		72.000.000.000	14.208.453.750	(67.233.001.286)	18.975.452.464	Balance as at December 31, 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(2.882.882.213)	(2.882.882.213)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali						
liabilitas imbalan kerja -						Remeasurement of long-term
jangka panjang	16	-	-	151.979.016	151.979.016	employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan						
terkait	12d	-	-	(33.435.383)	(33.435.383)	Related income tax expense
Total rugi komprehensif		-	-	(2.764.338.580)	(2.764.338.580)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023		72.000.000.000	14.208.453.750	(69.997.339.866)	16.211.113.884	Balance as at December 31, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(1.777.258.641)	(1.605.656.895)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha	(747.580.707)	(820.687.287)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(123.832.017)	(135.938.560)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(20.311.790)	(15.955.823)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	<u>(446.681.435)</u>	<u>29.134.241</u>	Receipt from (payment to) other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(3.115.665.590)</u>	<u>(2.549.104.324)</u>	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(4.702.040)</u>	<u>-</u>	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	3.237.531.224	2.653.030.257	Proceeds from due to related parties
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	<u>(117.174.837)</u>	<u>(104.854.440)</u>	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>3.120.356.387</u>	<u>2.548.175.817</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(11.243)	(928.507)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>1.590.523</u>	<u>2.519.030</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1.579.280</u></u>	<u><u>1.590.523</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2023

District 8 Treasury Tower
Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Indonesia

